

**DINAMIKA KOMUNIKASI KELUARGA
PENGGUNA *GADGET***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Psikologi**

Disusun oleh:

Rr. Sukma Ayu Dewi Anggrahini

NIM: 08710075

Dosen Pembimbing: Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

**DINAMIKA KOMUNIKASI KELUARGA
PENGGUNA *GADGET***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Psikologi**

Disusun oleh:

Rr. Sukma Ayu Dewi Anggrahini

NIM: 08710075

Dosen Pembimbing: Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Sukma Ayu Dewi Anggrahini

NIM : 08710075

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, Juni 2013

Yang menyatakan



Rr. Sukma Ayu Dewi A.
NIM 08710075

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rr. Sukma Ayu Dewi A.

NIM : 08710075

Prodi : Psikologi

Judul : *Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gadget*

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya, semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2013
Pembimbing


Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0124 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KOMUNIKASI KELUARGA
PENGGUNA GADGET

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rr.Sukma Ayu Dewi Anggraini

NIM : 08710075

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal: 16 Oktober 2013
dengan nilai : 86.33 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Satih Saidiyah/Dipl.Psy. M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

Retno Pandan Arum K, M.Si
NIP.19731229 200801 2 005

Penguji II

Lisnawati, M.Psi
NIP. 197508102011012001

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dr. Dandung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah Ayat 5)

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau
kita telah berhasil melakukannya dengan baik

(Evelyn Underhill)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Karya Sederhana ini kepada

Mamah dan Papah Tersayang, Terimakasih telah mendidik, merawat, dan mendukung demi menjadikanku seorang anak yang didambakan.

Dhiny Adikku Tersayang, Terimakasih sudah membuat hari-hari di rumah tetap ceria.

Keluarga Besar Eyang Ram dan Simbah Sur, Terimakasih atas doanya dari jauh.

Sahabat-sahabatku tersayang, Noor Etika Limpat, Dyah Santika, Isna Rifa'atul, Atina Machmudati, Melani Jayanti, Nurul Fadillah, Septiyarini, Yogi Putra, M.Ramdhan, Frans Kenny, Ferdiana Putri, Noviana, Noviani, Adevia, Nopitasari, Kus Indrati, dan teman-temanku Psikologi E, F, G 2008, Terimakasih atas doa, dukungan dan inspirasinya dan untuk seterusnya kita semua tetap sahabat.

Trijoko Lestyanto, Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Semua Dosen, Karyawan dan Almamaterku tercinta

Program Studi Psikologi Fakultas ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

DINAMIKA KOMUNIKASI KELUARGA PENGGUNA *GADGET*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika komunikasi keluarga pengguna *gadget*, faktor pendukung komunikasi keluarga pengguna *gadget*, faktor penghambat komunikasi keluarga pengguna *gadget* dan makna komunikasi bagi keluarga pengguna *gadget*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini adalah intensitas komunikasi keluarga menjadi berkurang. Selain itu, sejak menggunakan *gadget*, anak menjadi susah diajak berkomunikasi, tidak peduli, sering *badmood*, tidak mendengarkan nasehat orang tua, tidak terbiasa mengutarakan pendapat dan masalah pada keluarga, lebih sering berkomunikasi dan menceritakan masalah dengan teman, serta sangat lambat responnya saat diperintah orang tua untuk mengerjakan sesuatu.

Penggunaan *gadget* memang menjadi penghambat komunikasi keluarga informan karena anggota keluarga menjadi asyik sendiri dengan *gadget*-nya. Selain itu, ego dari masing-masing anggota keluarga juga menjadi penghambat komunikasi keluarga. Walaupun *gadget* menjadi penghambat komunikasi, keluarga ini juga mengatakan bahwa *gadget* mendukung komunikasi keluarga mereka ketika mereka sedang berjauhan atau sedang tidak di rumah. Selain itu, mereka juga memiliki pendukung komunikasi yang lain yaitu kedewasaan pikiran dan pengalaman berkeluarga.

Kata kunci: Dinamika, Komunikasi, Keluarga, Gadget

ABSTRACT

DYNAMICS OF FAMILY COMMUNICATION GADGET USERS

The purpose of this study was to determine the dynamics of family communication gadget users, factors supporting family communication gadget users, users inhibiting factor family communication gadgets and meanings for family communication gadget users.

This study used qualitative methods with phenomenological approach. Data collection in this study using interviews and observation. The result is a family of communication intensity is reduced. In addition, since the use of the gadget, the child becomes difficult to communicate, no matter, often badmood, do not listen to the advice of parents, not accustomed to expressing opinions and problems in the family, more frequent problems communicating and communicating with friends, as well as the very slow response when it was the old to do something.

The use of gadgets has become a barrier to communication as family informant own family members become preoccupied with his gadgets. In addition, the ego of each family member also become an obstacle to family communication. Although the gadget is the bottleneck of communication, this family also said that the gadget communication support their families when they are far apart or are not at home. In addition, they also have other communication supporting the maturity of mind and experience of a family.

Keywords: Dynamics, Communication, Family, Gadgets

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan HidayahNya hingga pada akhirnya penulis mampu melewati proses menyelesaikan karya sederhana ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S-1) dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa karya ini sangat jauh dari kata sempurna dan masih perlu banyak perbaikan di sana-sini agar kiranya karya tulis ini dapat menjadi lebih baik lagi. Oleh karena hal tersebut maka peneliti mengharapkan kritik maupun saran dari para pembaca sekalian yang sifatnya membangun sehingga penulis dapat melakukan perbaikan pada karya berikutnya. Dukungan dan bantuan dari banyak pihak merupakan satu hal yang menjadi semangat dan motivasi penulis dalam rangka penyusunan dan penyelesaian karya ini. Penulis dengan ini mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Immmawan Muslimin, M. Si, sebagai Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Pihasniwati, S.Psi, Psi., Selaku Dosen Pembimbing Akademik, Terimakasih atas bimbingannya selama ini.

4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Semua keluarga, teman, dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doanya.
6. Semua orang yang buku atau jurnalnya pernah saya pinjam, Terimakasih atas pinjaman buku dan jurnalnya yang sangat bermanfaat untuk skripsi saya

Yogyakarta, November 2013
Penulis

Rr.Sukma Ayu D.A.
08710075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Komunikasi Keluarga.....	10

B. Penggunaan <i>Gadget</i>	16
C. Dinamika Komunikasi.....	19
D. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	20
B. Sumber Data	21
C. Informan dan Latar Penelitian	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	26
1. Persiapan Penelitian.....	26
2. Pelaksanaan Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Profil	29
2. Penggunaan <i>Gadget</i>	29
3. Komunikasi Keluarga.....	32
4. Pendukung Komunikasi Keluarga.....	39
5. Penghambat Komunikasi Keluarga	40
6. Makna Komunikasi	40
C. Dinamika Komunikasi Keluarga	41
D. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data	28
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Dinamika Komunikasi Keluarga.....	47
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	62
2. Transkrip Verbatim Wawancara	65
a. Wawancara 1 Ibu Weka (Informan)	65
b. Wawancara 1 Bapak Dede (Informan)	72
c. Wawancara 1 Diza (Informan)	83
d. Wawancara 1 Sasa (<i>Significant Other</i>).....	93
e. Wawancara 2 Sasa (<i>Significant Other</i>).....	102
3. Pengkodean Verbatim Wawancara	108
a. Wawancara 1 Ibu Weka (Informan)	108
b. Wawancara 1 Bapak Dede (Informan)	111
c. Wawancara 1 Diza (Informan)	116
d. Wawancara 1 Sasa (<i>Significant Other</i>).....	119
e. Wawancara 2 Sasa (<i>Significant Other</i>).....	122
4. Kategorisasi Wawancara(Reduksi Data Pertama).....	125
5. Kategorisasi Wawancara (Reduksi Data Kedua)	139
6. Kategorisasi Wawancara (Reduksi Data Ketiga)	147
7. Hasil Observasi.....	149
8. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan tempat dimana sebagian besar dari kita mempelajari komunikasi. Komunikasi dalam keluarga juga dapat diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan (Ahira, 2013).

Komunikasi yang efektif dan intensif akan memungkinkan tercapainya hubungan yang harmonis. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan komunikasi mengenai keadaan masing-masing dan diikuti dengan penyampaian pendapat, pesan, informasi dan pengungkapan perasaan yang dialami (Hurlock, 1997).

Komunikasi akan berkualitas apabila didukung oleh sikap saling percaya, menerima, empati, dan jujur diantara keduanya (Rakhmat, 1998).

Gershenfeld psikolog dari *Philadelphia Temple University* (Nuyun, 2010), mengatakan bahwa ada 4 faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas komunikasi, yaitu secara fisik berdekatan, adanya kontak mata (*face to face*), belaian fisik, dan komunikasi lisan, sehingga manfaat yang dapat diambil dari seringnya bertatap muka dan berinteraksi yaitu disamping dapat mengakrabkan sesama anggota keluarga, anak-anak juga terlatih untuk peka terhadap lingkungannya.

Saat ini, interaksi tatap muka (*face to face*) sudah semakin berkurang karena orang-orang lebih memilih sibuk dengan *gadget* daripada melibatkan diri secara fisik di lingkungan sekitarnya (Masdin, 2012). *Gadget* adalah suatu piranti atau instrument yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru yang dirancang secara berbeda dan lebih canggih dibandingkan teknologi normal yang ada pada saat penciptaannya (Wikipedia.com).

Survey mengatakan bahwa hampir setengah dari pemakai ponsel dan komputer berkomunikasi dengan teman dan berkomunikasi dengan keluarga meski sedang berada dalam satu rumah. Lalu, sebuah studi mempublikasikan sekitar 22 juta orang atau sekitar 45% mengakui mereka menggunakan ponsel untuk menelepon, mengirim sms, menggunakan sosial media dan *e-mail* lebih sering dari pada harus pergi ke ruang sebelah untuk mengobrol dengan anggota keluarga lainnya. Sedangkan, seperlima atau sekitar 22% dari survey itu lebih memilih untuk berbicara melalui telepon atau sosial media seperti *facebook* dan *twitter* dari pada harus berbicara langsung (Darmansyah, 2013).

Bagi pengguna alat-alat canggih yang terhubung ke dunia maya selama 24 jam, membuka *e-mail* atau *facebook* menjadi aktivitas rutin yang tidak bisa ditinggalkan setiap harinya, sekalipun itu hari libur. Bahkan setelah bangun pagi, kegiatan yang dilakukan adalah membuka *facebook* untuk menulis status atau hanya sekedar memeriksa status teman (Sanjaya, 2011).

Anak-anak, remaja, sampai orang tua pun mulai mempelajari dan menggunakan *gadget*. Tidak jarang di tengah jalan ada saja orang yang berjalan

namun asyik bicara sendiri, duduk tertawa sendiri, dan merengut di depan layar (Multahada, 2010). Lalu sering kita temui di sekitar kita, anak-anak remaja membawa *gadget smartphone* dan menggunakannya kapanpun dan dimanapun hingga tak bisa lepas dari genggamannya (Ayunita, 2012).

Pada sebuah penelitian ditemukan kesimpulan bahwa *handphone* yang pada awalnya diperuntukkan sebagai alat berkomunikasi, lambat laun berkembang fungsinya sebagai alat hiburan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan seseorang egois dan anti sosial saat menggunakannya. Fakta dari para peneliti, pengguna *gadget* lebih dekat dengan orang lain di jarak jauh dan mereka terbukti cenderung mengabaikan keberadaan orang di sekitar mereka ketika sedang asyik mengoperasikan perangkat elektronik tersebut. Sehingga ada moto “mendekatkan yang jauh, menjauhkan yang dekat” untuk pengguna ponsel atau *smartphone* dengan fitur canggih (Anita, 2010).

Kehadiran *gadget* pada kebanyakan rumah tangga telah mengubah pola interaksi keluarga. Aplikasi *chatting*, internet, *e-mail* telah membuat orang asyik dengan kehidupannya sendiri. Kini semakin banyak orang yang menghabiskan waktunya sendirian dengan *gadget*. Internet dan *e-mail* membuat orang asyik dengan kehidupannya sendiri (Badjuri, 2010).

Hanny Muchtar Darta sebagai *emotional intelligence parenting consultant* merasa prihatin saat memperhatikan interaksi sebuah keluarga dalam suatu resto. Terlihat sang ayah dan kedua anak sibuk dengan laptopnya masing-masing sementara sang ibu sibuk dengan *blackberrynya*. Mereka bersama secara fisik tetapi tidak ada kebersamaan secara emosional karena masing-masing sibuk

dengan *gadgetnya* (Darmansyah, 2013). Temuan-temuan tersebut menghasilkan tiga masalah utama yang dihadapi orang tua dalam keluarga pengguna *gadget* yaitu kesulitan berkomunikasi dengan anak, merasa anak sulit diarahkan, dan sulit memahami anak. Sementara tiga masalah utama yang anak rasakan adalah orang tua jarang meluangkan waktu dengan anak, orang tua asyik dengan *gadgetnya* dan anak sulit berkomunikasi dengan orang tua (Dewi, 2011).

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang dinamika komunikasi keluarga pengguna *gadget*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dinamika komunikasi keluarga pengguna *gadget* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika komunikasi yang terjadi pada keluarga pengguna *gadget*. Selain itu, untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung komunikasi keluarga serta mengetahui makna komunikasi bagi keluarga pengguna *gadget*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk membantu pengembangan keilmuan khususnya ranah psikologi perkembangan, mengenai pengaruh penggunaan *gadget* terhadap dinamika komunikasi keluarga.

2. Manfaat penelitian secara praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penghambat dan pendukung komunikasi keluarga pengguna *gadget* supaya komunikasi mereka lebih efektif.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian mengenai dinamika komunikasi keluarga pengguna *gadget*, sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada beberapa penelitian lainnya mengenai komunikasi. Berikut beberapa penelitian tersebut, dan letak perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dan yang telah dilakukan.

Penelitian yang sudah ada antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sherly Citra Logaritma (2010) tentang "Pola Komunikasi Orang tua dengan Anak Perokok Aktif di Surabaya". Penelitian ini membahas tentang pentingnya membangun komunikasi antara orang tua dengan anak secara harmonis untuk menanamkan pendidikan yang baik pada anak. Buruknya kualitas komunikasi orang tua dengan anak berdampak buruk bagi keutuhan dan keharmonisan

keluarga. Seperti contoh, faktor penyebab anak kecanduan rokok merupakan akibat dari buruknya komunikasi interpersonal yang terjalin dalam keluarga.

Penelitian yang lain berjudul "Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Remaja dalam Berinternet Sehat di Surabaya" oleh Mila Fajarwati (2011). Penelitian ini membahas tentang pentingnya membangun komunikasi antara orang tua dengan anak untuk menanamkan pendidikan yang baik pada anak. Buruknya kualitas komunikasi orang tua dengan anak berdampak buruk bagi keutuhan dan keharmonisan keluarga. Seperti contoh, penyalahgunaan internet oleh anak merupakan akibat dari buruknya komunikasi interpersonal yang terjalin dalam keluarga. Perkembangan emosi anak dipengaruhi oleh perubahan pola interaksi dan pola komunikasi dalam keluarga.

Unsin Khoirul Anisah (2011) meneliti tentang "Analisis Deskriptif Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Antara Guru dan Murid PAUD Anak Prima Pada Proses Pembentukan Karakter Anak". Penelitian ini membahas tentang komunikasi interpersonal pada anak PAUD. Kegiatan pendidikan dilakukan melalui komunikasi interpersonal antara guru dan murid untuk lebih mendalami karakter masing-masing. Hasil penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang diterapkan di PAUD Anak Prima terbukti efektif dalam merangsang kecerdasan balita. Komunikasi interpersonal antara guru dan murid dapat menciptakan interaksi yang sinergis dan suasana belajar yang nyaman bagi murid. Kenyamanan belajar akan berpengaruh pada prestasi siswa dan menggali potensi balita dan membentuk karakter anak didik menjadi pribadi yang cerdas, aktif, pemberani, berprestasi dan percaya diri.

Root (2009) meneliti tentang “Pola Komunikasi Antar Pribadi Anak Jalanan Di Kelurahan Bende”. Penelitian ini membahas tentang perbedaan anak jalanan ketika berkomunikasi dengan orang tua mereka, teman sesama anak jalanan, teman sekolah, saudara, dan dengan orang yang di anggap asing dalam mengungkapkan masalah-masalah mereka. Hasil penelitian ini adalah anak jalanan lebih terbuka kepada teman sesama anak jalanan dalam melakukan hubungan komunikasi. Selain itu, anak jalanan lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia karena penggunaan bahasa daerah bagi mereka dianggap tidak efektif kecuali ketika berkomunikasi dengan teman yang sesuku dengannya. Mereka tidak menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi, namun lebih cenderung pada bahasa pasar yang terkesan kasar dan amoral.

Faizatul Munawarroh (2008) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kualitas Komunikasi antara Orang tua dan Remaja Dengan Prestasi Belajar”. Penelitian ini membahas tentang kesulitan seorang remaja dalam hal belajar dan mencapai prestasi. Kesulitan tersebut disebabkan oleh faktor eksternal yaitu komunikasi orang tua karena tidak semua orang tua dapat memahami permasalahan anaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas komunikasi remaja dan orang tua dengan prestasi belajar. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara kualitas komunikasi remaja dan orang tua dengan prestasi belajar. Semakin baik kualitas komunikasi remaja dan orangtua maka semakin tinggi pula prestasi yang dapat diraih begitu juga sebaliknya. Selain faktor kualitas komunikasi remaja dan orangtua, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, bakat dan minat remaja, tingkat

intelegensi remaja, disiplin belajar, efektivitas guru, kurikulum, dan interaksi sosial dengan lingkungannya.

Penelitian oleh Hodijah (2005) yang berjudul "Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak Dengan Motivasi Belajar Anak". Penelitian ini membahas tentang keberhasilan anak dalam kegiatan belajar pada masa usia sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai motivasi, dan salah satu diantaranya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar anak dipengaruhi oleh interaksi dengan anggota keluarga karena keluarga merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran, dan kepribadian dari individu tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara intensitas komunikasi orangtua dan anak dengan motivasi belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dan anak dengan motivasi belajar anak.

Herien Puspitawati (2008) juga telah melakukan penelitian mengenai komunikasi keluarga yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Keluarga, Lingkungan Teman dan Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar dan Nilai Pelajaran Pada Siswa Sekolah Menengah Kota Bogor". Penelitian ini membahas tentang remaja yang mencari identitas diri. Komunikasi orang tua harus baik karena remaja rentan terhadap hal-hal yang menjurus pada kenakalan remaja. Hasil menunjukkan bahwa komunikasi orang tua dan anak tidak ada hubungannya dengan lingkungan teman. Selanjutnya, lingkungan teman dan sekolah berpengaruh terhadap perilaku agresif dan kenakalan pelajar.

Selain itu ada penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Pemahaman Moral Pada Remaja"

dilakukan oleh Sri Ayu Rejeki (2007). Penelitian ini membahas tentang komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dengan anaknya. Orang tua merupakan faktor primer bagi perkembangan anak karena orang tua yang pertama kali memperkenalkan anak pada hukum dan sistem sosial, maka orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan pemahaman moral anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan pemahaman moral pada remaja. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa subyek dalam penelitian ini memiliki komunikasi interpersonal dalam kategori rata-rata. Subyek dalam penelitian ini berada dalam kategori pemahaman moral rendah.

Annadharah Amilia Amrillah, Juliani Prasetyaningrum, dan Wisnu Sri Hertinjung (2012) melakukan penelitian yang berjudul ” Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orang Tua Anak Dengan Perilaku Seksual Pranikah“. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara pengetahuan seksualitas dan kualitas komunikasi orang tua-anak dengan perilaku seksual pranikah pada remaja yang diungkap melalui skala ukur. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan seksualitas dan kualitas komunikasi orang tua anak dengan perilaku seksual pranikah.

Melihat penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan tampaknya belum ada penelitian kualitatif tentang dinamika komunikasi keluarga pengguna *gadget*, dengan demikian peneliti menjamin keaslian penelitian ini dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keluarga bapak Dede termasuk keluarga pengguna *gadget* karena masing-masing individu di dalam keluarga mereka memiliki *gadget*. Intensitas komunikasi menjadi berkurang. Komunikasi keluarga dilakukan hanya pada saat makan malam, setelah sholat maghrib atau saat santai.

Saat dapat berkomunikasi bersama, keluarga ini membahas tentang hal-hal yang ringan, tentang pendidikan anak, pendidikan agama, cara bersosialisasi yang baik saat di luar rumah, dan juga tentang kebersihan.

Sejak menggunakan *gadget*, anak menjadi susah diajak berkomunikasi, tidak peduli, sering *badmood*, tidak mendengarkan nasehat orang tua, tidak terbiasa mengutarakan pendapat dan masalah pada keluarga, lebih sering berkomunikasi dan menceritakan masalah dengan teman, serta sangat lambat responnya saat diperintah orang tua untuk mengerjakan sesuatu

Penggunaan *gadget* memang menjadi penghambat komunikasi keluarga bapak Dede karena anggota keluarga menjadi asyik sendiri dengan *gadget*-nya. Selain itu, ego dari masing-masing anggota keluarga juga menjadi penghambat komunikasi keluarga. Walaupun *gadget* menjadi penghambat komunikasi, keluarga ini juga mengatakan bahwa *gadget* mendukung komunikasi keluarga mereka ketika mereka sedang berjauhan atau sedang tidak di rumah. Selain itu,

mereka juga memiliki pendukung komunikasi yang lain yaitu kedewasaan pikiran dan pengalaman berkeluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Keluarga

Saran bagi keluarga yaitu orang tua harus membatasi penggunaan *gadget* saat sedang di rumah agar tercipta komunikasi yang intensif dan efektif antar anggota keluarga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari banyaknya kekurangan pada penelitian ini maka peneliti memberi saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang komunikasi keluarga supaya menggali lebih dalam permasalahan-permasalahan yang menjadi penghambat komunikasi keluarga selain karena penggunaan *gadget*, menggali lebih dalam permasalahan-permasalahan komunikasi pada pasangan suami-istri pengguna *gadget*, melakukan *focus group discussion* (FGD), dan menambah *significant other* untuk mendukung kelengkapan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (____). *Gawai*. Diunduh pada hari Minggu, tanggal 8 April 2012 pukul 19.00 wib. <http://id.wikipedia.org/wiki/gawai..>
- Adam, G.R.(1998). *Pedoman Praktek Untuk Orangtua*. Terjemahan Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Binarupa Aksara
- Ahira, Anne. (2013). *Komunikasi Dalam Keluarga*. Diunduh pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 pukul 20.00 wib. <http://www.anneahira.com/komunikasi-dalam-keluarga.html>.
- Alex. (1991). *Komunikasi Orangtua dan Anak*. Bandung: Angkasa
- Amrillah, Annadharah Amilia, Juliani Prasetyaningrum, dan Wisnu Sri Hertinjung. (2012). Hubungan antara Pengetahuan Seksualitas dan Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Anisah, Unsin Khoirul. (2011). *Analisis Deskriptif Komunikasi Interpersonal dalam Kegiatan Belajar Mengajar antara Guru dan Murid PAUD Anak Prima Pada Proses Pembentukan Karakter Anak*. UPN Veteran Yogyakarta: Skripsi.
- Anita, K. (2010). *Efek Ponsel Terhadap Perilaku Penggunanya*. Diunduh pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2013 pukul 21.00 wib. <http://nengbiker.com/2010/07/efek-ponsel-terhadap-perilaku-penggunanya/>.
- Ayunita. (2012). *Ekses Negatif Network-Centric World*. Diunduh pada hari Minggu, tanggal 8 April 2012 pukul 19.15 wib. <http://blog.ub.ac.id/ayunita/2012/03/04/ekses-negatif-network-centric-world/>.
- Badjuri, Adi. (2010). *MerPsy: Dampak Psikologis Internet dalam Kehidupan*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana 1(2) : 65-67.
- Bagus, Sihnu. (2010). *Pengertian Komunikasi Keluarga*. Diunduh pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2013 pukul 20.30 wib. <http://all-about-theory.blogspot.com/2010/10/pengertian-komunikasi-keluarga.html>

- Darmansyah. (2013). *Gadget Kini Sudah Jadi Wabah Pengganggu*. Diunduh pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 pukul 19.30 wib. <http://www.nuga.co/nuga-life/gadgetkinisudahjadiwabahpengganggu.html>.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devito, Joseph A. (1997). *Komunikasi*. Jakarta: Professional Books.
- Dewi. (2011). *Penggunaan Gadget Berlebih Jauhkan Hubungan Emosional Keluarga*. Diunduh pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 pukul 19.45 wib. <http://www.tabloidcleopatra.com/penggunaan-gadget-berlebih-jauhkan-hubungan-emosional-keluarga/>.
- Fajarwati, Mila. (2011). *Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Remaja Dalam Berinternet Sehat Di Surabaya*. Fisip UPN Veteran Jawa Timur: Skripsi.
- Gerungan, W.A. (1994). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Eresco.
- Gordon, Thomas. (1993). *Menjadi Orangtua Efektif. Petunjuk Baru Mendidik Anak Yang Bertanggung jawab*. Jakarta: Gramedia
- Gunarsa, S. D. (2002). *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hodijah. (2005). Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dengan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikhwan, HM. (2010). *MerPsy: Peran Aktif Orang Tua dalam Mewaspadai Pengaruh Negatif Internet Bagi Anak*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana 1(2) : 30-31.
- Logaritma, Sherly Citra. (2010). *Pola Komunikasi Orang tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Surabaya*. Fisip UPN Veteran Jawa Timur : Skripsi.
- Masdin. (2012). *New media dan degradasi nilai-nilai sosial*. Diunduh pada hari Rabu 1 Agustus 2012 pukul 20.30 wib. <http://masdinsite.info/2012/04/new-media-dan-degradasi-nilai-nilai-sosial/>

- Moeloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Multahada, Erna. (2010). *MerPsy: Penggunaan Internet dan Perkembangan Anak*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
- Munawarroh, Faizatul. (2008). Hubungan Kualitas Komunikasi antara Remaja dan Orang tua dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi Likithapradnya* II.
- Nuyun. (2010). *Kualitas Komunikasi; Berkomunikasi bukan hanya berbicara. Tapi butuh pula keberadaan fisik dan kemampuan membuat komunikasi yang dilakukan berkualitas*. Diunduh pada hari Jumat, tanggal 25 Novembar 2011 pukul 08.35 wib. <http://nuyyunsite.blogspot.com/2010/12/kualitas-komunikasi.html>.
- Olson, D. H. (1992). *Family Inventories (Manual): Family Social Science USA*: University of Minnessota
- Pikumas, J. (1996). *Human Development An Emergence Science 3rd Ed*. NewYork: Mc Grow-Hill
- Pusfiyaningsih, Linda Yani. (2011). Kemajuan Teknologi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Puspitawati, Herien. (2008). Pengaruh Komunikasi Keluarga, Lingkungan Teman Dan Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar Dan Nilai Pelajaran Pada Sekolah Menengah Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial* 2(7).
- Rakhmat, J. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Ramadja Karya.
- Rejeki, Sri Ayu. (2007). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Pemahaman Moral Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Riadi, Muchlisin. (2012). *Komunikasi Interpersonal*. Diunduh pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2013 pukul 20.30 wib. <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/komunikasi-interpersonal.html?m=1>
- Root. (2009). *Pola Komunikasi Antar Pribadi Anak Jalanan Di Kelurahan Bende*. Kendari: Skripsi. Diunduh pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2013 pukul 20.45 wib. <http://www.winkplace.com/2009/01/pola-komunikasi-antar-pribadi-tugas.html>.

Sanjaya, Ridwan, dan Christine Wibhowo. (2011). *Menyiasati Tren Digital Pada Anak & Remaja*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Sanjaya, Pierre. (2011). *Good Parents Bad Parents*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.



Pedoman Wawancara

1. Bagaimana dinamika komunikasi keluarga pengguna *gadget*?
 2. Apa faktor penghambat dan pendukung komunikasi keluarga pengguna *gadget*?
 3. Apa makna komunikasi bagi keluarga pengguna *gadget*?
-

Membangun Rapport

Peneliti membangun rapport dengan cara menanyakan kabar dan menanyakan kesibukan subyek saat ini. Lalu menanyakan tentang penggunaan *gadget* seperti berikut:

1. Sejak kapan setiap anggota keluarga menggunakan *gadget*?
2. Aplikasi *gadget* apa yang sering digunakan sehari-hari?
3. Berapa lama waktu yang digunakan untuk menggunakan *gadget* dalam sehari?
4. Apa saja manfaat dari *gadget* menurut setiap anggota keluarga?

Peneliti menganggap rapport yang dibangun berhasil jika suasana yang tegang dan kaku bagi subyek karena ancaman menjawab pertanyaan telah hilang, sehingga subyek dapat menjadi lebih tenang dengan menunjukkan sikap relaks saat berbicara, tertawa saat menjawab pertanyaan dan pertanyaan sudah mengalir.

Berikut ini adalah *guide* wawancara atau pedoman wawancara penelitiannya:

A. Bagaimana dinamika komunikasi keluarga pengguna *gadget*?

1. Bagaimana anda berkomunikasi dengan keluarga anda?
2. Apakah anda mendengarkan pembicaraan selama berkomunikasi?
3. Apakah anda akan bertanya untuk memperjelas pembicaraan selama berkomunikasi?
4. Bagaimana cara anda memulai pembicaraan?
5. Bagaimana cara anda mengakhiri pembicaraan?
6. Apakah anda terbiasa mengutarakan pendapat, gagasan, ide, pikiran?
7. Apakah anda selalu bercerita saat ada masalah?
8. Apakah pernah terjadi misscommunication (miskomunikasi)?
9. Biasanya berapa lama anda berkomunikasi dengan anggota keluarga?
10. Bagaimana respon mereka saat anda membutuhkan bantuan? langsung membantu atau bagaimana?

B. Apa faktor penghambat dan pendukung komunikasi bagi keluarga pengguna *gadget*?

1. Menurut anda, hal apa saja yang menghambat komunikasi anda dengan anggota keluarga lainnya?
2. Menurut anda, hal apa saja yang mendukung komunikasi anda dengan anggota keluarga lainnya?
3. Menurut anda, handphone atau *gadget* itu menghambat atau mendukung komunikasi anda?

C. Apa makna komunikasi bagi keluarga pengguna *gadget*?

1. Seberapa penting komunikasi menurut anda?
2. Seberapa penting komunikasi di dalam keluarga anda?



Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : Ibu Weka (Informan)
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga dan Wirausaha
 Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2012
 Waktu : Pukul 08.30-09.00 wib
 Lokasi : Rumah Informan
 Tujuan : Untuk mengetahui dinamika komunikasi, pendukung dan penghambat komunikasi serta makna komunikasi di dalam keluarga
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : WK: B0-0 W1

No	Keterangan	Analisis
1	Selamat pagi tante Selamat pagi Saya mau wawancara, tante ndak sibuk to?	
5	Yaaa diselak-selakke Eee mau tanya eee tante sejak kapan pakai handphone? Pakai handphone sejak kapan yaaa..agak lama...yaa 5 tahun lah..5	Subyek memakai hp sudah 5 tahun
10	<u>tahunan lah...</u> Biasanya handphonenya itu untuk apa aja tante? Yaa <u>untuk ngehubungi anaknya</u> kalau pulang sekolah jam berapa, untuk	
15	<u>ngehubungi teman-teman</u> , kalau berangkat nyalon itu harus dihubungi lagi, ngehubungi teman-teman yang mau bantu aku di salon dan <u>menghubungi suami dan saudara-</u>	Hp untuk menghubungi anak, teman, suami dan saudara
20	<u>saudara</u> Eee biasanya kalau pakai handphone itu sehari bisa berapa lama? <u>Yaa tergantung</u> kalau anaknya susah	
25	dihubungi yaa lama, kalau biasanya juga lama itu kalau mau pulang jam berapa, njawabnya lama, ndadak ngehubungi papahnya, ngehubungi kakaknya, yaaa agak lama lah	Sehari subyek memakai hp tidak pasti berapa lama
30	Menurut tante, manfaat handphone itu apa sih? <u>Yaa memudahkan menghubungi anak-</u>	Manfaat hp itu untuk menghubungi

35	<u>anak dan suami dan kliennya</u> hehehe Terus tante kalau lagi bicara kayak gitu berhadapan enggak kalau komunikasi gitu? Komukinasi eh komunikasi, kalo pakai hp mosok berhadapan?	anak, suami dan klien
40	Enggak kalau ngomong langsung? <u>Ngomong langsung ya berhadapan</u> Terus tante kalau misalnya lagi ngobrol kayak gitu memotong pembicaraan orang? <u>Enggak sering ning kadang-kadang</u>	Subyek berkomunikasi <i>face to face</i>
45	Itu kenapa? <u>Karena nggak puas dengan yang diomongin lawan ngomongnya</u>	Subyek kadang memotong pembicaraan
50	Terus kalau misalnya lagi ngobrol kayak gitu bisa dapat pokok pembicaraannya enggak? <u>Ya dapatlah</u> Berarti tante mendengarkan keseluruhan atau kadang enggak? <u>Yaa mendengarkan...kita kan harus mendengarkan orang bercerita walaupun sedikit-sedikit kadang-kadang nggak ... nggak setuju..</u>	Subyek tidak puas dengan yang dibicarakan lawan bicaranya
55	Terus kalau lagi ngobrol gitu suka memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara ndak? <u>Iya kadang-kadang</u>	Subyek mengetahui pokok pembicaraan saat berkomunikasi
60	Terus kalau lagi mendengarkan kayak gitu responnya gimana? Apa iya, saya mengerti atau mengangguk-angguk, apa gimana? <u>Yaa mengangguk-angguk</u>	Subyek mendengarkan orang lain berbicara walau terkadang tidak setuju
65	Terus kalau misalnya ada eee anggota keluarga yang lagi kena masalah terus cerita, ya sedih kayak gitu, kalau tante ekspresinya mengikuti sedih atau tidak? <u>Ya iyalah ikut sedih, ikut merasakan apa yang dirasakan oleh saudara-saudara kita...</u>	Subyek terkadang memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya
70	Terus kalau misalnya tante selama ngobrol itu nggak jelas tu tanya enggak tante, sama yang lawan bicaranya?	Respon subyek saat mendengarkan adalah mengangguk
75		Subyek ikut merasakan apa yang sedang dirasakan lawan bicaranya
		Subyek bertanya lagi jika tidak

80	<u>Iya</u> Eee kalau misalnya tante mau ngobrol sama keluarga kayak gitu gimana sih tante caranya memulai pembicaraan? atau langsung gitu?	jelas dengan isi pembicaraan
85	<u>Yaa langsung apa ya... langsung pada permasalahan</u> Terus kalau lagi ngobrol kayak gitu, intonasi suaranya gimana? Sedang atau biasa aja atau keras atau gimana?	Subyek langsung <i>to the point</i> apabila memulai pembicaraan
90	Yaa tergantung yang dibicarakan, <u>kalau yaa harus sedang ya sedang, kalau keras yaaa ndak pernah sih kalau sama sodara keras, yaa sedang aja</u>	Intonasi suara subyek sedang
95	Terus kalau mau ngobrol kayak itu tu pakai milih-milih dulu enggak? Endak ... <u>ya pokoknya ya katanya yang baik, yang sopan, yang tidak nyakitin lawan bicaranya</u>	Subyek memilih kata yang baik, sopan dan tidak menyakiti lawan bicara
100	Terus tante itu kalau misalnya lagi punya unek-unek gitu langsung diutarakan tidak? <u>Diutarakan biar plong</u>	Subyek langsung mengutarakan unek-unek agar lega
105	Sama siapa biasanya? <u>Sama suami, sama anak-anak</u> Terus eee kalau caranya mengakhiri pembicaraan? Yaa maksudnya?	Subyek mengutarakan unek-unek dengan suami dan anak
110	Ya langsung? Yaa langsung di akhiri Terus tante terbiasa nggak mengutarakan pendapat atau ide yang ada dipikirannya?	Subyek terbiasa mengutarakan pendapatnya
115	<u>Iya</u> Contohnya apa? Contohnya? Yaa, masalahnya apa kalau anak-anak, <u>umpama mendidik anak-anak harus gini gini yaa kita memberi masukan pada yang kita ajak ngomong</u>	Mengutarakan pendapat mengenai masalah mendidik anak Subyek sering memberi masukan pada lawan bicara
120	Biasanya paling sering ke siapa dalam keluarga tante? <u>Yaa ke suami</u>	Subyek paling sering bercerita pada suami

125	Heem terus pernah nggak sih di dalam keluarga terjadi salah paham, miskomunikasi? <u>Yaa pernah..miskom tentang mendidik anak antara suami dan</u>	Miskomunikasi tentang mendidik anak terkadang tidak sejalan antara suami dan ibunya
130	<u>ibunya..kadang-kadang nggak sejalan tapi ya terus kita ambil yang terbaik, ya menurut ustad atau orangtua itu yang terbaik, menurut Al-Qur'an, cara mendidik anak, harus menurut ajaran</u>	Solusi yang terbaik yang diambil
135	<u>kita, ajaran agama islam dan Al-Qur'an yang kita sebagai pegangan hidup</u> Terus gimana sih kalau caranya tente biar komunikasinya tidak terjadi salah paham lagi?	Cara mendidik anak harus menurut ajaran kita, ajaran agama Islam dan Al-Qur'an sebagai pegangan hidup
140	<u>Yaa kalau ada masalah harus dipecahkan dengan segera</u>	Masalah harus segera diselesaikan agar tidak terjadi miskomunikasi
145	Terus kalau ngobrol gitu sama keluarga gitu pernah nggak sih dalam jangka waktu yang lama <u>Yaa ada sih, yaa pernah kalau masalahnya agak lama dipecahkan yaa agak lama komunikasinya...ngalah salah satu yang terbaik</u>	Subyek dan keluarga berkomunikasi dalam waktu lama saat ada permasalahan yang sulit Solusinya harus ada yang mengalah
150	Biasanya berapa lama? <u>berapa yaa...seperempat jam</u>	Subyek dan keluarga mengobrol selama seperempat jam
155	Terus kalau misalnya tante lagi melakukan kegiatan kayak gitu di rumah itu terus ada anggota keluarga yang ngajak bicara itu terus tante gimana? Tetap melakukan kegiatan sambil mendengarkan atau? <u>Mendengarkan, sambil kegiatan</u>	Subyek tetap melakukan kegiatan saat anggota keluarga mengajak berbicara
160	<u>sambil mendengarkan sambil menjawab</u> Terus kalau misalnya ada yang anggota keluarga yang minta bantuan itu langsung ditolong nggak?	Subyek langsung menolong anggota keluarga yang meminta bantuan
165	<u>Iyalah harus nomor satu harus saling tolong menolong</u> Terus emm kalau misalnya anaknya minta bantuan terus kayak gitu biasanya selalu menolong atau	Subyek menolong apabila anggota
170		

	tidak? <u>Yaa kalau anaknya lagi repot mau ujian, mau mengerjakan apa nggak ada waktu yaa harus segera menolong, kalau anaknya leha-leha terus suruh menolong ya ndak mau, anaknya harus tau, harus mengerjakan sendiri, kalau orangtua...kalau terpaksa memang dianya nggak ada waktu ya harus langsung kita tolong gitu..</u>	keluarga sedang sangat sibuk
175	<u>kalau anaknya leha-leha terus suruh menolong ya ndak mau, anaknya harus tau, harus mengerjakan sendiri, kalau orangtua...kalau terpaksa memang dianya nggak ada waktu ya harus langsung kita tolong gitu..</u>	Subyek tidak mau menolong saat anggota keluarga tersebut tidak sibuk
180	Terus menurut tante diantara anggota keluarga yang di rumah itu yang paling susah diajak berkomunikasi siapa?	Anak-anak yang susah diajak berkomunikasi
185	<u>Yang susah diajak komunikasi yaa anak, anak karena kadang-kadang dia hp nya nggak bunyi, hp nya ndaak...</u>	
	Kalau di rumah?	
190	<u>Ooo kalau di rumah yaa susah anaknya ... kalau suruh bangun susah, suruh ndang-ndang apa susah, agak lambat... apa anak sekarang gitu juga, kalau anak dulu kan enggak, mungkin anak sekarang mungkin kayak gitu mungkin</u>	Anak subyek disuruh apa-apa susah, lambat responnya
195	Kira-kira anaknya itu susah diajak komunikasi itu kenapa tante?	
	<u>Kalau di rumah tu ya, <i>handphone</i>-nya itu tadi lho, kadang-kadang nggak dinyalakan.... Anak nggak mau diganggu, apa dia mainan hp, apa dia lagi asik sama temennya yaa itu kayak gitu</u>	Anak subyek tidak mau diganggu Anak subyek lebih suka bermain hp Anak subyek asik sama temannya
200	Terus kalau menurut tante yang paling mudah diajak berkomunikasi siapa?	
	<u>Ya ayahnya, ayahnya alasannya kan ayah kan sebagai kepala keluarga harus bisa memecahkan masalah apabila ada masalah dalam keluarga</u>	Suami subyek mudah diajak berkomunikasi Suami adalah kepala keluarga yang harus tahu setiap masalah dan harus bisa memecahkannya
205	Menurut tante apa aja sih yang menghambat komunikasinya tante sama keluarga yang lain, anggota keluarga yang di rumah?	
210	<u>Yang menghambat itu kadang-kadang ya tu hp nya nggak dinyalain karena</u>	Penghambat komunikasi adalah hp yang tidak bisa dihubungi
215		

220	<u>lagi sibuk, kadang-kadang lagi ngajar, harus.. nggak bisa diangkat hp nya, kalau anak-anak kalau lagi di kelas lagi pelajaran, kadang-kadang mungkin lowbat nggak ada batre itu, kadang-kadang anak-anak itu kalau dipantau terus dia itu juga nggak mau..gitu mungkin</u>	Anak subyek tidak mau dipantau terus oleh subyek
225	Terus kalau yang mendukung? Mendukung apa?komunikasi? Komunikasi <u>Yang mendukung ya adanya hp itu kan, mendukung dalam berkomunikasi</u>	Hp juga mendukung komunikasi
230	Tadi katanya susah dihubungi? <u>Yaa itu kadang-kadang, nggak terus-terusan, kan tapi ya ada, nggak terus nggak bisa itu endak yaa kadang-kadang aja yaa tapi tetap bisa</u>	Hp itu kadang mendukung komunikasi tetapi juga bisa menghambat komunikasi
235	<u>bermanfaat untuk banyak</u> Menurut tante, hp itu menghambat atau mendukung komunikasi? <u>Mendukung</u>	Hp lebih banyak mendukung komunikasi
240	Terus kapan aja tante itu berkomunikasi sama anggota keluarga kalau di rumah? <u>Makan..di meja makan, setelah sholat, duduk-duduk santai-santai di depan tv, di ruang keluarga, itu berkomunikasi</u>	Kelurga subyek berkomunikasi saat makan, setelah sholat, duduk santai di depant tv, di ruang keluarga
245	Seberapa sering komunikasi itu terjalin? <u>Sering setiap hari, setiap hari kan komunikasi</u>	Subyek dan keluarga setiap hari berkomunikasi
250	Terus biasanya apa aja yang dibicarakan? <u>Yang dibicarakan yaa harus sholatnya rajin, belajar yang rajin, terus hati-hati kalau bertindak di luar rumah, harus menjaga nama baik orangtua, kalau bertindak harus inget Allah, itu nomer satu harus...kebersihan pangkal kesehatan..</u>	Subyek membicarakan tentang sholat, belajar, berhati-hati saat di luar rumah, menjaga nama baik orangtua, harus ingat Allah, juga tentang kebersihan
255	Menurut tante, seberapa penting komunikasi itu?	Komunikasi itu penting untuk mengecek anak-anak, memantau keluarga
260	<u>Yaa penting sekali, nggak ada komunikasi kita nggak bisa ngecek anak-anak, nggak bisa memantau</u>	

265	<u>keluarga yang lain</u> Yaudah terimakasih tante wawancaranya, mungkin lain kali kita lanjut wawancara di lain waktu Yaa, sama-sama terimakasih	
-----	--	--



Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : Bapak Dede (Informan)
 Pekerjaan : Dosen
 Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2012
 Waktu : Pukul 18.30-19.00 wib
 Lokasi : Rumah Informan
 Tujuan : Untuk mengetahui dinamika komunikasi, pendukung dan penghambat komunikasi serta makna komunikasi di dalam keluarga,
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : DD: B0-0 W1

No	Keterangan	Analisis
1	Selamat malam om? Selamat malam	
5	Maaf mengganggu waktunya sebentar ndakpapa kan om? Ooo ndakpapa, tapi jangan lama-lama ya...	
10	Iya sebentar saja..eee saya mau eee tanya, eee tanya kapan sih om mulai menggunakan gadget? Mulai menggunakan <i>gadget</i> ... <i>handphone</i> ya? <i>Handphone</i> itu mulai eee kira-kira ya sekitar tahun 2000an	Mulai menggunakan <i>Handphone</i> sekitar tahun 2000
15	Terus kalau aplikasi apa sih yang biasanya di pakai dari <i>handphone</i> itu? <u>Sms sama telepon</u>	<i>Handphone</i> untuk sms dan telepon
20	Kalau laptop gitu pakai juga? ooo ya pakai, <u>laptop pakai yang utama ya dipakai untuk pembuatan naskah-naskah, makalah, surat-menyerat, undangan, data, laporan keuangan, itu yang sering dipakai</u>	Menggunakan laptop Laptop untuk pembuatan naskah-naskah, makalah, surat-menyerat, undangan, data, laporan keuangan
25	Kalau internet juga pakai om? <u>Interntet pakai</u>	Menggunakan internet juga
30	Biasanya ngapain aja? <u>Biasanya internet itu untuk mencari bahan-bahan, informasi untuk mengajar, untuk bahan ceramah, untuk pelatihan kemudian mencari gambar-gambar untuk desain cover, desain buku dan sebagainya</u>	Internet untuk mencari bahan-bahan, informasi mengajar, bahan ceramah, pelatihan, mencari gambar-gambar desain cover, desain buku
	Emm..facebookan juga nggak om?	

	Oya <u>facebookan juga</u> Untuk apa?	Menggunakan <i>facebook</i> juga
35	Untuk mengembangkan jaringan silaturahmi, untuk teman, saudara, bekas-bekas murid yang sudah lama nggak ketemu, paling banyak itu	Untuk mengembangkan jaringan silaturahmi, untuk teman, saudara, bekas-bekas murid yang sudah lama tidak bertemu
40	Terus kira-kira berapa lama kalau pakai <i>gadget</i> dalam sehari? Dalam sehari ya kalau hp ya saya termasuk tidak terlalu sering banget jadi ya seperlunya saja kalau mau memberi tahu, memberi pesan-pesan	Penggunaan hp seperlunya Kalau memberi tahu, pesan, tentang pekerjaan, untuk keluarga, menghubungi keluarga, istri dan anak
45	tentang pekerjaan dan juga untuk keluarga, menghubungi keluarga, istri, dan anak saya Terus kalau menurutnya om, manfaat <i>gadget</i> itu apa?	
50	Manfaat <i>gadget</i> itu, kita bisa mendapatkan informasi dengan cepat, eee dalam jumlah yang cukup banyak ya, jadi berbeda dengan kalau mencari informasi di perpustakaan itu lama	<i>Gadget</i> untuk mendapat informasi dengan cepat dalam jumlah yang cukup banyak informasi yang bisa digali
55	dan dapatnya sedikit saja, kalau pakai <i>gadget</i> bisa cepat dan banyak informasi yang digali dari sana	Mencari informasi di perpustakaan itu lama dan dapat informasinya sedikit
60	Ooo gitu, kalau misalnya lagi ngobrol kayak gitu om, terus biasanya kalau lagi berkomunikasi itu <i>face to face</i> enggak om kalau sama keluarga?	
65	Keluarga ya iya <i>face to face</i> juga kalau pas berdekatan, pas berjauhan ya menggunakan alat komunikasi Terus om pernah nggak memotong pembicaraan?biasa nggak?	Komunikasi dengan keluarga kalau sedang berdekatan <i>face to face</i> , Kalau berjauhan menggunakan alat komunikasi
70	Emm...nggak terlalu biasa, gantian, kalau motong-motong itu ya pernah tapi nggak menjadi kebiasaan Terus kalau lagi ngobrol gitu sama keluarga kayak gitu eee om mendengarkan apa ya keseluruhan dari ceritanya enggak?	Tidak terbiasa memotong pembicaraan saat berkomunikasi, pernah tetapi tidak menjadi kebiasaan
75	Iya...kan bisa lebih paham kalau mendengarkan secara keseluruhan, baru nanti memberikan pendapatnya setelah itu	Mendengarkan cerita secara keseluruhan agar lebih paham dan bisa memberikan pendapat

80	Kalau lagi ngobrol kayak gitu sama keluarga suka memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya enggak? Ooo <u>iya pasti itu</u>, misalnya kalau pas keliatannya capek itu ngobrolnya ya	Memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara saat ngobrol
85	keliatan gaya ngobrolnya, obrolannya orang capek, <u>kalau pas lagi semangat itu ya pas lagi dapat duit itu semangat gitu ya keliatan dari apa raut wajah itu</u>	Misalnya saat mendapat duit, raut wajah sumringah terlihat dari sudut mata dan sudut bibir
90	<u>kalau seneng itu kan kelihatan sumringah dari sudut mata dan sudut bibir</u>, kalau lagi capek, keliatannya	
95	kan juga gitu sama, keliatan dari mata sama bibir itu keliatan kalau kecapekan itu ya kita ya kalau memang capek ya suruh istirahat	
100	Terus kalau pas om lagi ndengerin obrolannya orang kayak gitu responnya itu seperti apa, mengangguk-angguk atau iya atau saya mengerti? Kalau <u>sifatnya komunikasi dua arah</u>, kalau mengerti ya mengangguk	Saat komunikasi dua arah, respon mengerti dengan mengangguk
105	<u>kemudian kalau memang perlu memberikan komentar ya berikan komentar</u>, saya lebih suka komunikasi dua arah jadi kitanya menjawab, kalau	Memberikan komentar jika perlu memberikan komentar
110	<u>sana memberi komentar ya kita memberi jawaban lagi ya kira-kira seimbang saja</u>, kadang-kadang juga	Lebih suka komunikasi dua arah karena bisa saling memberikan komentar
115	<u>diselingi dengan bercanda</u>, karena dengan bercanda menurut saya itu, pesan lebih bisa disampaikan dengan	Saat komunikasi diselingi dengan bercanda
120	<u>mudah daripada dengan cara yang sangat serius dan menegangkan</u> Emm kalau misalnya lagi ngobrol gitu om, kalau eee kalau lagi pengen ngobrol gitu menunjukkan ekspresi sama bahasa tubuh om itu kayak gimana om? Ya paling <u>dengan apa gerakan kepala, tangan, anggota badan</u>, itu ya paling sering tangan itu digunakan misalnya eee menyuruh itu pakai menunjuk	Pesan mudah disampaikan dengan bercanda daripada dengan cara yang sangat serius dan menegangkan
	<u>kemudian tidak setuju dengan</u>	Bahasa tubuh subyek saat berkomunikasi dengan gerakan kepala, tangan, anggota badan. Menyuruh dengan menunjuk Tidak setuju dengan

125	<u>menggerakkan tangan tanda nggak setuju, kalau setuju ya mengangguk-angguk misalnya itu, gerakan tangan dan kepala menjadi dominan untuk menunjukkan bahasa tubuh</u>	menggerakkan tangan Gerakan kepala mengangguk saat setuju Paling sering gerakan tangan dan kepala
130	Terus kalau lagi ngobrol, terus enggak jelas kayak gitu tu om akan bertanya lagi nggak untuk memperjelas?	
135	<u>Ya kalau memang yang diobrolin memang merupakan hal yang menarik kalau nggak jelas ya mesti nanya, untuk lebih jelasnya gimana, tapi kalau yang diobrolin nggak menarik ya dibiarkan saja</u>	Subyek akan bertanya untuk memperjelas pembicaraan apabila yang sedang dibicarakan itu hal yang menarik Kalau tidak menarik akan dibiarkan saja
140	Terus eee kalau om mau memulai pembicaraan gitu sama keluarga gitu gimana om, langsung aja apa harus ngomong kalau mau ngomong gitu?	
145	<u>Ya kalau yang sehari-hari ya langsung saja, laper ya minta makan, ya langsung saja..laper minta makan, terus ngantuk mau tidur ya bilang aja aku mau tidur, langsung, kecuali kalau</u>	Subyek memulai pembicaraan kalau sehari-hari langsung saja Saat lapar bilang mau makan, saat mengantuk bilang mau tidur
150	<u>apa ya untuk hal-hal yang nampaknya memang jarang diomongkan itu pakai pendahuluan...ini aku mau ngomong tentang sesuatu yang tidak pernah diomongkan sebelumnya itu baru</u>	Hal-hal yang memang jarang dikomunikasikan itu memakai pendahuluan seperti “aku mau ngomong”
155	<u>pakai pendahuluan tapi kalau yang sudah rutin ya sudah langsung aja</u> Terus kalau lagi ngobrol gitu intonasinya kayak gimana, lemah atau biasa aja?	
160	<u>Eee tergantung suasana, kalau suasananya lagi gembira ya rodok kenceng, gitu ya, kalau suasananya lagi sedih ya agak loyo, kalau suasananya ngantuk ya agak nggak</u>	Intonasi suara subyek tergantung suasana. Intonasi suara kenceng saat suasana gembira Intonasi suara lemah dan tidak terlalu terdengar saat suasana sedih
165	<u>kedengaran</u> Terus kalau lagi mau ngomong gitu pakai milih-milih kata dulu nggak?	
170	<u>Milih-milih kata, kalau di rumah hampir nggak pernah milih kata, langsung saja pakai bahasa umum</u>	Saat di rumah tidak pernah memilih kata Memilih kata itu saat pertama kali

	<u>saja, milih kata itu kalau ketemu dengan orang yang baru pertama kali ketemu itu pakai milih-milih dulu, pelan-pelan</u>	bertemu dengan orang baru
175	Terus kalau om itu biasa nggak sih mengutarakan pendapat gitu? <u>Ya biasa, biasa aja</u> Biasanya sama siapa?	Biasa mengutarakan pendapat
180	<u>Sama istri saya, sama anak, orang anaknya ya cuma dua</u> Berarti om selalu cerita nggak kalau ada masalah?	Mengutarakan pendapat dengan istri dan anak
185	<u>Masalah...ya sebetulnya pengalaman selama ini boleh dikatakan ada masalah tapi ya tidak ada...Alhamdulillah tidak ada yang berat, semuanya ya biasa saja, kadang-kadang nggak punya duit, ya ngomong aja nggak punya duit gitu, masalahnya itu</u>	Pengalaman selama ini dikatakan ada masalah tetapi tidak ada yang berat
190	Biasanya sama siapa om ceritanya? <u>Sama istri terutama itu, istri tercinta</u>	Saat tidak ada uang, dibicarakan saja kalau sedang tidak ada uang
195	Terus kalau di dalam keluarga gitu pernah terjadi miskomunikasi nggak? <u>ooo ya pernah, miskomunikasi pernah</u>	Menceritakan masalah dengan istri tercinta
200	Kenapa kira-kira? <u>Eee ya karena biasanya menyangkut perbedaan kebiasaan saja, kebiasaan masing-masing tadinya dianggap biasa tapi ketika bareng-bareng jadi nggak biasa karena memang lain kebiasaan</u>	Pernah terjadi miskomunikasi Miskomunikasi biasanya menyangkut perbedaan kebiasaan Kebiasaan masing-masing yang awalnya dianggap biasa Ketika bersama jadi tidak biasa karena memang lain kebiasaan
205	Terus kalau sudah tau kayak gitu eee caranya gimana biar nggak terjadi miskomunikasi lagi? <u>Ya diomongkan saja, dulu saya begini biasanya, ya kalau memang eee ada perbedaan lha nanti kedepannya biasanya ya terus menyesuaikan, apa</u>	Agar tidak terjadi miskomunikasi, semua kebiasaan dibicarakan saja Jika ada perbedaan nanti ke depannya menyesuaikan.
210	<u>saya yang menyesuaikan, apa istri saya yang menyesuaikan, naah tapi kalau anak saya susah kalau disuruh menyesuaikan itu, ya saya yang sering menyesuaikan</u>	Subyek yang menyesuaikan, atau istri Anak subyek susah untuk menyesuaikan Subyek yang menyesuaikan anak-anak
215	Terus kalau misalnya ngobrol sama keluarga pernah nggak dalam	Subyek pulang kantor itu malam

220 225 230 235 240 245 250 255 260	jangka waktu yang lama? <u>Ngobrol...yaa.pulang kantor itu sampai malam, sambil nonton tv ngobrol tapi ya sering kali juga anaknya sudah di kamar semua jadi ya saya ya ngobrol sama istri ya kalau istri belum tidur, kalau tidur ya saya nonton tv...sambil baca-baca atau ngerjain sisa kerjaan kantor untuk besok pagi</u> Biasanya kalau sama keluarga apa yang dibicarakan? <u>Yang dibicarakan Makanan, pakaian, terus rumah, terus kucing, terus apalagi ya, ya cerita tentang rt dan rw</u> Biasanya itu kira-kira berapa lama kalau ngobrol sama keluarga? <u>Ya ndak mesti, tergantung kalau pas topiknya menarik ya bisa agak lama gitu ya, kalau yang diajak ngomong masih mau ndengerin ya agak lama gitu, kalau yang diajak ngomong udah nggak mau ndengerin ya berhenti</u> Terus kalau misalnya om lagi melakukan kegiatan, misalnya lagi ngetik atau apa terus salah satu anggota keluarga ngajak bicara, terus yang om lakukan apa? <u>Ya menjawab, kalau kira-kira jawabannya mudah ya langsung dijawab, kalau sulit ya pakai diam dulu sebentar, cari jawaban, kalau sudah ketemu diomongkan, kalau jawabannya susah banget nggak ketemu-ketemu ya didiamkan</u> Terus kalau misalnya anggota keluarga ada yang membutuhkan bantuan itu eee om biasanya responnya seperti apa?langsung membantu atau ? <u>Ya langsung bantu apalagi kalau ndak berat, langsung bantu, biasa to, tapi kalau lagi suntuk atau lagi asik banget dengan pekerjaannya sendiri ya minta ditunda dulu sebentar, baru menyelesaikan, misal baru ndandani</u>	Saat nonton tv berkomunikasi dengan keluarga Seringkali juga anak sudah di kamar semua jadi subyek berkomunikasi dengan istri apabila istri belum tidur. Jika semua sudah tidur, subyek memilih untuk membaca atau mengerjakan sisa pekerjaan kantor untuk keesokan paginya Hal yang dibicarakan dengan keluarga yaitu makanan, pakaian, rumah, kucing, rt dan rw Waktu ngobrol tidak pasti Topiknya menarik dan yang diajak berbicara masih mau mendengarkan bisa agak lama ngobrolnya Berhenti berbicara kalau yang diajak ngobrol sudah tidak mau mendengarkan Saat subyek ada kegiatan dan anggota keluarga mengajak berbicara, langsung dijawab apabila jawabannya mudah Jika jawabannya sulit subyek diam dulu untuk mencari jawaban, Kalau sudah ketemu jawabannya baru diomongkan Kalau jawabannya sangat susah ya didiamkan Subyek langsung membantu saat anggota keluarga membutuhkan bantuannya Minta ditunda sebentar apabila lagi suntuk atau lagi sangat asik dengan pekerjaannya
--	--	--

265	<u>mobil dimintain bantuan ya nanti dulu lha wong lagi nanggung atau lagi “ngarang puisi” di komputer gitu kalau nanti ditinggal ilang inspirasinya ya disuruh tunda dulu sebentar</u> Terus kalau misalnya ada anggota keluarga kedudukannya lebih rendah misalnya istri..anak-anak... gitu membutuhkan bantuannya om gitu eee biasanya mau ndak om membantu?	Saat membenarkan mobil atau sedang mengetik agar tidak hilang inspirasinya maka ditunda dulu
270	<u>Mau mau saja, misalnya ya bantu nurunin motor ke jalan dari rumah, misalnya membantu beliin obat, membantu beliin makan malam kalau memang repot semuanya, ya banyak bantuannya, nyetrikain bajunya</u>	Subyek mau membantu istri dan anaknya kalau memang semua sedang repot
275	<u>membantu beliin makan malam kalau memang repot semuanya, ya banyak bantuannya, nyetrikain bajunya</u>	Membantu menurunkan motor, beli obat, beli makan malam, setrika baju anak, beli gas, membantu anak belajar.
280	<u>anaknya kalau pagi berangkat sekolah, bantu beli gas, eee karena nggak mungkin istrinya suruh angkat-angkat tabung gas karena udah capek masak, jadi ya bantu, tetep bantu, kalau</u>	
285	<u>anaknya belajar sulit ya diajarin, kalau malam-malam sesuatu pakai yang harus keluar rumah ya bantu keluar rumah gitu</u>	
290	Terus menurut om eee dari anggota keluarga gitu siapa yang paling susah diajak ngobrol atau komunikasi gitu?	Anggota keluarga subyek yang sulit diajak komunikasi adalah anak nomor dua
295	<u>Anakku seng nomor dua yang susah Kenapa?</u>	
300	<u>Nggak tau, nek’e lagi bruwet itu susah diajak ngomong yaudah biarin aja, memang gayanya kayak gitu, nggakpapa, nanti kan kalau sudah lagi enak kan ngomong sendiri, rame banget itu, ya wajar aja, biasa gitu tu, lagi bad mood gitu ya ndak ngomong...susah...mbok yo diajak ngomong yo paling njawabnya cuma heeeeh...gitu aja</u>	Kalau lagi bruwet atau <i>bad mood</i> itu susah diajak komunikasi Subyek membiarkan saja Kalau sudah tidak bruwet atau <i>bad mood</i> sudah bisa diajak berkomunikasi lagi
305	Terus kalau yang mudah diajak berkomunikasi? <u>Yang mudah itu istri, mudah alasannya ya istri itu memang banyak</u>	Anggota keluarga yang mudah diajak komunikasi adalah istri Istri subyek banyak cerita

310	<u>cerita, jadi tipe orang yang bukan pendiam tapi ya juga kalau lagi ngambek ya susah diajak ngomong</u> Kalau menurut om, hal apa saja sih yang menghambat komunikasi itu?	Istri tipe orang yang bukan pendiam Istri sedang ngambek susah diajak komunikasi
315	<u>Ooo ego, masing-masing, kadang-kadang ya apa, apa yang dianggap baik oleh satu pihak mungkin dianggap kurang pas di lain pihak, masing-masing merasa benar, kemudian eee sekali dua kali</u>	Penghambat komunikasi adalah ego Apa yang dianggap baik oleh satu pihak mungkin dianggap kurang pas di lain pihak
320	<u>diomongin nggak ketemu ya...ya terus diem dulu, mungkin nanti setelah itu dia ada ganti suasana lebih santai ya bisa diomongin lagi...itu kadang-kadang untuk hal-hal yang sifatnya itu</u>	Masing-masing merasa benar Dibicarakan satu sampai dua kali tidak ada titik temu, maka mengambil sikap diam dulu Jika suasana sudah lebih santai bisa dibicarakan lagi
325	<u>misalnya saja kalau berkaitan dengan lagi capek banget misalnya, pengennya sini tu nggak usah diajak ngomong yang sulit-sulit ya to, nah kemudian pengennya lagi pengen</u>	Saat sedang capek Subyek ingin tidak membicarakan masalah yang sulit Subyek hanya ingin diam
330	<u>diem lha tapi yang satunya ndang cerita, lha ini kan kadang-kadang itu terus nanti aja nggak usah diteruskan, kan gitu...terus yang lain kadang-kadang merasa bahwa ada sesuatu</u>	Anggota keluarga ingin membicarakan masalah lalu subyek memilih untuk tidak meneruskan pembicaraan Ada sesuatu yang tidak berkenan di hati subyek tapi yang lain merasa tidak ada apa-apa
335	<u>yang tidak berkenan di hati padahal satunya merasa nggak ada apa-apa lha itu terus diem, agak sulit, kalau dipaksakan bicara ya nggak ketemu-ketemu jadi syaratnya</u>	Subyek memilih diam karena sulit Kalau dipaksakan bicara tidak ada titik temu Syaratnya dibiarkan saja, kalau suasana sudah enak baru dibicarakan lagi sambil bercanda
340	<u>ya..ya..ya..dibiarin aja dulu sampai nanti mungkin ganti jam, ganti hari, kalau sudah enak ya diomongin lagi sambil bercanda</u>	
345	Terus kalau yang mendukung komunikasi om sama keluarga apa? <u>Emm saya kira pada dasarnya tidak ada hambatan komunikasi...yang mendukung ya sekarang masing-masing sudah pada dewasa sehingga</u>	Pada dasarnya tidak ada hambatan komunikasi. Pendukung komunikasi sekarang karena masing-masing sudah dewasa
350	<u>ngomongnya ya sudah ngomong aja nggakpapa jadi lebih mudah diomongin...kalau dulu kan masih anak kecil-kecil, sehingga mind-nya beda banget...lha sekarang udah gede</u>	Apa yang ingin dibicarakan lebih mudah dibicarakan. Dulu, anak-anak masih kecil, pikirannya berbeda

355	<u>mulai mengerti, sudah mulai dewasa...untuk istri, dengan istri juga komunikasi semakin mudah karena semakin pengertian semuanya jadi sudah mengerti masing-masing</u>	Anak sekarang sudah besar mulai mengerti, mulai dewasa. Istri komunikasinya semakin mudah Istri semakin pengertian
360	<u>perbedaan dimana dan mengerti apa yang apa tu yang tidak bisa diketemukan dan yang tidak bisa di cari yang sama-samanya aja, mungkin karena ini sudah pengalaman sekian</u>	Istri mengerti masing-masing perbedaan dimana Apa yang tadinya tidak ada titik temu bisa dicari bersama Sudah pengalaman bertahun-tahun hidup bersama dalam keluarga.
365	<u>tahun hidup bersama dalam keluarga, istri dan anak-anak sudah...sudah tahu bagaimana cara mengkomunikasikan jadi lebih mudah gitu</u>	Istri dan anak-anak sudah tahu cara mengkomunikasikan sesuatu karena lebih mudah
370	Emm terus kalau menurutnya om, hp atau <i>gadget</i> itu menghambat atau mendukung komunikasi? <u>Emm dua-duanya...mendukung iya... menghambat iya...kalau mendukung hp emang perlu...komunikasi ketika</u>	Hp atau <i>gadget</i> itu mendukung dan menghambat Hp memang perlu dan sangat membantu komunikasi ketika berjauhan jarak.
375	<u>berjauhan jarak itu sangat membantu, contohnya saya dengan anak saya yang eee apa itu, kaitannya dengan penjemputan, menjemput di sekolah itu lebih mudah karena ada hp untuk mengatur waktu kapan ketemunya...</u>	Kaitannya dengan penjemputan sekolah itu lebih mudah karena ada hp untuk mengatur kapan bertemu dan pulang Istri kalau ada keperluan keluar sementara lalu subyek sedang ada di luar maka komunikasi lebih mudah.
380	<u>kapan pulang... bareng-bareng... gitu lebih mudah...istri juga demikian kalau ada keperluan keluar sementara..saya ada di luar ya saling komunikasi saling kontak mudah ...</u>	Hal yang menghambat saat masing-masing anggota asik bermain hp, Susah diajak berbicara secara langsung.
385	<u>yang menghambat itu kalau masing-masing asik mainan hp itu susah diajak ngomong langsung, justru kalau ketemu langsung tapi nggak ngomong langsung karena masing-masing sibuk ngomong sama hp-nya sendiri-sendiri</u>	Saat bisa bertemu langsung tetapi tidak berkomunikasi karena sibuk dengan hp-nya masing-masing.
390	<u>nah ini jadi sedikit sulit tapi juga tidak sulit-sulit banget paling banter nanti hp-nya tak minta aja</u>	
395	terus eee kapan aja sih om komunikasi sama keluarga atau saat apa aja misalnya? Eee komunikasi yang langsung apa pakai hp? yang langsung ya saatnya	Subyek berkomunikasi dengan keluarga saat sore Subyek pulang kantor, sampai pagi
400	<u>sore, pulang kantor, sampai pagi</u>	

405	<u>berangkat kantor itu yang paling tinggi frekuensi komunikasinya kemudian ketika dijam kantor, jam kerja itu ya kadang-kadang kalau ada hal-hal yang memang dirasa perlu dikomunikasikan lewat hp, misalnya sms saja untuk apa ya...yaa menanyakan apakah di rumah baik-baik saja apa ketika di kantor mau pulang jam berapa itu pakai hp...ketika pulang beliin lawuh..bawain lawuh atau beliin obat atau beliin barang apa itu biasanya pakai hp, ya begitu saja paling kalau dengan keluarga</u>	berangkat kantor itu yang paling tinggi frekuensinya Dijam kantor, jam kerja itu kalau ada hal yang perlu dikomunikasikan, lewat hp Misal menanyakan kabar, disuruh membeli sesuatu itu menggunakan hp
410	<u>pulang jam berapa itu pakai hp...ketika pulang beliin lawuh..bawain lawuh atau beliin obat atau beliin barang apa itu biasanya pakai hp, ya begitu saja paling kalau dengan keluarga</u>	
415	<u>Terus menurut om seberapa penting komunikasi?</u>	Komunikasi itu sangat penting
420	<u>Penting banget lah, ya namanya keluarga, salah satu bentuk keluarga itu dalam kondisi baik kalau komunikasinya lancar itu aja jadi ya ya karena penting seperti itu ya itu kan bagian dari membangun keutuhan keluarga, komunikasi keharmonisan keluarga itu komunikasi, maka ya harus dipertahankan komunikasi itu, artinya setiap hari tidak ada saat tanpa komunikasi... harus ada komunikasi semuanya, ya semua kunci itu komunikasilah, dengan komunikasi ada keseimbangan ilmu, informasi, pengetahuan sama-sama tahu yang baik, sama-sama tahu yang tidak baik, sama-sama tahu apa yang ingin dikejar, diimpikan, sama-sama tahu apa yang tidak perlu dilakukan, jadi kalau dengan komunikasi, jadi seimbang semuanya, sehingga organisasi keluarga itu bisa mempunyai satu kesatuan pikiran, satu kesatuan keinginan, dan itu dibentuk melalui komunikasi</u>	Salah satu bentuk keluarga itu dalam kondisi baik kalau komunikasinya lancar. Komunikasi itu bagian dari membangun keutuhan keluarga, keharmonisan keluarga. Komunikasi harus dipertahankan artinya setiap hari tidak ada saat tanpa komunikasi Semua kunci itu komunikasi Ada komunikasi ada keseimbangan ilmu, informasi, pengetahuan Tahu mana yang baik dan yang buruk
425	<u>Artinya setiap hari tidak ada saat tanpa komunikasi... harus ada komunikasi semuanya, ya semua kunci itu komunikasilah, dengan komunikasi ada keseimbangan ilmu, informasi, pengetahuan sama-sama tahu yang baik, sama-sama tahu yang tidak baik, sama-sama tahu apa yang ingin dikejar, diimpikan, sama-sama tahu apa yang tidak perlu dilakukan, jadi kalau dengan komunikasi, jadi seimbang semuanya, sehingga organisasi keluarga itu bisa mempunyai satu kesatuan pikiran, satu kesatuan keinginan, dan itu dibentuk melalui komunikasi</u>	Tahu apa yang ingin dicapai atau diimpikan, tahu apa yang perlu dilakukan.
430	<u>Emm ya saya kira cukup ini om paling nanti lain waktu kalau misalnya masih saya perlukan, wawancara sama om lagi,</u>	Komunikasi dapat menyeimbangkan semuanya Organisasi keluarga bisa punya satu kesatuan pikiran, satu kesatuan, dan itu dibentuk melalui komunikasi
435		
440		
445		

	terimakasih ya om Ooo iya sama-sama...ya itu yang bisa saya berikan, mudah-mudahan bermanfaat ya...	
--	---	--



Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : Diza (Informan)
 Pekerjaan : Pelajar
 Hari/Tanggal : Minggu, 16 September 2012
 Waktu : Pukul 13.00-13.30 wib
 Lokasi : Rumah Informan
 Tujuan : Untuk mengetahui dinamika komunikasi, pendukung dan penghambat komunikasi serta makna komunikasi di dalam keluarga,
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : DZ: B0-0 W1

No	Keterangan	Analisis
1	Lagi sibuk nggak dek? Ooo <u>sibuklah jelas</u> Lagi apa? <u>Lagi sms</u>	Subyek sibuk Subyek saat wawancara sedang sms
5	Eee boleh tanya gak Boleh deh Eee sejak kapan sih adik pakai <i>gadget</i> <u>Sejak avatar menghilang</u>	Sejak avatar menghilang
10	Sejak kapane adik eee mulai pakai hp? Eee <u>kelas 1 smp</u> Untuk apae kok kelas 1 smp udah pakai hp?	Subyek menggunakan hp sejak kelas 1 smp
15	Ya <u>buat sms</u> Sms siapa? <u>Mamake, bapake, mbake</u> Terus sejak kapan mengenal internet?	Subyek pertamakali menggunakan hp untuk sms ibu, bapak dan kakaknya
20	Eee <u>kelas 1 smp</u> Tahu dari mana? Dari... <u>dari temen-temen</u> Ooo dari temen-temen.. Terus kalau, aplikasi apa aja sih yg sering digunakan dari hp nya adik	Subyek mengenal internet sejak kelas 1 smp Subyek mengenal internet dari teman-teman
25	Maksude? Yaa ada <i>what's app</i> nggak...kalau ada ya pakai <i>what's app</i> , kalau <i>fb</i> ya <i>fb</i> -an yang biasanya sering dipakai itu apa?	
30	Eee paling <u>twitter for android</u> , terus <u>what's app</u> , terus <u>kakao talk</u> , terus	Aplikasi yang digunakan subyek <i>twitter for android</i> , <i>what's app</i> ,

	<u>opera mini</u> , terus <u>youtube</u> terus..dan lain-lain	<i>kakao talk, opera mini, youtube</i>
35	Biasanya kalau pakai aplikasi-aplikasi <i>gadget</i> kayak gitu eee berapa lama? <u>Sak katekke</u>	Subyek menggunakan aplikasi sampai puas
40	Bangun tidur langsung pegang hp? <u>Pegang hp...</u> kalau ada sms ya dibales kalau enggak yowis Sehari itu bisa berapa lama pegang hp? Eee <u>hampir setiap menit detik pegang hp</u>	Subyek langsung memegang hp saat bangun tidur
45	Kalau internetan, selain lewat hp, lewat apa? <u>Lewat komputerlah...</u>	Subyek selalu memegang hp setiap saat Selain lewat hp, subyek internetan menggunakan komputer
50	Sehari berapa jam? Sehari kadang nggak main, tapi <u>kalau udah main paling 2 jam</u> 2 jam lebih? 2 jam	Subyek terkadang tidak internetan Internetan bisa sampai 2jam
55	Lebih apa enggak? <u>Kalau nggak ada bapak ibu ya lebih hehehe...</u> Kalau menurut adik manfaat dari <i>gadget</i> itu apa aja sih? Tergantung penggunaan dan pemikiran masing-masing yang menggunakan... <u>Kalau menurutku manfaat <i>gadget</i> itu biar gahol...</u>	Kalau tidak ada bapak dan ibunya, subyek bisa internetan lebih dari 2 jam
60	Terus kalau ngobrol sama orang kayak gitu, misalnya sama bapak ibunya sama kakaknya kayak gitu tu eee <i>face to face</i> apa enggak? Eapz kalau ketemu ya eapz ... Kalau enggak ketemu? Ya egakz...	Subyek menggunakan <i>gadget</i> itu biar gaul
65	Lewat apa? <u>Sms</u> Lebih sering ketemu apa sms? <u>Lebih sering ketemu dooong</u> Kenapa?	Subyek kalau ngobrol dengan keluarga, <i>face to face</i>
70	Ya kan <u>kalau mau tidur, makan, mandi, ngapa-ngapain di rumah</u> Lebih banyak ngobrol sama anggota keluarga atau sama	Subyek dengan keluarga sms-an jika tidak bertemu Subyek lebih sering bertemu daripada sms karena semua kegiatan seperti makan, mandi, mau tidur itu di rumah
75		

80	internet? Ngapain ngobrol sama internet? Maksudnya <i>chatting-an</i> Eee kalau <i>chatting-an</i> jarang Kalau <i>twitter-an</i>? lebih banyak mana, ngobrol sama <i>twitter-an</i>?	Subyek jarang <i>chatting-an</i>
85	Eemm kalau lagi punya pulsa buat <i>nge-net</i> ya <i>twitter-an</i> hahaha Kalau nggak punya pulsa? <u>Ngobrol dong</u> Ngobrol apa?	Subyek <i>twitter-an</i> kalau punya pulsa Subyek kalau tidak punya pulsa baru ngobrol Subyek ngobrol tergantung situasi dan kondisi
90	Yaa <u>tergantung kondisi dan situasi eh kebalik situasi dan kondisi</u> Terus adik pernah nggak diajak ngobrol terus memotong pembicaraan?	Subyek pernah memotong pembicaraan karena subyek juga sering dipotong pembicaraannya saat berbicara
95	Pernah, orang aku juga sering <u>dipotong kok</u> Kenapa kok memotong pembicaraan? <u>Gregetan pengen ngomong</u>	Subyek gregetan pengen ngomong
100	Bosen apa kesel apa gimana? Pengen ngomong ah Terus kalau diajak ngobrol sama orang eee adik ndengerin nggak sih apa yang diomongin sama orang	
105	itu? Misalnya lagi dikasih tahu ibunya apa bapaknya kayak gitu tu didengerin enggak sih? <u>Kalau nyebelin ya enggak didengerin</u> Kok gitu?	Subyek tidak mendengarkan omongan orangtua apabila yang dibicarakan membuat subyek sebel
110	<u>Yaa suka-suka</u> Terus kalau lagi ngobrol kayak gitu suka memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya enggak? <u>enggak</u>	Subyek cuek Subyek tidak memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara karena menurut subyek itu tidak penting
115	Kenapa? <u>Nggak penting</u> Terus kalau lagi ndengerin pembicaraan orang lain gitu responnya apa?iya atau saya	
120	mengerti atau gimana? <u>Yaa yo yo wae</u> Yo yo wae itu masuk apa enggak? Eee <u>mantul</u> Keluar kuping kanan eh masuk	Subyek cuek Subyek tidak mendengarkan pembicaraan orang

125	kuping kanan... <u>Masuk kanan keluar kanan juga jadi ya nggak masuk ..mantul</u>	Masuk kanan keluar kanan juga jadi tidak masuk atau mantul
130	Terus kalau lagi berkomunikasi kayak gitu eee ekspresinya seperti apa? Wah ini rekamannya? Mau menunjukkan ekspresi ya nggak bisalah... Inosen apaa...?	
135	Hahaha Gimana? Yaa begitulah Kalau misalnya .. <u>Seperlunya</u>	Ekspresi subyek saat berkomunikasi seperlunya saja
140	Biasanya anda kalau, eh anda, kalau adik berkomunikasi eee bahasa tubuhnya seperti apa? Eee menggebu-nggebu sambil menggerakkan tangan atau	
145	gimana..menggerakkan kaki...? Hahaha <u>tergantung yang dibicarakanlah</u> Misalnya? Misalnya?	Bahasa tubuh suyek tergantung isi pembicaraan
150	He'e... Yaa begitu Kalau lagi seru? Kalau lagi seru? <u>Bisa mendhut-mendhut sendiri hehehe</u>	Badan subyek mendhut-mendhut sendiri jika isi pembicaraannya seru
155	Terus kalau misalnya lagi diajak ngobrol terus nggak dong kayak gitu, itu adik tanya lagi enggak biar dong gitu dengan apa yang dibicarakan?	Subyek tidak bertanya lagi jika tidak mengerti dengan isi pembicaraan
160	<u>Enggak</u> Kenapa? Yaaa.. <u>pembicaraannya udah selesai yowes</u>	Menurut subyek kalau pembicaraan sudah selesai, ya sudah
165	Lha kalau nggak dong apa yang dibicarakan? <u>Yowes biarin</u> Kalau adik mau memulai pembicaraan gitu..mau ngobrol kayak gitu gimana?	Subyek cuek kalau tidak paham
170	<u>Ya langsung aja nggak pakai</u>	Subyek memulai pembicaraan

	<u>pembukaan</u> he'em Langsung ngomong? Iya Intonasi suaranya?	secara langsung
175	Eee Gimana intonasi suaranya kalau lagi ngobrol keras, apa sedang apa kecil?	
180	Ya <u>sedang-sedang</u> Nggak keras? <u>Kalau waktunya keras ya keras</u> Terus kalau lagi ngobrol gitu eee pakai..mau ngomong gitu pakai milih-milih kata dulu enggak?	Intonasi suara subyek, sedang Intonasi suara subyek juga bisa keras
185	<u>Enggak</u> Jadi langsung? Iya Apa yang ada di unek-unek langsung dikeluarkan?	Subyek tidak milih-milih kata
190	Iya Terus kalau mau mengakhiri pembicaraan? yaudah berakhir Langsung di....	Unek-unek subyek langsung dikeluarkan
195	Iya Terus adik terbiasa enggak mengutarakan pendapat atau idenya atau yang apa yang ada dipikirannya?	
200	<u>Kadang-kadang eh jarang-jarang</u> Kenapa kok jarang? <u>Males ngomong</u> Kenapa kok males? <u>Lha pada sibuk sendiri..yaaweess</u>	Subyek jarang mengutarakan pendapat atau idenya Subyek malas berbicara Anggota keluarga sibuk sendiri-sendiri
205	Terus biasanya kalau cerita ke siapa? <u>Cerita sama diri sendiri</u> Pakai apa? <u>Pakai batinlah</u>	Subyek sering cerita dengan diri sendiri
210	Eee nulis diary? <u>Enggak, nulisnya di hati..hehehe</u> Emm gitu...Berarti enggak, kalau ada masalah enggak selalu cerita sama orang?	Masalah subyek simpan di batin Subyek tidak menulis diary tetapi menulis di hati
215	<u>He'e</u> Kalau sama keluarga sering cerita	Subyek jarang cerita masalahnya dengan orang

	enggak? Jarang Kenapa?	Subyek jarang cerita dengan keluarganya
220	Emm ya nggak enak aja cerita sama keluargaku Kenapa?	Subyek merasa tidak enak jika cerita masalahnya ke keluarga Subyek berpikir bahwa ceritanya itu akan dianggap tidak penting oleh keluarganya
225	Ntar dikira...malah dikiranya tu apa..nggak penting...yaaudah Emm gitu..pernah terjadi miskomunikasi?	
	Pernah Misalnya?	Pernah terjadi miskomunikasi
230	Ada pokoknya ini rahasia Ooo rahasia	Subyek tidak mau menceritakan
	Iya Boleh nggak tau?	
	Enggak boleh..rahasia.. Kok bisa terjadi miskomunikasi?	Rahasia
235	Yaaa bisa aja..namanya aja manusia Bijaksana sekali adik ini	Namanya manusia bisa terjadi miskomunikasi
	Terus kalau misalnya udah tau pernah salah paham kayak gitu eee caranya gimana biar enggak miskomunikasi lagi?	
240	Yaa jangan sampai miskomunikasi Yo apa... kayak memilih enggak ngomong..apa..pelan-pelan ngomongnya...apa gimana?	
245	Dibaleni leh ngomong Apa dipikir dulu nek ngomong?	Menurut subyek, mengulangi perkataan akan mengurangi miskomunikasi
	Ha aku tu nggak pernah dipikir kalau ngomong Ooo gitu, pernah nggak ngobrol sama anggota keluarga..yaa nggak semua...ya salah satu kayak gitu dalam jangka waktu yang lama?	Subyek tidak pernah memikirkan apa yang akan dibicarakan
250	Enggak...enggak... Kenapa soalnya?	Subyek tidak pernah berkomunikasi dengan keluarga dalam jangka waktu yang lama
255	Nggak pernah Kenapa nggak pernah cerita?	
	Nggak nyaman Kenapa nggak nyamannya?	Subyek merasa tidak nyaman Subyek merasa tidak enak cerita sama keluarga, subyek lebih suka cerita sama temannya
260	Yaaa gitu...nggak tahu..nggak enak aja...enakan sama teman ceritanya... Terus?	
	Wah aib iki...	

265	Ooo tenang ini rahasia, terjaga, makannya kan wawancaranya privasi... kalooo...	
270	Terus kalau adik lagi <i>twitter</i> -an, internetan, lagi pegang hp, lagi pegang laptop kayak gitu, kalau ada salah satu anggota keluarga yang mengajak berbicara terus ngespon nggak? <u>Ya iya</u> Apa yang anda lakukan?	Subyek merespon pembicaraan saat sedang bermain <i>gadget</i> -nya
275	<u>Ya iya nek nggak ngespon dimarahi pasti</u> Tapi tetep sambil pegang hp? Yaps	Subyek takut dimarahi jika tidak merespon
280	Terus kalau lagi pegang hp, pegang laptop, terus lagi internetan kayak gitu terus ada anggota keluarga yang mau curhat gitu yang punya masalah gitu terus gimana?ngrespon apa enggak?	Subyek tetap membawa hp
285	Apa baleni...?hahaha Kalau anggota keluarga yang lain itu lho, kalau punya masalah, terus mau cerita lagi mau ngajak ngobrol gitu terus tapi kamu lagi internetan, lagi <i>twitter</i> an kayak gitu gimana?apa yang anda lakukan?	
290	<u>Sejauh ini nggak ada yang mau cerita sama aku secara pribadi, soalnya masalahku sendiri aja udah banyak...cukup</u>	Anggota keluarga belum ada yang mau cerita secara pribadi dengan subyek
295	Kalau ada anggota keluarga yang lain misalnya eee bapak ibu atau kakaknya membutuhkan bantuan kayak gitu eee langsung membantu atau enggak?	Subyek merasa masalahnya sendiri sudah banyak
300	Eee ehehehe apa baleni? Kalau anggota keluarga yang lain misal bapak ibu kakak membutuhkan bantuan tapi kamu lagi sibuk dengan gadgetmu itu kamu langsung membantu atau enggak?	
305	<u>Ya iya kalau enggak ya aku</u>	Subyek membantu anggota keluarga yang membutuhkan

310	<u>dimarahin</u> Eee langsung atau ada loadingnya? <u>Adaa jelaass ada loading-lah</u> Loadingnya itu kenapa kok ada loading? <u>Males</u>	bantuan Subyek tidak langsung membantu tetapi ada jeda Subyek malas
315	Menurut adik eee siapa sih yang di dalam anggota keluarga yang paling susah diajak komunikasi? Siapaa yaa? <u>Nggak ada</u> Yang mudah diajak	Anggota keluarga tidak ada yang susah diajak berkomunikasi
320	berkomunikasi? <u>Embakku</u> Kenapa alasannya? <u>Soalnya dia sama-sama gila kayak aku</u>	Yang mudah diajak berkomunikasi kakak subyek satu-satunya Karena kakaknya sama seperti subyek
325	Lha menurutmu apa yang menghambat komunikasi sama anggota keluarga yang lain? <u>Nggak tahu aku juga</u> Kalau yang mendukung komunikasi?	Subyek tidak tahu hal yang menghambat komunikasi dengan anggota keluarga yang lain
330	Apa ini maksudnya? Menurutmu yang jadi faktor penghambat sama mendukung komunikasi sama keluarga itu apa? <u>Nggak tahu</u>	Subyek tidak tahu hal yang mendukung komunikasi dengan anggota keluarga yang lain
335	Menurutmu, hp, gadget itu menghambat atau mendukung komunikasi? Mendukung	Menurut subyek, <i>gadget</i> itu mendukung komunikasi
340	Mendukung komunikasi kemana, ke keluarga atau ke orang lain? Kan tetep bisa ngobrol kalau pakai hp juga'an, <u>wong aku di lantai bawah, mbakku di lantai atas, tetep sms-an, lhoo kan mendukung...</u>	Subyek sms dengan kakanya walau sama-sama di rumah
345	Lebih memilih sms-an atau ketemu langsung? <u>Yaa ketemu</u> Kenapa? Yaa nggakpapa..	Subyek lebih memilih bertemu langsung daripada sms
350	Terus kapan kamu komunikasi sama anggota keluarga yang lain? Ya <u>kalau lagi di rumah</u> Ada waktu khusus enggak? <u>Enggak</u>	Subyek berkomunikasi dengan keluarga saat di rumah Tidak ada waktu khusus untuk berkomunikasi dengan keluarga

355	Terus misale saat apa aja kalau kamu mau ngomong gitu? <u>Pas makan</u> Harus cari waktu dulu po kalau mau ngomong gitu?	Subyek berkomunikasi saat makan Tidak harus mencari waktu dulu jika ingin berkomunikasi
360	<u>Enggak</u> Lalu apa yang dibicarakan? <u>Makanan hahaha</u> Kamu itu lucu... Yaa doong	Hal yang dibicarakan adalah makanan
365	Terus seberapa sering komunikasi sama anggota keluarga yang lain? Hee?tergantung.. Tergantung apa? <u>Yaa tergantung nggak mesti</u>	Subyek tidak selalu berkomunikasi dengan keluarga
370	Seberapa sering kamu komunikasi eee sering mana kamu komunikasi sama keluarga atau sama temanmu? Sama temen	Subyek lebih sering berkomunikasi dengan teman daripada dengan keluarga
375	Kenapa? Nggak tahu..nggak tahu kenapa Lebih asik atau lebih gimana? <u>Iyaa sih gene tahu</u> Lebih ngerti kamu gitu?	Menurut subyek berkomunikasi dengan teman itu lebih asik Menurut subyek, teman itu lebih mengerti dia
380	Yaps Eee biasanya hal apa aja yang kamu bicarain sama anggota keluarga yang lain?	
385	Apa yaa? Kepo..nggak boleh kepo ah..rahasia Yang penting atau cuma yang sekedar-sekedar aja? <u>Yang nggak penting</u>	Subyek berkomunikasi yang tidak penting dengan keluarga
390	Menurut adik penting enggak sih komunikasi itu? Penting Seberapa penting? <u>Penting sekali</u> Di dalam keluarga penting?	Komunikasi itu penting sekali
395	Penting Eee ada nggak kata-kata dari bapak ibu atau kakaknya yang masih diingat sampai sekarang? <u>Enggak</u>	Subyek tidak ingat kata-kata dari keluarganya

400	Ooo yaudah kalau gitu..makasih ya dekk Sama-samaaa	
-----	---	--



Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : Sasa (*Significant Other*)
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal : Senin, 17 September 2012
 Waktu : Pukul 16.00-16.30 wib
 Lokasi : Rumah Informan
 Tujuan : Untuk mengetahui dinamika komunikasi, pendukung dan penghambat komunikasi serta makna komunikasi di dalam keluarga,
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : SA: B0-0 W1

No	Keterangan	Analisis
1	Selamat sore mbak? Sore...	
5	Eee maaf lho ini mengganggu waktunya sebentar, saya mau wawancara O ya nggakpapa silahkan, saya juga lagi nggak sibuk kok Gini mbak, emm, mbaknya sejak kapan ya pakai gadget?	
10	Eee kalau saya sih pakai, <u>mulai pakai handphone itu kelas 3 smp</u> , tapi kalau mengenal komputer, itu <u>SD itu saya sudah mengenal komputer</u>	Menggunakan <i>handphone</i> kelas 3 SMP Mengenal komputer sejak SD
15	Lalu kalau menggunakan <i>handphone</i> itu juga menggunakan internet seperti itu? <u>Ooo iya pakai internet</u> Lalu mbaknya sejak kapan pakai internet seperti itu?	Menggunakan <i>handphone</i> untuk internet juga
20	Sejak kapan ya, <u>SD itu sudah ada tugas-tugas suruh liat dari internet deh kalau nggak salah, eh iya SD kayaknya, SD tu saya pulang sekolah terus ke warnet</u>	Mengenal internet sejak SD
25	Terus biasanya aplikasi apa aja sih dari hp yang sering mbak gunakan? <u>Kalau aku sih paling sms, telepon, terus internet</u>	Aplikasi yang digunakan sms, telepon, internet
30	Kalau internetan itu apa aja sih yang biasanya di <i>searching</i> kayak gitu? <u>Yaa, <i>twitter</i>, <i>facebook</i>, <i>kaskus</i>,</u>	Media internet yang sering dibuka

35	<u>youtube</u>, ya kalau mau cari-cari ya <u>google...</u> yaa kayak gitu-gitu aja sih mbak.. Trus kalau kayak gitu berapa lama sih waktu yang bisa dihabiskan sama mbak untuk menggunakan gadget itu dalam sehari?	adalah <i>twitter, facebook, kaskus, youtube, google</i>
40	Wah kalau hp nih ya, terutama pakai hp ni <u>kemana-mana sih bawa hp saya</u>, kalau bangun tidur itu pasti yang <u>dibuka kalau nggak fb ya <i>twitter</i></u>, terus kalau kemana-mana bawa hp, ke	<i>Handphone</i> selalu dibawa kemana saja Bangun tidur <i>facebook-an, twitter-an</i>
45	<u>kamar mandi juga saya bawa hp kok</u> Oh sampai kamar mandi bawa hp mbak? Iya..dibawa ke kamar mandi ya siapa tahu ada sms...kayak gitu	Ke kamar mandi membawa <i>handphone</i> <i>Handphone</i> dibawa ke kamar mandi agar mengetahui apabila ada sms
50	Terus menurut mbaknya, emm...apa saja sih manfaat dari gadget? Wah banyak banget, ya kalau misalnya, eee <u>untuk komunikasi gitu</u>, sms itu bisa sama keluarga, sama	Manfaat <i>gadget</i> untuk komunikasi, sms dengan keluarga dan teman Internet agar dapat bertemu teman lama dan teman baru <i>Chatting</i> untuk menjalin silaturahmi
55	<u>temen-temen, terus kalau internetan ya yang pasti bisa sama temen-temen sih</u>, ketemu temen-temen lama, temen-temen baru, kayak gitu...<i>chatting</i>, jadi	
60	bisa yaa menjalin silaturahmi lah... Terus mbaknya kalau eee sedang berkomunikasi atau ngobrol kayak gitu tu berhadapan nggak sih? Eee ya kalau lagi serius ya berhadapan	Saat komunikasi yang serius <i>face to face</i> Saat komunikasi yang biasa tidak <i>face to face</i>
65	tapi kalau misalnya yang mau diomongin yang cuma sepele-sepele ya sambil lalu aja kayak gitu Emm gitu, terus mbaknya pernah nggak sih memotong pembicaraan selama yaaa kalau ngobrol kayak gitu?	
70	Eee jarang ya kalau memotong pembicaraan gitu, kalau saya sih lebih yaaa dengerin dulu aja orang itu mau	Jarang memotong pembicaraan
75	<u>ngomong apa kayak gitu, jadi ya ngapain motong-motong pembicaraan juga gitu</u> Emm gitu, jadi mbaknya	Mendengarkan orang berbicara terlebih dahulu

80	mendengarkan pokok pembicaraan secara keseluruhan kalau lagi ngobrol? <u>Yaaa ya iyaa, kasihan dong orang kalau lagi cerita...lagi ngobrol kayak gitu kalau kita nggak mendengarkan kan ya kasihan...soalnya saya juga nggak mau kalau lagi ngobrol terus nggak didengarkan gitu saya nggak suka, mending nggak usah ngobrol aja kalau misalnya nggak didengerin</u>	Mendengarkan pokok pembicaraan secara keseluruhan Kasihan jika tidak didengarkan Subyek tidak suka jika sedang berbicara tetapi tidak didengarkan, lebih baik tidak usah berbicara
85	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Melihat bahasa tubuh
90	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Heboh berarti sedang senang Muka jutek berarti sedang ada masalah
95	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Heboh berarti sedang senang Muka jutek berarti sedang ada masalah
100	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Heboh berarti sedang senang Muka jutek berarti sedang ada masalah
105	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Heboh berarti sedang senang Muka jutek berarti sedang ada masalah
110	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Heboh berarti sedang senang Muka jutek berarti sedang ada masalah
115	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Heboh berarti sedang senang Muka jutek berarti sedang ada masalah
120	Emm lalu mbak kalau lagi ngobrol gitu memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya nggak sih? <u>Eee waduh lawan bicara?eh bahasa tubuh ya?eee ya kalau lihat ya lihat</u>	Heboh berarti sedang senang Muka jutek berarti sedang ada masalah

125	<u>Ooo iya saya pasti bertanya, ya nanti kalau misalnya nggak tau terus disuruh kasih solusi kan ya nggak tau mau kasih solusi apa, orang nggak jelas kan?</u>	Bertanya lagi ketika merasa tidak jelas dengan suatu pembicaraan agar tidak bingung saat diminta memberi saran
130	Iya juga sih mbak...terus mbaknya kalau memulai pembicaraan itu gimana sih? <u>Yaa kalau mau memulai pembicaraan sih kalau saya nih eee cari waktu dulu</u>	Mencari waktu untuk memulai pembicaraan
135	<u>sih baru kalau misalnya waktunya udah pas baru eee cerita atau ngobrol kayak gitu</u> Terus intonasi suaranya gimana mbak kalau selama berkomunikasi?	Jika waktu sudah pas baru bercerita
140	<u>Ya kalau saya ya kayak gini suaranya, nggak bisa keras kalau saya suaranya, ya lembut gini deh</u> Terus mbaknya kalau lagi ngobrol suka milih-milih kata gitu nggak sih	Intonasi suara lembut
145	<u>kalau sama keluarga kayak gitu? iya sih milih-milih kata, takut kalau misalnya ntar salah atau gimana kan nanti malah jadi bubah kan</u> Terus mbaknya ini kalau berbicara sesuai nggak sama yang dipikir Eee yang sedang dipikirkan kayak gitu?	Milih-milih kata saat berkomunikasi karena takut salah berbicara
150	<u>Eee iya kalau saya sih eee apa yang saya pikirkan saat itu biasanya saya utarakan tapi kalau misalnya ada sesuatu yang penting banget itu saya cari-cari waktu untuk ngobrol gitu kalau sama keluarga</u>	Mengutarakan apa yang dipikirkan
155	Terus mbaknya gimana sih kalau eee mengakhiri pembicaraan gitu? <u>Ya udah diakhiri aja kayak gitu...ya kalau misalnya obrolannya udah selesai ya udah diakhiri aja...udah selesai kayak gitu diem</u>	Mencari waktu untuk pembicaraan yang penting
160	Eee mbaknya ini sering nggak sih, terbiasa nggak sih mengutarakan pendapat, ide gitu? <u>Kalau saya ya emm jarang juga sih ya, kadang-kadang aja kalau misalnya, soalnya apa ya takut nggak direspon</u>	Mengakhiri pembicaraan dengan diam
165		Jarang mengutarakan pendapat atau ide
170		Takut tidak direspon bila

	<u>aja pendapatnya kayak gitu</u> Terus biasanya sama siapa sih kalau mbaknya mengutarakan pendapatnya gitu?	berpendapat
175	Emm <u>kalau saya sih lebih cari waktu dan misalnya waktunya udah pas, terus di situ ada siapa, bapak, ibu atau adik gitu ya saya mengutarakan pada mereka...ya kalau emang situasinya itu pas...kondisinya itu pas kayak gitu</u>	Mengutarakan pendapat dengan siapa saja jika waktu, situasi dan kondisinya pas
180	Terus apa eee mbak selalu bercerita kalau ada masalah?	Jarang bercerita dengan keluarga bila ada masalah
185	Enggak sih, <u>jarang kalau cerita masalah, kalau sama keluarga itu jarang banget, kalau saya itu sejak kecil itu terbiasa nulis <i>diary</i> ya, jadi saya tumpahkan ke catatan seperti itu jadi saya itu sekarang punya <i>diary</i> bannyak banget kayak gitu, kenapa</u>	Sejak kecil terbiasa menulis buku <i>diary</i> Selalu menumpahkan perasaan ke buku <i>diary</i> Sekarang memiliki <i>diary</i> banyak
190	<u>kok nulis <i>diary</i> ya karena ya menurut saya ya biar saya yang tau kayak gitu</u> Terus pernah nggak sih terjadi miskomunikasi?	Menulis ke buku diary agar subyek saja yang mengetahui apa yang dirasakan
195	<u>Ya pasti pernahlah, orang hidup pasti pernah ada salah-salah paham miskom-miskom seperti itu ya yang namanya manusia nggak ada nggak luput dari dosa kan</u>	Pernah terjadi miskomunikasi dan salah paham karena manusia tidak luput dari dosa
200	Iya sih mbak, terus, emm terus gimana biar nggak terjadi miskomunikasi?	
205	<u>Ya itu kalau saya sih lebih cenderung untuk memilih-milih waktu ya, jadi eee biar apa ya sama-sama enak kalau lagi ngobrol, kalau emang waktunya udah pas kan</u> Eee pernah nggak mbak ini kalau komunikasi sama keluarga dalam jangka waktu yang lama?	Cenderung untuk memilih-milih waktu agar tidak terjadi miskomunikasi
210	Lama...emm <u>jarang sih ya, soalnya kita juga sekeluarga ini juga jarang ketemu ya itu jarang, soalnya kan adik sekolah, saya kuliah, terus bapak saya ya kerja, paling yang di rumah cuma ibu, ya kalau ngobrol kayak gitu</u>	Jarang komunikasi dalam jangka waktu yang lama Jarang bertemu karena adik subyek sekolah, subyek kuliah, bapak subyek kerja, ibu subyek di rumah
215	<u>ya paling pas makan malam, atau pas</u>	Berkomunikasi waktu makan malam atau hari minggu saat

220	<u>hari minggu itu pas keluarga lagi ngumpul itu bisa itu ngobrol, atau biasanya habis sholat maghrib itu sambil nunggu sholat isya itu ngobrol</u> Terus eee kalau misalnya mbaknya lagi ngapain, main internet atau main hp, kalau ada salah satu anggota keluarga yang ngajak bicara, mbaknya langsung bantuin atau enggak?	keluarga berkumpul, atau setelah sholat maghrib
225	<u>Ya saya kan sebagai anak pertama ya harus memberi contoh pada adiknya kan kalau misalnya ada yang minta tolong ya langsung aja kayak gitu, langsung bantuin maksudnya, kadang sih kalau lagi males atau lagi apa gitu, lagi bener-bener lagi nggarap apa ya nggak bisa diganggu ya, kadang males juga sih, agak lama gitu responnya</u> Terus eee kalau misalnya orangtua, adik, ya misalnya adik minta bantuan dibantu nggak?	Subyek sebagai anak pertama harus memberi contoh pada adiknya Langsung memberi bantuan saat ada yang membutuhkan bantuan Respon agak lama kalau sedang malas atau sedang mengerjakan sesuatu yang tidak bisa diganggu
230	<u>Oya dibantu, orang dia adik saya ya pastinya apapun yang dia minta biasanya saya kasih, nggak dia minta aja saya kasih kok</u>	Selalu membantu adik subyek
235	Emm gitu ya mbak, emm terus menurut mbaknya, di dalam keluarga yang paling susah diajak berkomunikasi siapa?	
240	<u>Emm siapa ya? kalau menurut saya, masing-masing itu punya eee tingkat kesulitan sendiri-sendiri sih kalau misalnya kayak bapak itu kan karena dia kerja pagi terus pulang malam kan susah ya cari waktu untuk ngobrol, saya juga kan pagi kuliah pulangnye agak malam, capek terus udah tidur jadi naik ke kamar, ya jadinya kan susah kalau cari waktunya, kalau sama ibu kan nggak enak juga kalau mau cerita kayak gitu terus kalau...soalnya kalau ibu kan eee emm apa ya rada kolot lah istilahnya jadi kalau menerima hal-hal baru itu kadang masih susah untuk terima sesuatu, lha</u>	Setiap anggota keluarga susah diajak berkomunikasi Bapak subyek kerja dari pagi sampai malam jadi susah mencari waktu untuk mengobrol Subyek kuliah dari pagi sampai agak malam, sampai rumah naik ke ke kamar yang berada di lantai 2 karena kecapekan langsung tidur Ibu subyek agak kolot, kalau menerima hal baru terkadang masih susah untuk menerima sesuatu
245		
250		
255		
260		Adik subyek masih kecil, dia lebih

265	<u>kalau adikku ya masih muda, dia lebih suka ngobrol apa ya, suka sibuk sama hp-nya sendiri, sama dunianya sendiri seperti itu...jadi ya kalau misalnya saya mau cerita sama adik saya ya kurang pas lah kayaknya, soalnya masalahnya udah beda, jarak kita kan juga jauh</u>	suka sibuk sama hp-nya, dunianya sendiri,
270	Terus siapa sih yang paling mudah diajak berkomunikasi?	Jarak usia antara subyek dengan adiknya jauh sehingga masalah yang dialami sudah beda
275	Emm kalau yang paling mudah sih, ya semuanya sih sama sih rata-rata aja kayak gitu, nggak ada yang susah banget, nggak ada yang gampang banget tapi <u>kalau yang bisa diajak sama-sama bercanda kayak gitu ya sama adik</u>	Adik subyek yang bisa diajak bercanda
280	Terus menurut mbaknya apa sih yang menghambat eee komunikasi di dalam keluarga, mbak dengan anggota keluarga yang lain?	
285	<u>Yang menghambat ya eee mungkin kesibukan masing-masing, terus sekarang udah ada internet gitu semakin, kayak adik saya itu lebih memilih untuk internetan, pegang hp-nya, kemana-kemana bawa hp, itu mungkin yang menghambat terus</u>	Kesibukan masing-masing menghambat komunikasi Adik subyek lebih memilih untuk internetan, membawa hp kemana-mana
290	<u>kalau eee ya paling cuma itu sih yang menghambat karena kesibukan aja jadi jarang ketemu, jarang ada waktu untuk ngobrol kayak gitu paling sedikit banget</u>	Kesibukan membuat waktu bertemu semakin berkurang sehingga waktu berkomunikasi jadi sedikit
295	Kalau menurut mbaknya apa yang mendukung komunikasi?	
300	<u>Yang mendukung komunikasi itu ya sebenarnya hp itu mendukung komunikasi tapi kadang itu jadi asik sendiri-sendiri kalau pakai hp atau laptop atau internetan seperti itu, yang mendukung paling apa ya kalau lagi ini sih bareng-bareng pada di rumah lagi kumpul-kumpul, kalau bapak lagi libur atau adik lagi libur, ya hari-hari minggu itu lah yang paling eee full bisa komunikasi yang bareng-bareng,</u>	<i>Handphone</i> mendukung komunikasi Kadang hp, laptop, dan juga internetan membuat penggunanya jadi asik sendiri-sendiri Saat anggota keluarga berkumpul seperti hari minggu itu yang bisa full berkomunikasi
305		

310	<i>quality time</i> lah gitu istilahnya Terus menurut mbaknya, <i>handphone</i> atau <i>gadget</i> itu menghambat atau mendukung komunikasi sih?	
315	Ya tadi saya sudah bilang, eee <u>ada menghambatnya ada mendukungnya</u> sih, ya itu tadi kalau menghambatnya kadang pas lagi asik sendiri-sendiri jadi nggak bisa ngobrol sama keluarga, ya kalau mendukungnya ya mendukung kalau misal lagi jauh terus mau tahu kabarnya itu tinggal sms, atau adik minta dijemput ya tinggal sms itu nggak usah kirim-kirim surat kan	<i>Handphone</i> atau <i>gadget</i> itu dapat menghambat dan mendukung komunikasi Menghambat apabila sudah asik sendiri-sendiri sehingga tidak bisa mengobrol dengan keluarga Mendukung apabila sedang berjauhan dan ingin mengetahui kabar bisa sms, tidak perlu mengirim surat
320	Terus mbaknya kapan aja sih berkomunikasi sama anggota keluarga yang lain?	
325	Ya itu tadi, hari minggu, terus waktu habis sholat, mungkin, saat makan itu kan kita makannya bareng, kalau misalnya bapak lagi ada di rumah kayak gitu, makan malam gitu kalau lagi nggak kerja, kalau nggak ngajar malam ya seperti itulah...yah ngobrol yang ringan-ringan aja kalau di meja makan ntar takutnya keselek kan	Subyek berkomunikasi dengan anggota keluarga pada waktu hari minggu, sehabis sholat, saat makan bersama, saat bapak subyek di rumah dan tidak kerja atau mengajar malam Isi obrolan yang ringan-ringan saat di meja makan
330	Seberapa sering sih mbak eee berkomunikasi dengan anggota keluarga yang lain?	
335	Kalau saya pribadi sih, kalau yang untuk ringan-ringan aja sih ya...emm ya nggak sering banget sih ya cuma kadang-kadang aja, yang berat-berat gitu sih enggak sih, kalau saya lebih cerita ke <i>diary</i> atau ke diri sendiri aja saya pendam kayak gitu...eee ya gimana ya, enggak enak aja mau cerita sama bapak sama ibu paling kalau mau cerita sama mereka yang hal-hal yang ringan-ringan aja yang kayaknya bisa mereka terima aja kayak gitu	Jarang berkomunikasi dengan anggota keluarga Berkomunikasi hanya hal yang ringan saja Tidak pernah berkomunikasi hal-hal yang berat Lebih sering menulis <i>diary</i> atau dipendam sendiri Tidak enak apabila cerita masalah dengan bapak atau Ibu Berkomunikasi hanya hal yang ringan saja yang bisa mereka terima
340	Terus seberapa penting sih komunikasi menurut mbak?	
345		
350		

355	Oh kalau komunikasi menurut saya sih penting banget ya eee kalau nggak ada komunikasi gimana coba, terus kalau komunikasi itu penting banget di dalam keluarga karena keluarga itu	Komunikasi itu sangat penting
360	kan eee apa ya yang pertama kali kita kenal itu kan keluarga, jadi mau nggak mau kita ketemu terus sama orang-orang itu aja, misalnya sama bapak sama ibu sama adik misalnya kan, jadi ya kalau nggak ada komunikasi ya	Komunikasi itu sangat penting di dalam keluarga
365	nggak enak kan, orang kita kumpul di rumah masak nggak ada komunikasi	Keluarga yang pertama kali dikenal dan orang yang setiap hari ditemui
370	Ooo gitu ya mbak, terus ada nggak sih kata-kata dari orangtua yang masih mbak inget sampai hari ini?	Kalau tidak berkomunikasi itu tidak enak karena kumpulnya di rumah dengan bapak, ibu dan adik
375	Kalau orangtua itu kalau ngasih nasehat itu banyak ya apa ya paling suruh ya jaga sikap, jaga perbuatan, paling yang dibicarakan itu-itu saja, ya paling disuruh jaga dirilah, jaga semuanya kayak gitu, soalnya kan anak pertama jadi harus memberi contoh pada adiknya kan jadinya kan ya gituuu...	Nasehat dari orang tua itu banyak Jaga sikap, jaga perbuatan, jaga diri, jaga semuanya
380	Ooo yaudah makasih banget lho mbak untuk waktunya yang diberikan pada saya untuk wawancara	Anak pertama harus memberi contoh pada adiknya
385	O iya nggakpapa Yaudah terimakasih ya mbak, mungkin lain kali misalnya saya mau wawancara lagi, saya hubungi mbak dulu Oya, ya ya nggakpapa Terimakasih mbak Iya sama-sama	

Transkrip Verbatim Wawancara

Nama : Sasa (*Significant Other*)
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal : Selasa, 4 Desember 2012
 Waktu : Pukul 16.00-16.30 wib
 Lokasi : Rumah Informan
 Tujuan : Untuk mengetahui dinamika komunikasi, pendukung dan penghambat komunikasi serta makna komunikasi di dalam keluarga,
 Jenis : Wawancara Semi Terstruktur
 Kode : SA: B0-0 W2

No	Keterangan	Analisis
1	Selamat sore mbak...	
	Sore...	
5	Eee maaf saya mau wawancara lagi..yang kemarin masih kurang dikit yang belum diwawancarai...	
	Oya nggakpapa...	
10	Eee gini mbak, saya mau tanya tentang identitas masing-masing eee yang ada di rumah ini, ya semacam kayak cv gitu lah mbak...	
	Ooo ya kalau..sapa dulu nih?	
	Ya semuanya...	
15	Eee kalau dari saya ya, kalau saya itu kelahiran 1989 umur saya sekarang 23 tahun, kalau adik saya umurnya 15 tahun, kalau bapak saya tu tahun kelahiran eee 1959, kalau ibu saya tu kelahiran 1963...terus saya ee TK di TK ABA, terus SD nya di SD Muhammadiyah, SMP nya di SMP 6,	SA lahir tahun 1989 Umur SA 23 tahun Adik umur 15 tahun Bapak kelahiran tahun 1959 Ibu kelahiran 1963 SA TK di TK ABA SD Muhammadiyah SMP 6
20	SMA nya SMK 1 Depok, terus kuliahnya di UNY, terus kalau adik saya emm dia TK di Budi Mulia, SD Muhammadiyah, SMP nya SMP 8,	SMK 1 Depok Kuliah di UNY Adik TK di Budi Mulia SD Muhammadiyah, SMP 8
25	sekarang dia SMA nya di SMA 8 Yogyakarta, kalau ibu saya eee yang saya tau ibu saya itu lulusan sarjana, bapak juga sama lulusan sarjana terus ee apalagi mbak?	SMA 8 Yogyakarta Ibu lulusan sarjana Bapak lulusan sarjana
30	Emm kalau hp apa aja ya yang di pakai sama mbak, sama adik, sama bapak ibu itu apa aja ya yang	

35 40 45 50 55 60 65 70 75	pernah di pakai? <u>Eee kalau saya hp ya, saya hp pakai</u> <u>mulai SMP kelas 3 itu awalnya itu</u> <u>karena saya tu pengen kayak temen-</u> <u>temen saya dah pada punya hp, saya</u> <u>sampai kelas 3 tu belum punya hape</u> <u>terus bilang sama bapak saya kalau ya</u> <u>eee minta kayak gitu, bilang kalau</u> <u>pengen hp tapi ya nggak usah yang</u> <u>bagus-bagus nggakpapa gitu, awalnya</u> <u>sih enggak boleh sama bapak saya</u> <u>terus ya karena takut ngganggu belajar</u> <u>terus ya terus saya kan cari-cari alasan</u> <u>bilang kalau nggak bakal ngganggu</u> <u>belajar, nggak bakalan main hp terus</u> <u>eee sempet bilang untuk usaha jualan</u> <u>pulsa gitu dulu terus akhirnya hp nya</u> <u>bapak saya tu yang pertama Siemens</u> <u>itu dikasihkan ke saya terus bapak</u> <u>saya beli lagi nokia, habis itu Siemens</u> <u>punya saya itu saya kasih ke adik saya</u> <u>terus saya pakai hp nokia nya bapak</u> <u>saya, terus bapak saya beli sony</u> <u>ericsson itu eee terus nokia saya</u> <u>kasihkan ke adik saya terus hp nya</u> <u>sony ericsson dikasihkan ke saya ya</u> <u>pokoknya eee semua itu lungsuran</u> <u>kayak gitu dari bapak saya, hp bapak</u> <u>saya dikasihkan ke saya, hp saya saya</u> <u>kasihkan ke adik saya kayak gitu,</u> <u>mulai saya nggak mau pakai hp bapak</u> <u>saya karena bapak saya mulai suka</u> <u>sama hp qwerty itu saya nggak suka</u> <u>makannya saya beli sendiri ya nggak</u> <u>beli sendiri deng, dibeliin sony</u> <u>ericsson yang udah mulai ada</u> <u>musiknya, kamera, ada internetnya ,</u> <u>itu terus hp saya yang sony ericsson</u> <u>saya kasihkan ke adik saya terus habis</u> <u>itu saya beli lagi ganti LG yang touch</u> <u>screen yang ada internetnya.. apalagi</u> <u>ya yang kurang kayaknya sih itu terus</u> <u>adik saya beli lagi yang lebih canggih</u> <u>Samsung touch screen yang android,</u> <u>yang ada what's app -nya seperti itu</u> <u>terus bapak saya mulai suka sama hp-</u>	SA mulai pakai hp SMP kelas 3 Awalnya karena pengen seperti teman-teman yang sudah punya hp Bilang sama bapak kalau minta hp Bilang kalau pengen hp Hp tidak usah yang bagus-bagus Awalnya tidak boleh sama bapak Takut mengganggu belajar SA mencari alasan SA bilang kalau tidak akan mengganggu belajar, tidak main hp terus, dan untuk usaha jualan pulsa Hp bapak yang pertama Siemens diberikan ke SA Bapak beli lagi nokia Siemens SA diberikan ke adik SA pakai nokia bapak Bapak beli sony ericsson Nokia SA diberikan ke adik Sony ericsson bapak diberikan ke SA Semua lungsuran dari bapak Hp bapak dikasihkan SA Hp SA dikasihkan adik SA mulai tidak mau memakai hp bapak saat bapak membeli hp qwerty SA tidak suka hp qwerty SA dibeliin sony ericsson Sudah ada musiknya, kamera, dan internet Hp sony ericsson SA diberikan ke adik SA beli LG touchscreen, ada internetnya Adik beli yang lebih canggih Samsung touchscreen android Ada what's app Bapak mulai suka hp yang ada musiknya, ada tv-nya, layar
---	--	--

80	<u>hp yang ada musiknya yang ada tv-nya yang layarnya touch screen dan itu sampai sekarang eee udah beberapa kali gonta-ganti kalau bapak saya itu, kalau ibu saya hp-nya Cuma 2x ganti yang pertama emm LG eh</u>	<i>touchscreen</i> Bapak sering gonta-ganti hp Ibu 2x ganti hp Pertama Samsung Hp Samsung ibu masuk mesin cuci Ibu ganti LG Ibu sampai sekarang pakai LG
85	<u>yang pertama Samsung terus karena nyemplung mesin cuci terus ganti LG sampai sekarang itu awet, terus emm paling itu aja yang saya ingat mbak...</u>	
90	Ooo gitu, terus emm kira-kira ada nggak eee yang berbeda komunikasinya sebelum menggunakan hp sama setelah menggunakan hp, komunikasinya itu ada yang berubah enggak mbak,	
95	komunikasi dengan keluarga terutama? Emm gimana ya emm kayaknya ya otomatis berubahlah, yang tadinya eee komunikasi langsung tiap hari tapi kan	Komunikasi sebelum dan sesudah menggunakan hp otomatis berubah Awalnya komunikasi langsung tiap hari Setelah ada hp, lebih mementingkan komunikasi lewat hp Dulu selalu kumpul untuk mengobrol Sekarang masing-masing asik dengan hp-nya sendiri Orangtua perhatian kepecah sama <i>gadget</i> Dulu apa yang dinasehatkan orangtua pasti masuk ke anak Sekarang cenderung mengabaikan perkataan orangtua Lebih mengena kalau dikasih tahu temannya
100	<u>setelah ada hp lebih..lebih apa ya mentingin komunikasi yang lewat hp kan jadi ee jadikan ya dulu itu mau ngobrol gitu kan kumpul gitu kalau sekarang eee udah pada punya hp masing-masing ya udah pada asik sendiri kalau dulu ya itu masih apa ya orangtua juga sekarang perhatiannya itu agak kepecah sama <i>gadget-gadget</i> yang canggih itu terus anak-anak juga</u>	
105	<u>masuk apa yang diomongkan sama orangtua, yang dinasehatkan seperti itu, kalau sekarang itu lebih cenderung mengabaikan apa yang dikatakan orangtua ya, mereka lebih mengena kalau dikasih tau temannya mungkin kayak gitu, jadi kalau menurut saya tetep ada perubahan dari komunikasi keluarga saya dari sebelum menggunakan hp, dulu kan belum ada</u>	Ada perubahan komunikasi di keluarga sebelum dan sesudah menggunakan hp Dulu sebelum ada hp, bermain di luar sama tetangga Bermain jamuran Bermain petak umpet, benteng-bentengan, lompat tali Bermain engklek
110	<u>hp, kita terutama, mainnya kan di luar sama anak-anak, sama tetangga-tetangga, kayak gitu, main jamuran, main petak umpet, main benteng-bentengan, main apa namanya, lompat</u>	
115		
120		

125	<u>tali, engklek kayak gitu, kalau sekarang eee jamannya hp kayak gini tidak apa ya, kalau di perumahan saya itu malah lebih jadi jarang ada yang keluar rumah gitu yang keluar rumah</u>	Sekarang jaman hp Di perumahan lebih jarang ada yang keluar rumah Keluar rumah jarang
130	<u>itu jarang sekali mereka lebih memilih apa ya memilih di rumah nonton tv atau main hp, main internet gitu karena rata-rata di perumahan saya itu rumahnya pada masang internet</u>	Lebih memilih nonton tv Memilih bermain hp, internet Rata-rata di perumahan SA memasang internet, modem di rumah
135	<u>modem kayak gitu jadi jarang sekali kelihatan anak-anak yang main di depan rumah gitu ya mungkin bedanya itu, di dalam keluarga saya ya itu semakin apa tidak terbiasa ngobrol langsung, tidak terbiasa mengutarakan pendapat, karena kayak adik saya itu, dia lebih suka berkutat sama hp-nya aja gitu mungkin seperti itu</u>	Jarang sekali terlihat anak bermain di depan rumah Di dalam keluarga semakin tidak terbiasa berbicara langsung Tidak terbiasa mengutarakan pendapat Adik SA berkutat dengan hp-nya
140	<u>Eee ya mungkin sudah cukup, oya mbak ada lagi...boleh tau latar belakang keluarga bapak sama ibunya mbak?</u>	
145	<u>Kalau latar belakang, eee dari bapak saya itu dari keluarga yang bisa dikatakan menengah ke atas dan ibu saya itu latar belakangnya dari keluarga petani, keluarga guru, jadi beda emm apa ya status sosialnya beda, saya dulu pernah diceritain ibu saya, kalau dulu tu ibu saya susah sekali menyesuaikan diri untuk masuk ke keluarga bapak saya ya karena tau sendiri kalau orang berada seperti itu kan eee menganggap sebelah mata orang-orang kecil kayak gitu kan nah</u>	Bapak termasuk keluarga menengah ke atas Latar belakang ibu dari keluarga petani, keluarga guru Status sosial berbeda SA pernah diceritakan ibu Dulu, ibu susah menyesuaikan diri untuk masuk ke keluarga bapak
150	<u>ibu saya tu pernah cerita kalau dia tu eee menyesuaikan diri itu tu bisa sampai 5 tahun itu baru mereka baru bisa mengakui keberadaan ibu saya di keluarga mereka kayak gitu...eee apa ya ...apa yang dikatakan dari nenek yang dari bapak saya itu harus, harus apa ya harus dilaksanakan ya mungkin karena biasanya sudah terbiasa untuk eee semuanya difasilitasi jadi apa-apa</u>	Orang berada menganggap sebelah mata orang kecil Ibu SA bercerita pada SA Ibu menyesuaikan diri sampai 5 tahun, mereka baru bisa mengakui keberadaan ibu di keluarga mereka
155		Yang dikatakan ibu dari bapak SA harus dilaksanakan
160		Sudah terbiasa semua terfasilitasi
165		Semua harus diperhatikan
170		

175	<u>itu harus eee di apa ya...diperhatikan seperti itu, nah mungkin ibu saya itu telaten karena telaten itu terus keluarga dari bapak saya itu bisa menerima, tapi cuma keluarga inti saja dan keluarga yang dekat-dekat saja kalau saya liat dari keluarga besar yang jauh-jauh itu ya sampai sekarang pun kayaknya eee masih gitu lah</u>	Ibu telaten Keluarga inti dan keluarga dekat bapak mulai menerima
180	<u>melihatnya itu cuma sebelah mata sama ibu saya, ya saya tau mereka orang kaya-kaya kayak gitu, pengusaha-pengusaha, pokoknya keliatan bangetlah kalau misalnya</u>	Mereka orang kaya Mereka pengusaha-pengusaha Sangat terlihat kalau mereka hanya bergaul dengan yang berstatus sosial sama
185	<u>mereka itu mau bergaul cuma sama yang eee setatus sosialnya sama tapi ibu saya telaten, supel, dan mau berusaha untuk mengambil hati dari keluarga bapak saya ya jadi dikit demi</u>	Ibu telaten, supel dan mau berusaha untuk mengambil hati keluarga bapak Dikit demi sedikit mereka mulai tahu dan mengenal ibu kalau ibu itu baik
190	<u>sedikit eee mulai, mereka mulai tau dan mereka mulai mengenal ibu saya kalau ibu saya tu orangnya juga baik seperti itu...ya kalau ibu saya itu emang dari keluarga petani, dari</u>	Keluarga ibu adalah keluarga petani dan guru Keluarga ibu disiplinnya tinggi
195	<u>keluarga guru yang disiplin, disiplinnya tinggi, eee apa yang dikatakan sama simbah saya itu kalau A ya A kalau B ya B kayak gitu jadi</u>	Yang dikatakan orangtua ibu masih tradisional
200	<u>masih kental sekali eee tradisionalnya itu masih kental sekali..jadi saya juga kerasa kalau misalnya apa yang dibicarakan ibu saya itu mesti cenderung ke yang "kata orang dulu"</u>	SA merasa apa yang dibicarakan ibu pasti cenderung ke "kata orang dulu"
205	<u>seperti itu nanti beda kalau sama bapak saya, kalau bapak saya itu udah berpikiran modern kayak gitu jadi itu mungkin perbedaan bapak ibu saya mungkin itu yang harus apa ya..ego masing-masing itu yang harus di eee</u>	Berbeda dengan bapak Bapak berpikiran modern Perbedaan bapak ibu SA Ego masing-masing harus dihilangkan
210	<u>hilangkan seperti itu...</u>	
215	Ooo yaudah mungkin segitu dulu aja mbak wawancaranya terimakasih mungkin besok lagi kalau misalnya mau wawancara lagi saya bisa menghubungi mbak dulu...	

	Ooo ya nanti bisa sms dulu.. Terimakasih ya mbak... Ooo iya sama-sama...	
--	---	--



PENGKODEAN VERBATIM WAWANCARA 1

Nama: Ibu Weka (Informan)

(KODE: WK: B0-0 W1)

No.	Kata/Kalimat Bermakna	Sumber
1	Subyek memakai hp sudah 5 tahun	WK: B8 W1
2	Hp untuk menghubungi anak, teman, suami dan saudara	WK: B13-14 W1
3	Sehari subyek memakai hp tidak pasti berapa lama	WK: B24-25 W1
4	Manfaat hp itu untuk menghubungi anak, suami dan klien	WK: B32-33 W1
5	Subyek berkomunikasi <i>face to face</i>	WK: B40 W1
6	Subyek kadang memotong pembicaraan	WK: B43-44 W1
7	Subyek tidak puas dengan yang dibicarakan lawan bicaranya	WK: B45-46 W1
8	Subyek mengetahui pokok pembicaraan saat berkomunikasi	WK: B50-51 W1
9	Subyek mendengarkan orang lain berbicara walau terkadang tidak setuju	WK: B54-56 W1
10	Subyek terkadang memperhatikan bahasa tubuh lawan bicaranya	WK: B60-61 W1
11	Respon subyek saat mendengarkan adalah mengangguk	WK: B65-66 W1
12	Subyek ikut merasakan apa yang sedang dirasakan lawan bicaranya	WK: B72-73 W1
13	Subyek bertanya lagi jika tidak jelas dengan isi pembicaraan	WK: B78-79 W1
14	Subyek langsung <i>to the point</i> apabila memulai pembicaraan	WK: B82-83 W1
15	Intonasi suara subyek sedang	WK: B90 W1
16	Subyek memilih kata yang baik, sopan dan tidak menyakiti lawan bicara	WK: B98-100 W1
17	Subyek langsung mengutarakan unek-unek agar lega	WK: B103-104 W1
18	Subyek mengutarakan unek-unek dengan suami dan anak	WK: B105-106 W1
19	Subyek terbiasa mengutarakan pendapatnya	WK: B114-115 W1
20	Mengutarakan pendapat mengenai masalah mendidik anak	WK: B117-118 W1
21	Subyek sering memberi masukan pada lawan bicara	WK: B119-120 W1
22	Subyek paling sering bercerita pada suami	WK: B123-124 W1
23	Miskomunikasi tentang mendidik anak terkadang tidak sejalan antara suami dan ibunya	WK: B128-130 W1

24	Solusi yang terbaik yang diambil	WK: B131 W1
25	Cara mendidik anak harus menurut ajaran kita, ajaran agama Islam dan Al-Qur'an sebagai pegang hidup	WK: B133-136 W1
26	Masalah harus segera diselesaikan agar tidak terjadi miskomunikasi	WK: B140-141 W1
27	Subyek dan keluarga berkomunikasi dalam waktu lama saat ada permasalahan yang sulit	WK: B144-146 W1
28	Solusinya harus ada yang mengalah	WK: B147-148 W1
29	Subyek dan keluarga mengobrol selama seperempat jam	WK: B149-150 W1
30	Subyek tetap melakukan kegiatan saat anggota keluarga mengajak berbicara	WK: B158-160 W1
31	Subyek langsung menolong anggota keluarga yang meminta bantuan	WK: B164-166 W1
32	Subyek menolong apabila anggota keluarga sedang sangat sibuk	WK: B171-172 W1
33	Subyek tidak mau menolong saat anggota keluarga tersebut tidak sibuk	WK: B174-176 W1
34	Anak-anak yang susah diajak berkomunikasi	WK: B184-185 W1
35	Anak subyek disuruh apa-apa susah, lambat responnya	WK: B190-191 W1
36	Anak subyek tidak mau diganggu	WK: B197 W1
37	Anak subyek lebih suka bermain hp	WK: B198-199 W1
38	Anak subyek asik sama temannya	WK: B200 W1
39	Suami subyek mudah diajak berkomunikasi	WK: B204-205 W1
40	Suami adalah kepala keluarga yang harus tahu setiap masalah dan harus bisa memecahkannya	WK: B206-208 W1
41	Penghambat komunikasi adalah hp yang tidak bisa dihubungi	WK: B214-215 W1
42	Anak subyek tidak mau dipantau terus oleh subyek	WK: B221-222 W1
43	Hp juga mendukung komunikasi	WK: B227 W1
44	Hp itu kadang mendukung komunikasi tetapi juga bisa menghambat komunikasi	WK: B230-232 W1
45	Hp lebih banyak mendukung komunikasi	WK: B236-237 W1
46	Keluarga subyek berkomunikasi saat makan, setelah sholat, duduk santai di depan tv, di ruang keluarga	WK: B240-243 W1
47	Subyek dan keluarga setiap hari berkomunikasi	WK: B246-247 W1
48	Subyek membicarakan tentang sholat, belajar, berhati-	WK: B250-254

	hati saat di luar rumah, menjaga nama baik orangtua, harus ingat Allah, juga tentang kebersihan	W1
49	Komunikasi itu penting untuk mengecek anak-anak, memantau keluarga	WK: B259-261 W1



PENGKODEAN VERBATIM WAWANCARA 1

Nama: Bapak Dede (Informan)

(KODE: DD: B0-0 W1)

No.	Kata/Kalimat Bermakna	Sumber
1	Mulai menggunakan <i>Handphone</i> sekitar tahun 2000	DD: B11-12 W1
2	<i>Handphone</i> untuk sms dan telepon	DD: B16 W1
3	Menggunakan laptop	DD: B18 W1
4	Laptop untuk pembuatan naskah-naskah, makalah, surat-menyurat, undangan, data, laporan keuangan	DD: B19-21 W1
5	Menggunakan internet juga	DD: B24 W1
6	Internet untuk mencari bahan-bahan, informasi mengajar, bahan ceramah, pelatihan, mencari gambar-gambar desain cover, desain buku	DD: B26-30 W1
7	Menggunakan <i>facebook</i> juga	DD: B33 W1
8	Untuk mengembangkan jaringan silaturahmi, untuk teman, saudara, bekas-bekas murid yang sudah lama tidak bertemu	DD: B35-38 W1
9	Penggunaan hp seperlunya	DD: B41 W1
10	memberi tahu, pesan, tentang pekerjaan, untuk keluarga, menghubungi keluarga, istri dan anak	DD: 42-45 W1
11	<i>Gadget</i> untuk mendapat informasi dengan cepat dalam jumlah yang cukup banyak informasi yang bisa digali	DD: B50-53 W1
12	Mencari informasi di perpustakaan itu lama dan dapat informasinya sedikit	DD: B54-56 W1
13	Komunikasi dengan keluarga kalau sedang berdekatan <i>face to face</i> ,	DD: B62-63 W1
14	Kalau berjauhan menggunakan alat komunikasi	DD: B64-65 W1
15	Tidak terbiasa memotong pembicaraan saat berkomunikasi, pernah tetapi tidak menjadi kebiasaan	DD: B67-70 W1
16	Mendengarkan cerita secara keseluruhan agar lebih paham dan bisa memberikan pendapat	DD: B75-77 W1
17	Memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara saat mengobrol	DD: B83-84 W1
18	Misalnya saat mendapat duit, raut wajah sumringah terlihat dari sudut mata dan sudut bibir	DD: B85-87 W1
19	Saat komunikasi dua arah, respon mengerti dengan mengangguk, lalu memberikan komentar jika perlu memberikan komentar	DD: B101-104 W1
20	Lebih suka komunikasi dua arah karena bisa saling memberikan komentar	DD: B105-107 W1
21	Saat komunikasi diselingi dengan bercanda	DD: B109-110 W1
22	Pesan mudah disampaikan dengan bercanda daripada dengan cara yang sangat serius dan menegangkan	DD: B111-114 W1
23	Bahasa tubuh subyek saat berkomunikasi dengan gerakan kepala, tangan, anggota badan.	DD: B120-122 W1

24	Menyuruh dengan menunjuk	DD: B123 W1
25	Tidak setuju dengan menggerakkan tangan	DD: B124-125 W1
26	Gerakan kepala mengangguk saat setuju	DD: B126-127 W1
27	Paling sering gerakan tangan dan kepala	DD: B128-129 W1
28	Subyek akan bertanya untuk memperjelas pembicaraan apabila yang sedang dibicarakan itu hal yang menarik	DD: B134-137 W1
29	Kalau tidak menarik akan dibiarkan saja	DD: B138-139 W1
30	Subyek memulai pembicaraan kalau sehari-hari langsung saja	DD: B144-145 W1
31	Saat lapar bilang mau makan, saat mengantuk bilang mau tidur	DD: B146-147 W1
32	Hal yang memang jarang dikomunikasikan itu memakai pendahuluan seperti “aku mau ngomong”	DD: B149-152 W1
33	Intonasi suara subyek tergantung suasana.	DD: B160-161 W1
34	Intonasi suara kencang saat suasana gembira	DD: B162-163 W1
35	Intonasi suara lemah dan tidak terlalu terdengar saat suasana sedih	DD: B164-165 W1
36	Saat di rumah tidak pernah memilih kata	DD: B168-169 W1
37	Memilih kata itu saat pertama kali bertemu dengan orang baru	DD: B170-171 W1
38	Biasa mengutarakan pendapat	DD: B177 W1
39	Mengutarakan pendapat dengan istri dan anak	DD: B179-180 W1
40	Pengalaman selama ini dikatakan ada masalah tetapi tidak ada yang berat	DD: B183-185 W1
41	Saat tidak ada uang, dibicarakan saja kalau sedang tidak ada uang	DD: B187-188 W1
42	Menceritakan masalah dengan istri tercinta	DD: B191-192 W1
43	Pernah terjadi miskomunikasi	DD: B196 W1
44	Miskomunikasi biasanya menyangkut perbedaan kebiasaan	DD: B197-198 W1
45	Kebiasaan masing-masing yang awalnya dianggap biasa	DD: B199-200 W1
46	ketika bersama jadi tidak biasa karena memang lain kebiasaan	DD: B201-202 W1
47	Agar tidak terjadi miskomunikasi, semua kebiasaan dibicarakan saja	DD: B206-207 W1
48	Jika ada perbedaan nanti ke depannya menyesuaikan	DD: B208-209 W1
49	Subyek yang menyesuaikan, atau istri	DD: B210-211 W1
50	Anak subyek susah untuk menyesuaikan	DD: B212-213 W1
51	Subyek yang menyesuaikan anak-anak	DD: B214-215 W1
52	Subyek pulang kantor itu malam	DD: B216 W1
53	Subyek pulang kantor itu malam	DD: B217-218 W1
54	Seringkali juga anak sudah di kamar semua jadi subyek berkomunikasi dengan istri apabila istri belum tidur.	DD: B219-222 W1

55	Jika semua sudah tidur, subyek memilih untuk membaca atau mengerjakan sisa pekerjaan kantor untuk keesokan paginya	DD: B223-226 W1
56	Hal yang dibicarakan dengan keluarga yaitu makanan, pakaian, rumah, kucing, rt dan rw	DD: B229-231 W1
57	Waktu mengobrol tidak pasti	DD: B232 W1
58	Topiknya menarik dan yang diajak berbicara masih mau mendengarkan bisa agak lama mengobrolnya	DD: B233-236 W1
59	Berhenti berbicara kalau yang diajak ngobrol sudah tidak mau mendengarkan	DD: B237-239 W1
60	Saat subyek ada kegiatan dan anggota keluarga mengajak berbicara, langsung dijawab jika jawabannya mudah	DD: B242-245 W1
61	Jika jawabannya sulit subyek diam dulu untuk mencari jawaban,	DD: B246-247 W1
62	Kalau sudah ketemu jawabannya baru diomongkan	DD: B248-249 W1
63	Kalau jawabannya sangat susah ya didiamkan	DD: B250-251 W1
64	Subyek langsung membantu saat anggota keluarga membutuhkan bantuannya	DD: B257-259 W1
65	Minta ditunda sebentar apabila lagi suntuk atau lagi sangat asik dengan pekerjaannya	DD: B260-262 W1
66	Saat membenarkan mobil atau sedang mengetik agar tidak hilang inspirasinya maka ditunda dulu	DD: B263-265 W1
67	Subyek mau membantu istri dan anaknya kalau memang semua sedang repot	DD: B274-276 W1
68	Membantu menurunkan motor, beli obat, beli makan malam, setrika baju anak, beli gas, membantu anak belajar.	DD: B277-280 W1
69	Anggota keluarga subyek yang sulit diajak komunikasi adalah anak nomor dua	DD: B291-293 W1
70	Kalau lagi bruwet atau <i>bad mood</i> itu susah diajak komunikasi	DD: B295-296 W1
71	Subyek membiarkan saja	DD: B297 W1
72	Kalau sudah tidak bruwet atau <i>bad mood</i> sudah bisa diajak berkomunikasi lagi	DD: B298-300 W1
73	Anggota keluarga yang mudah diajak komunikasi adalah istri	DD: B306-307 W1
74	Istri subyek banyak cerita	DD: B308 W1
75	Istri tipe orang yang bukan pendiam	DD: B309-310 W1
76	Istri sedang ngambek susah diajak komunikasi	DD: B311-312 W1
77	Penghambat komunikasi adalah ego	DD: B314-315 W1
78	Apa yang dianggap baik oleh satu pihak mungkin dianggap kurang pas di lain pihak	DD: B316-318 W1
79	Masing-masing merasa benar	DD: B319 W1
80	Dibicarakan satu sampai dua kali tidak ada titik temu,	DD: B320-322 W1

	maka mengambil sikap diam dulu	
81	Jika suasana sudah lebih santai bisa dibicarakan lagi	DD: B323-324 W1
82	Saat sedang capek	DD: B326 W1
83	Subyek ingin tidak membicarakan masalah yang sulit	DD: B327-328 W1
84	Subyek hanya ingin diam	DD: B329 W1
85	Anggota keluarga ingin membicarakan masalah lalu subyek memilih untuk tidak meneruskan pembicaraan	DD: B330-333 W1
86	Ada sesuatu yang tidak berkenan di hati subyek tapi yang lain merasa tidak ada apa-apa	DD: B334-336 W1
87	Subyek memilih diam karena sulit	DD: B337 W1
88	Kalau dipaksakan bicara tidak ada titik temu	DD: B338-339 W1
89	Syaratnya dibiarkan saja, kalau suasana sudah enak baru dibicarakan lagi sambil bercanda	DD: B340-342 W1
90	Pada dasarnya tidak ada hambatan komunikasi	DD: B346-347 W1
91	Pendukung komunikasi sekarang karena masing-masing sudah dewasa	DD: B348-350 W1
92	Apa yang ingin dibicarakan lebih mudah dibicarakan	DD: B351-352 W1
93	Dulu, anak-anak masih kecil, pikirannya berbeda	DD: B353-354 W1
94	Anak sekarang sudah besar mulai mengerti, mulai dewasa	DD: B355-356 W1
95	Istri komunikasinya semakin mudah	DD: B357-358 W1
96	Istri semakin pengertian	DD: B359 W1
97	Istri mengerti masing-masing perbedaan dimana	DD: B360-361 W1
98	Apa yang tadinya tidak ada titik temu bisa dicari bersama	DD: B362-363 W1
99	Sudah pengalaman bertahun-tahun hidup bersama dalam keluarga	DD: B364-365 W1
100	Istri dan anak-anak sudah tahu cara mengkomunikasikan sesuatu karena lebih mudah	DD: B366-368 W1
101	Hp atau <i>gadget</i> itu mendukung dan menghambat.	DD: B372-373 W1
102	Hp memang perlu dan sangat membantu komunikasi ketika berjauhan jarak.	DD: B374-376 W1
103	Kaitannya dengan penjemputan sekolah itu lebih mudah karena ada hp untuk mengatur kapan bertemu dan pulang	DD: B377-380 W1
104	Istri kalau ada keperluan keluar sementara lalu subyek sedang ada di luar maka komunikasi lebih mudah.	DD: B381-384 W1
105	Hal yang menghambat saat masing-masing anggota asik bermain hp, susah diajak berbicara secara langsung	DD: B386-389 W1
106	Saat bisa bertemu langsung tetapi tidak berkomunikasi karena sibuk dengan hp-nya masing-masing	DD: B390-392 W1
107	Subyek berkomunikasi dengan keluarga saat sore	DD: B398-399 W1
108	Subyek pulang kantor, sampai pagi berangkat kantor itu yang paling tinggi frekuensinya	DD: B400-402 W1

109	Dijam kantor, jam kerja itu kalau ada hal yang perlu dikomunikasikan, lewat hp	DD: B403-405 W1
110	Misal menanyakan kabar, disuruh membeli sesuatu itu menggunakan hp	DD: B406-408 W1
111	Komunikasi itu sangat penting	DD: B417 W1
112	Salah satu bentuk keluarga itu dalam kondisi baik kalau komunikasinya lancar	DD: B418-420 W1
113	Komunikasi itu bagian dari membangun keutuhan keluarga, keharmonisan keluarga	DD: B421-423 W1
114	Komunikasi harus dipertahankan artinya setiap hari tidak ada saat tanpa komunikasi	DD: B424-426 W1
115	Semua kunci itu komunikasi	DD: B427 W1
116	Ada komunikasi ada keseimbangan ilmu, informasi, pengetahuan	DD: B428-429 W1
117	Tahu mana yang baik dan yang buruk	DD: B430-431 W1
118	Tahu apa yang ingin dicapai atau diimpikan, tahu apa yang perlu dilakukan	DD: B433-435 W1
119	Komunikasi dapat menyeimbangkan semuanya	DD: B436-437 W1
120	Organisasi keluarga bisa punya satu kesatuan pikiran, satu kesatuan, dan itu dibentuk melalui komunikasi	DD: B438-441 W1

PENGKODEAN VERBATIM WAWANCARA 1

Nama: Diza (Informan)

(KODE: DZ: B0-0 W1)

No.	Kata/Kalimat Bermakna	Sumber
1	Subyek sibuk	DZ: B2 W1
2	Subyek saat wawancara sedang sms	DZ: B3-4 W1
3	Sejak avatar menghilang	DZ: B9 W1
4	Subyek menggunakan hp sejak kelas 1 smp	DZ: B11-12 W1
5	Subyek pertamakali menggunakan hp untuk sms ibu, bapak dan kakaknya	DZ: B15-17 W1
6	Subyek mengenal internet sejak kelas 1 smp	DZ: B19-20 W1
7	Subyek mengenal internet dari teman-teman	DZ: B21-22 W1
8	Aplikasi yang digunakan subyek <i>twitter for android, what's app, kakao talk, opera mini, youtube</i>	DZ: B31-33 W1
9	Subyek menggunakan aplikasi sampai puas	DZ: B37-38 W1
10	Subyek langsung memegang hp saat bangun tidur	DZ: B40-41 W1
11	Subyek selalu memegang hp setiap saat	DZ: B44-45 W1
12	Selain lewat hp, subyek internetan menggunakan komputer	DZ: B47-48 W1
13	Subyek terkadang tidak internetan	DZ: B50 W1
14	Internetan bisa sampai 2jam	DZ: B51 W1
15	Kalau tidak ada bapak dan ibunya, subyek bisa internetan lebih dari 2 jam	DZ: B54-56 W1
16	Subyek menggunakan <i>gadget</i> itu biar gaul	DZ: B59-60 W1
17	Subyek kalau ngobrol dengan keluarga, <i>face to face</i>	DZ: B66-67 W1
18	Subyek dengan keluarga sms-an jika tidak bertemu	DZ: B70-71 W1
19	Subyek lebih sering bertemu daripada sms karena semua kegiatan seperti makan, mandi, mau tidur itu di rumah	DZ: B73-76 W1
20	Subyek jarang <i>chatting</i> -an	DZ: B82 W1
21	Subyek <i>twitter</i> -an kalau punya pulsa	DZ: B85-86 W1
22	Subyek kalau tidak punya pulsa baru ngobrol	DZ: B88-89 W1
23	Subyek ngobrol tergantung situasi dan kondisi	DZ: B90-91 W1
24	Subyek pernah memotong pembicaraan karena subyek juga sering dipotong pembicaraannya saat berbicara	DZ: B93-96 W1
25	Subyek gregeten pengen ngomong	DZ: B99 W1
26	Subyek tidak mendengarkan omongan orangtua apabila yang dibicarakan membuat subyek sebel	DZ: B106-108 W1
27	Subyek cuek	DZ: B110 W1
28	Subyek tidak memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara karena menurut subyek itu tidak penting	DZ: B114-116 W1
29	Subyek cuek	DZ: B121 W1
30	Subyek tidak mendengarkan pembicaraan orang	DZ: B122-123 W1
31	Masuk kanan keluar kanan juga jadi tidak masuk atau mantul	DZ: B126-127 W1

32	Ekspresi subyek saat berkomunikasi seperlunya saja	DZ: B138-139 W1
33	Bahasa tubuh subyek tergantung isi pembicaraan	DZ: B146-147 W1
34	Badan subyek mendhut-mendhut sendiri jika isi pembicaraannya seru	DZ: B152-154 W1
35	Subyek tidak bertanya lagi jika tidak mengerti dengan isi pembicaraan	DZ: B158-160 W1
36	Menurut subyek kalau pembicaraan sudah selesai, ya sudah	DZ: B161-163 W1
37	Subyek cuek kalau tidak paham	DZ: B166 W1
38	Subyek memulai pembicaraan secara langsung	DZ: B170-171 W1
39	Intonasi suara subyek, sedang	DZ: B179 W1
40	Intonasi suara subyek juga bisa keras	DZ: B180-181 W1
41	Subyek tidak milih-milih kata	DZ: B185 W1
42	Unek-unek subyek langsung dikeluarkan	DZ: B189-190 W1
43	Subyek jarang mengutarakan pendapat atau idenya	DZ: B199-200 W1
44	Subyek malas berbicara	DZ: B202 W1
45	Anggota keluarga sibuk sendiri-sendiri	DZ: B203-204 W1
46	Subyek sering cerita dengan diri sendiri	DZ: B206-207 W1
47	Masalah subyek simpan di batin	DZ: B209 W1
48	Subyek tidak menulis diary tetapi menulis di hati	DZ: B210-211 W1
49	Subyek jarang cerita masalahnya dengan orang	DZ: B214-215 W1
50	Subyek jarang cerita dengan keluarganya	DZ: B217-218 W1
51	Subyek merasa tidak enak jika cerita masalahnya ke keluarga	DZ: B220-221 W1
52	Subyek berpikir bahwa ceritanya itu akan dianggap tidak penting oleh keluarganya	DZ: B222-224 W1
53	Pernah terjadi miskomunikasi	DZ: B227 W1
54	Subyek tidak mau menceritakan	DZ: B229 W1
55	Rahasia	DZ: B233 W1
56	Namanya manusia bisa terjadi miskomunikasi	DZ: B235-236 W1
57	Menurut subyek, mengulangi perkataan akan mengurangi miskomunikasi	DZ: B243-244 W1
58	Subyek tidak pernah memikirkan apa yang akan dibicarakan	DZ: B247-248 W1
59	Subyek tidak pernah berkomunikasi dengan keluarga dalam jangka waktu yang lama	DZ: B251-253 W1
60	Subyek merasa tidak nyaman	DZ: B257 W1
61	Subyek merasa tidak enak cerita sama keluarga, subyek lebih suka cerita sama temannya	DZ: B258-260 W1
62	Subyek merespon pembicaraan saat sedang bermain <i>gadget</i> -nya	DZ: B272-273 W1
63	Subyek takut dimarahi jika tidak merespon	DZ: B275-276 W1
64	Subyek tetap membawa hp	DZ: B278 W1
65	Anggota keluarga belum ada yang mau cerita secara pribadi dengan subyek	DZ: B291-293 W1

66	Subyek merasa masalahnya sendiri sudah banyak	DZ: B294-295 W1
67	Subyek membantu anggota keluarga yang membutuhkan bantuan	DZ: B307-309 W1
68	Subyek tidak langsung membantu tetapi ada jeda	DZ: B311-312 W1
69	Subyek malas	DZ: B314 W1
70	Anggota keluarga tidak ada yang susah diajak berkomunikasi	DZ: B317-318 W1
71	Yang mudah diajak berkomunikasi kakak subyek satu-satunya	DZ: B320-321 W1
72	Karena kakaknya sama seperti subyek	DZ: B322-323 W1
73	Subyek tidak tahu hal yang menghambat komunikasi dengan anggota keluarga yang lain	DZ: B325-327 W1
74	Subyek tidak tahu hal yang mendukung komunikasi dengan anggota keluarga yang lain	DZ: B332-334 W1
75	Menurut subyek, <i>gadget</i> itu mendukung komunikasi	DZ: B337-338 W1
76	Subyek sms dengan kakanya walau sama-sama di rumah	DZ: B341-342 W1
77	Subyek lebih memilih bertemu langsung daripada sms	DZ: B346-347 W1
78	Subyek berkomunikasi dengan keluarga saat di rumah	DZ: B351-352 W1
79	Tidak ada waktu khusus untuk berkomunikasi dengan keluarga	DZ: B353-354 W1
80	Subyek berkomunikasi saat makan	DZ: B357 W1
81	Tidak harus mencari waktu dulu jika ingin berkomunikasi	DZ: B359-360 W1
82	Hal yang dibicarakan adalah makanan	DZ: B362-363 W1
83	Subyek tidak selalu berkomunikasi dengan keluarga	DZ: B368-369 W1
84	Subyek lebih sering berkomunikasi dengan teman daripada dengan keluarga	DZ: B372-373 W1
85	Menurut subyek berkomunikasi dengan teman itu lebih asik	DZ: B377-378 W1
86	Menurut subyek, teman itu lebih mengerti dia	DZ: B379-380 W1
87	Subyek berkomunikasi yang tidak penting dengan keluarga	DZ: B387-388 W1
88	Komunikasi itu penting sekali	DZ: B393 W1
89	Subyek tidak ingat kata-kata dari keluarganya	DZ: B398-399 W1

PENKODEAN VERBATIM WAWANCARA 1

Nama: Sasa (*Significant Other*)

(KODE: SA: B0-0 W1)

No.	Kata/Kalimat Bermakna	Sumber
1	Menggunakan <i>handphone</i> kelas 3 SMP	SA: B10-11 W1
2	Mengenal komputer sejak SD	SA: B12 W1
3	Menggunakan <i>handphone</i> untuk internet juga	SA: B16-17 W1
4	Mengenal internet sejak SD	SA: B20 W1
5	Aplikasi yang digunakan sms, telepon, internet	SA: B27-28 W1
6	Media internet yang sering dibuka adalah <i>twitter</i> , <i>facebook</i> , <i>kaskus</i> , <i>youtube</i> , <i>google</i>	SA: B32-34 W1
7	<i>Handphone</i> selalu dibawa kemana saja	SA: B40-41 W1
8	Bangun tidur <i>facebook-an</i> , <i>twitter-an</i>	SA: B42-43 W1
9	Ke kamar mandi membawa <i>handphone</i>	SA: B44-45 W1
10	<i>Handphone</i> dibawa ke kamar mandi agar mengetahui apabila ada sms	SA: B47-49 W1
11	Manfaat <i>gadget</i> untuk komunikasi, sms dengan keluarga dan teman	SA: B54-55 W1
12	Internet agar dapat bertemu teman lama dan teman baru	SA: B56-57 W1
13	<i>Chatting</i> untuk menjalin silaturahmi	SA: B58-59 W1
14	Saat komunikasi yang serius <i>face to face</i>	SA: B64-65 W1
15	Saat komunikasi yang biasa tidak <i>face to face</i>	SA: B66-67 W1
16	Jarang memotong pembicaraan	SA: B72 W1
17	Mendengarkan orang berbicara terlebih dahulu	SA: B74-75 W1
18	Mendengarkan pokok pembicaraan secara keseluruhan	SA: B82-83 W1
19	Kasihani jika tidak didengarkan	SA: B84 W1
20	Subyek tidak suka jika sedang berbicara tetapi tidak didengarkan, lebih baik tidak usah berbicara	SA: B85-87 W1
21	Melihat bahasa tubuh	SA: B93 W1
22	Heboh berarti sedang senang	SA: B95 W1
23	Muka jutek berarti sedang ada masalah	SA: B96-97 W1
24	Respon itu tergantung yang sedang dibicarakan	SA: B108-109 W1
25	Mendengarkan orang berbicara responnya mengangguk-angguk	SA: B110-111 W1
26	Memberi saran yang sesuai ketika lawan bicara membutuhkan saran	SA: B113-114 W1
27	Ekspresi yang ditunjukkan tergantung situasi dan kondisi	SA: B118-119 W1
28	Bertanya lagi ketika merasa tidak jelas dengan suatu pembicaraan agar tidak bingung saat diminta memberi saran	SA: B125-128 W1
29	Mencari waktu untuk memulai pembicaraan	SA: B133-134 W1
30	Jika waktu sudah pas baru bercerita	SA: B135-136 W1
31	Intonasi suara lembut	SA: 140 W1

32	Milih-milih kata saat berkomunikasi karena takut salah berbicara	SA: B146-148 W1
33	Mengutarakan apa yang dipikirkan	SA: B154 W1
34	Mencari waktu untuk pembicaraan yang penting	SA: B155-156 W1
35	Mengakhiri pembicaraan dengan diam	SA: B162-163 W1
36	Jarang mengutarakan pendapat atau ide	SA: B168-169 W1
37	Takut tidak direspon bila berpendapat	SA: B170-171 W1
38	Mengutarakan pendapat dengan siapa saja jika waktu, situasi dan kondisinya pas	SA: B175-177 W1
39	Jarang bercerita dengan keluarga bila ada masalah	SA: B182-183 W1
40	Sejak kecil terbiasa menulis buku <i>diary</i>	SA: B184-185 W1
41	Selalu menumpahkan perasaan ke buku <i>diary</i>	SA: B186-187 W1
42	Sekarang memiliki <i>diary</i> banyak	SA: B188 W1
43	Menulis ke buku <i>diary</i> agar subyek saja yang mengetahui apa yang dirasakan	SA: B189-191 W1
44	Pernah terjadi miskomunikasi dan salah paham karena manusia tidak luput dari dosa	SA: B194-196 W1
45	Cenderung untuk memilih-milih waktu agar tidak terjadi miskomunikasi	SA: B202-204 W1
46	Jarang komunikasi dalam jangka waktu yang lama	SA: B210-211 W1
47	Jarang bertemu karena adik subyek sekolah, subyek kuliah, bapak subyek kerja, ibu subyek di rumah	SA: B212-214 W1
48	Berkomunikasi waktu makan malam atau hari minggu saat keluarga berkumpul, atau setelah sholat maghrib	SA: B215-218 W1
49	Subyek sebagai anak pertama harus memberi contoh pada adiknya	SA: B227-229 W1
50	Langsung memberi bantuan saat ada yang membutuhkan bantuan	SA: B230-231 W1
51	Respon agak lama kalau sedang malas atau sedang mengerjakan sesuatu yang tidak bisa diganggu	SA: B232-234 W1
52	Selalu membantu adik subyek	SA: B239 W1
53	Setiap anggota keluarga susah diajak berkomunikasi	SA: B247-248 W1
54	Bapak subyek kerja dari pagi sampai malam jadi susah mencari waktu untuk mengobrol	SA: B249-251 W1
55	Subyek kuliah dari pagi sampai agak malam, sampai rumah naik ke kamar yang berada di lantai 2 karena kecapekan langsung tidur	SA: B252-255 W1
56	Ibu subyek agak kolot, kalau menerima hal baru terkadang masih susah untuk menerima sesuatu	SA: B256-259 W1
57	Adik subyek masih kecil, dia lebih suka sibuk sama hp-nya, dunianya sendiri,	SA: B262-264 W1
58	Jarak usia antara subyek dengan adiknya jauh sehingga masalah yang dialami sudah beda	SA: B266-268 W1
59	Adik subyek yang bisa diajak bercanda	SA: B277-278 W1
60	Kesibukan masing-masing menghambat komunikasi	SA: B284-285 W1

61	Adik subyek lebih memilih untuk internetan, membawa hp kemana-mana	SA: B286-288 W1
62	Kesibukan membuat waktu bertemu semakin berkurang sehingga waktu berkomunikasi jadi sedikit	SA: B291-294 W1
63	<i>Handphone</i> mendukung komunikasi	SA: B299-300 W1
64	Kadang hp, laptop, dan juga internetan membuat penggunaanya jadi asik sendiri-sendiri	SA: B301-303 W1
65	Saat anggota keluarga berkumpul seperti hari minggu itu yang bisa full berkomunikasi	SA: B304-306 W1
66	<i>Handphone</i> atau <i>gadget</i> itu dapat menghambat dan mendukung komunikasi	SA: B314-316 W1
67	Menghambat apabila sudah asik sendiri-sendiri sehingga tidak bisa mengobrol dengan keluarga	SA: B317-319 W1
68	Mendukung apabila sedang berjauhan dan ingin mengetahui kabar bisa sms, tidak perlu mengirim surat	SA: B320-323 W1
69	Subyek berkomunikasi dengan anggota keluarga pada waktu hari minggu, sehabis sholat, saat makan bersama, saat bapak subyek di rumah dan tidak kerja atau mengajar malam	SA: B328-333 W1
70	Isi obrolan yang ringan-ringan saat di meja makan	SA: B334-335 W1
71	Jarang berkomunikasi dengan anggota keluarga	SA: B340-341 W1
72	Berkomunikasi hanya hal yang ringan saja	SA: B342-343 W1
73	Tidak pernah berkomunikasi hal-hal yang berat	SA: B344-345 W1
74	Lebih sering menulis <i>diary</i> atau dipendam sendiri	SA: B346-347 W1
75	Tidak enak apabila cerita masalah dengan bapak atau Ibu	SA: B348-349 W1
76	Berkomunikasi hanya hal yang ringan saja yang bisa mereka terima	SA: B350-352 W1
77	Komunikasi itu sangat penting	SA: B355 W1
78	Komunikasi itu sangat penting di dalam keluarga	SA: B358-359 W1
79	Keluarga yang pertama kali dikenal dan orang yang setiap hari ditemui	SA: B360-362 W1
80	Kalau tidak berkomunikasi itu tidak enak karena kumpulnya di rumah dengan bapak, ibu dan adik	SA: B365-367 W1
81	Nasehat dari orang tua itu banyak Jaga sikap, jaga perbuatan, jaga diri, jaga semuanya	SA: B371-373 W1
82	Anak pertama harus memberi contoh pada adiknya	SA: B377-378 W1

KATEGORISASI WAWANCARA 2

Nama: Sasa (*Significant Other*)

(KODE: SA: B0-0 W2)

No.	Kata/Kalimat Bermakna	Sumber
1	SA lahir tahun 1989	SA: B13 W2
2	Umur SA 23 tahun	SA: B14 W2
3	Adik umur 15 tahun	SA: B15 W2
4	Bapak kelahiran tahun 1959	SA: B16 W2
5	Ibu kelahiran 1963	SA: B17 W2
6	SA TK di TK ABA	SA: B18 W2
7	SD Muhammadiyah	SA: B19 W2
8	SMP 6	SA: B20 W2
9	SMK 1 Depok	SA: B21 W2
10	Kuliah di UNY	SA: B22 W2
11	Adik TK di Budi Mulia	SA: B23 W2
12	SD Muhammadiyah, SMP 8	SA: B24 W2
13	SMA 8 Yogyakarta	SA: B25 W2
14	Ibu lulusan sarjana	SA: B27 W2
15	Bapak lulusan sarjana	SA: B28 W2
16	SA mulai pakai hp SMP kelas 3	SA: B35 W2
17	Awalnya karena pengen seperti teman-teman yang sudah punya hp	SA: B36-37 W2
18	Bilang sama bapak kalau minta hp	SA: B39 W2
19	Bilang kalau pengen hp	SA: B40 W2
20	Hp tidak usah yang bagus-bagus	SA: B41 W2
21	Awalnya tidak boleh sama bapak	SA: B42 W2
22	Takut mengganggu belajar	SA: B43 W2
23	SA mencari alasan	SA: B44 W2
24	SA bilang kalau tidak akan mengganggu belajar, tidak main hp terus, dan untuk usaha jualan pulsa	SA: B45-47 W2
25	Hp bapak yang pertama Siemens diberikan ke SA	SA: B48-49 W2
26	Bapak beli lagi nokia	SA: B50 W2
27	Siemens SA diberikan ke adik	SA: B51 W2
28	SA pakai nokia bapak	SA: B52 W2
29	Bapak beli sony ericsson	SA: B53 W2
30	Nokia SA diberikan ke adik	SA: B55 W2
31	Sony ericsson bapak diberikan ke SA	SA: B56-57 W2
32	Semua lungsuran dari bapak	SA: B58 W2
33	Hp bapak dikasih SA	SA: B59 W2
34	Hp SA dikasih adik	SA: B60 W2
35	SA mulai tidak mau memakai hp bapak saat bapak membeli hp qwerty	SA: B62-64 W2
36	SA tidak suka hp qwerty	SA: B65 W2
37	SA dibeli sony ericsson	SA: B66 W2
38	Sudah ada musiknya, kamera, dan internet	SA: B67-68 W2

39	Hp sony ericsson SA diberikan ke adik	SA: B69-70 W2
40	SA beli LG <i>touchscreen</i> , ada internetnya	SA: B71-72 W2
41	Adik beli yang lebih canggih	SA: B74 W2
42	Samsung <i>touchscreen</i> android	SA: B75 W2
43	Ada <i>what's app</i>	SA: B76 W2
44	Bapak mulai suka hp yang ada musiknya, ada tv-nya, layar <i>touchscreen</i>	SA: B77-79 W2
45	Bapak sering gonta-ganti hp	SA: B81 W2
46	Ibu 2x ganti hp	SA: B82 W2
47	Pertama Samsung	SA: B83 W2
48	Hp Samsung ibu masuk mesin cuci Ibu ganti L	SA: B84 W2
49	Ibu sampai sekarang pakai LG	SA: B86 W2
50	Komunikasi sebelum dan sesudah menggunakan hp otomatis berubah	SA: B95-96 W2
51	Awalnya komunikasi langsung tiap hari	SA: B97-98 W2
52	Setelah ada hp, lebih mementingkan komunikasi lewat hp	SA: B99-101 W2
53	Dulu selalu kumpul untuk mengobrol	SA: B102-103 W2
54	Sekarang masing-masing asik dengan hp-nya sendiri	SA: B104-105 W2
55	Orangtua perhatian kepecah sama <i>gadget</i>	SA: B106-107 W2
56	Dulu apa yang dinasehatkan orangtua pasti masuk ke anak	SA: B108-109 W2
57	Sekarang cenderung mengabaikan perkataan orangtua	SA: B111-112 W2
58	Lebih mengena kalau dikasih tahu temannya	SA: B113-114 W2
59	Ada perubahan komunikasi di keluarga sebelum dan sesudah menggunakan hp	SA: B116-118 W2
60	Dulu sebelum ada hp, bermain di luar sama tetangga	SA: B119-120 W2
61	Bermain jamuran	SA: B121 W2
62	Bermain petak umpet, benteng-bentengan, lompat tali	SA: B122-123 W2
63	Bermain engklek	SA: B124 W2
64	Sekarang jaman hp	SA: B125 W2
65	Di perumahan lebih jarang ada yang keluar rumah	SA: B126-127 W2
66	Keluar rumah jarang	SA: B128 W2
67	Lebih memilih nonton tv	SA: B130 W2
68	Memilih bermain hp, internet	SA: B131 W2
69	Rata-rata di perumahan SA memasang internet, modem di rumah	SA: 132-134 W2
70	Jarang sekali terlihat anak bermain di depan rumah	SA: 135-136 W2
71	Di dalam keluarga semakin tidak terbiasa berbicara langsung	SA: B137-138 W2
72	Tidak terbiasa mengutarakan pendapat	SA: B139-140 W2
73	Adik SA berlutut dengan hp-nya	SA: B141 W2
74	Bapak termasuk keluarga menengah ke atas	SA: B148-149 W2
75	Latar belakang ibu dari keluarga petani, keluarga guru	SA: B150-151 W2

76	Status sosial berbeda	SA: B152 W2
77	SA pernah diceritakan ibu	SA: B153 W2
78	Dulu, ibu susah menyesuaikan diri untuk masuk ke keluarga bapa	SA: B154-155 W2
79	Orang berada menganggap sebelah mata orang kecil	SA: B157-158 W2
80	Ibu SA bercerita pada SA	SA: B160 W2
81	Ibu menyesuaikan diri sampai 5 tahun, mereka baru bisa mengakui keberadaan ibu di keluarga mereka	SA: B161-163 W2
82	Yang dikatakan ibu dari bapak SA harus dilaksanakan	SA: B165-166 W2
83	Sudah terbiasa semua terfasilitasi	SA: B168 W2
84	Semua harus diperhatikan	SA: B170 W2
85	Ibu telaten	SA: B171 W2
86	Keluarga inti dan keluarga dekat bapak mulai menerima	SA: B173-174 W2
87	Keluarga besar yang jauh-jauh sampai sekarang masih melihat hanya sebelah mata terhadap ibu	SA: B176-178 W2
88	Mereka orang kaya	SA: B180 W2
89	Mereka pengusaha-pengusaha	SA: B181 W2
90	Sangat terlihat kalau mereka hanya bergaul dengan yang berstatus sosial sama	SA: B182-184 W2
91	Ibu telaten, supel dan mau berusaha untuk mengambil hati keluarga bapak	SA: B186-188 W2
92	Dikit demi sedikit mereka mulai tahu dan mengenal ibu kalau ibu itu baik	SA: B189-191 W2
93	Keluarga ibu adalah keluarga petani dan guru	SA: B192-193 W2
94	Keluarga ibu disiplinnya tinggi	SA: B194 W2
95	Yang dikatakan orangtua ibu masih tradisional	SA: B196-197 W2
96	SA merasa apa yang dibicarakan ibu pasti cenderung ke “kata orang dulu”	SA: B200-202 W2
97	Berbeda dengan bapak	SA: B203 W2
98	Bapak berpikiran modern	SA: B204 W2
99	Perbedaan bapak ibu SA	SA: B206 W2
100	Ego masing-masing harus dihilangkan	SA: B207-208 W2

KATEGORISASI WAWANCARA

(Reduksi Data Pertama)

No	Tema-Tema	Sumber
1	Profil Keluarga	
	Bapak	
	Bapak kelahiran tahun 1959	SA: B16 W2
	Bapak lulusan sarjana	SA: B28 W2
	Ibu	
	Ibu kelahiran 1963	SA: B17 W2
	Ibu lulusan sarjana	SA: B27 W2
	SA	
	SA lahir tahun 1989	SA: B13 W2
	Umur SA 23 tahun	SA: B14 W2
	SA TK di TK ABA	SA: B18 W2
	SD Muhammadiyah	SA: B19 W2
	SMP 6	SA: B20 W2
	SMK 1 Depok	SA: B21 W2
	Kuliah di UNY	SA: B22 W2
	DZ	
	Adik umur 15 tahun	SA: B15 W2
	Adik TK di Budi Mulia	SA: B23 W2
	SD Muhammadiyah, SMP 8	SA: B24 W2
	SMA 8 Yogyakarta	SA: B25 W2
4	Penggunaan Gadget	
	Ibu	
	Ibu 2x ganti hp	SA: B82 W2
	Pertama Samsung	SA: B83 W2
	Hp Samsung ibu masuk mesin cuci	SA: B84 W2
	Ibu ganti LG	SA: B85 W2
	Ibu sampai sekarang pakai LG	SA: B86 W2
	Subyek memakai hp sudah 5 tahun	WK: B8 W1
	Hp untuk menghubungi anak, teman, suami dan saudara	WK: B13-14 W1
	Sehari subyek memakai hp tidak pasti berapa lama	WK: B24-25 W1
	Manfaat hp itu untuk menghubungi anak, suami dan klien	WK: B32-33 W1
	Bapak	
	Hp bapak yang pertama Siemens diberikan ke SA	SA: B48-49 W2
	Bapak beli lagi nokia	SA: B50 W2
	Bapak beli sony ericsson	SA: B53 W2
	SA mulai tidak mau memakai hp bapak saat bapak membeli hp qwerty	SA: B62-64 W2
	Bapak mulai suka hp yang ada musiknya, ada tv-nya,	SA: B77-79 W2

layar <i>touchscreen</i>	
Bapak sering gonta-ganti hp	SA: B81 W2
Mulai menggunakan <i>Handphone</i> sekitar tahun 2000	DD: B11-12 W1
<i>Handphone</i> untuk sms dan telepon	DD: B16 W1
Menggunakan laptop	DD: B18 W1
Laptop untuk pembuatan naskah-naskah, makalah, surat-menyurat, undangan, data, laporan keuangan	DD: B19-21 W1
Menggunakan internet juga	DD: B24 W1
Internet untuk mencari bahan-bahan, informasi mengajar, bahan ceramah, pelatihan, mencari gambar-gambar desain cover, desain buku	DD: B26-30 W1
Menggunakan <i>facebook</i> juga	DD: B33 W1
Untuk mengembangkan jaringan silaturahmi, untuk teman, saudara, bekas-bekas murid yang sudah lama tidak bertemu	DD: B35-38 W1
Penggunaan hp seperlunya	DD: B41 W1
memberi tahu, pesan, tentang pekerjaan, untuk keluarga, menghubungi keluarga, istri dan anak	DD: 42-45 W1
<i>Gadget</i> untuk mendapat informasi dengan cepat dalam jumlah yang cukup banyak informasi yang bisa digali	DD: B50-53 W1
Mencari informasi di perpustakaan itu lama dan dapat informasinya sedikit	DD: B54-56 W1
SA	
Hp bapak yang pertama Siemens diberikan ke SA	SA: B48-49 W2
SA pakai nokia bapak	SA: B52 W2
Sony ericsson bapak diberikan ke SA	SA: B56-57 W2
Semua lungsuran dari bapak	SA: B58 W2
Hp bapak dikasih ke SA	SA: B59 W2
SA tidak suka hp qwerty	SA: B65 W2
SA dibelikan sony ericsson	SA: B66 W2
Sudah ada musiknya, kamera, dan internet	SA: B67-68 W2
SA beli LG <i>touchscreen</i> , ada internetnya	SA: B71-72 W2
Menggunakan <i>handphone</i> kelas 3 SMP	SA: B10-11 W1
Mengenal komputer sejak SD	SA: B12 W1
Menggunakan <i>handphone</i> untuk internet juga	SA: B16-17 W1
Mengenal internet sejak SD	SA: B20 W1
Aplikasi yang digunakan sms, telepon, internet	SA: B27-28 W1
Media internet yang sering dibuka adalah <i>twitter</i> , <i>facebook</i> , <i>kaskus</i> , <i>youtube</i> , <i>google</i>	SA: B32-34 W1
<i>Handphone</i> selalu dibawa kemana saja	SA: B40-41 W1
Bangun tidur <i>facebook-an</i> , <i>twitter-an</i>	SA: B42-43 W1
Ke kamar mandi membawa <i>handphone</i>	SA: B44-45 W1
<i>Handphone</i> dibawa ke kamar mandi agar mengetahui apabila ada sms	SA: B47-49 W1
Manfaat <i>gadget</i> untuk komunikasi, sms dengan	SA: B54-55 W1

	keluarga dan teman	
	Internet agar dapat bertemu teman lama dan teman baru	SA: B56-57 W1
	<i>Chatting</i> untuk menjalin silaturahmi	SA: B58-59 W1
	DZ	
	Siemens SA diberikan ke adik	SA: B51 W2
	Nokia SA diberikan ke adik	SA: B55 W2
	Hp SA dikasih ke adik	SA: B60 W2
	Hp sony ericsson SA diberikan ke adik	SA: B69-70 W2
	Adik beli yang lebih canggih	SA: B74 W2
	Samsung <i>touchscreen</i> android	SA: B75 W2
	Ada <i>what's app</i>	SA: B76 W2
	Subyek menggunakan hp sejak kelas 1 smp	DZ: B11-12 W1
	Subyek pertamakali menggunakan hp untuk sms ibu, bapak dan kakaknya	DZ: B15-17 W1
	Subyek mengenal internet sejak kelas 1 smp	DZ: B19-20 W1
	Subyek mengenal internet dari teman-teman	DZ: B21-22 W1
	Aplikasi yang digunakan subyek <i>twitter for android, what's app, kakao talk, opera mini, youtube</i>	DZ: B31-33 W1
	Subyek menggunakan aplikasi sampai puas	DZ: B37-38 W1
	Subyek langsung memegang hp saat bangun tidur	DZ: B40-41 W1
	Subyek selalu memegang hp setiap saat	DZ: B44-45 W1
	Selain lewat hp, subyek internetan menggunakan komputer	DZ: B47-48 W1
	Subyek terkadang tidak internetan	DZ: B50 W1
	Internetan bisa sampai 2jam	DZ: B51 W1
	Kalau tidak ada bapak dan ibunya, subyek bisa internetan lebih dari 2 jam	DZ: B54-56 W1
	Subyek menggunakan <i>gadget</i> itu biar gaul	DZ: B59-60 W1
	Subyek dengan keluarga sms-an jika tidak bertemu	DZ: B70-71 W1
	Subyek lebih sering bertemu daripada sms karena semua kegiatan seperti makan, mandi, mau tidur itu di rumah	DZ: B73-76 W1
	Subyek jarang <i>chatting</i> -an	DZ: B82 W1
	Subyek <i>twitter</i> -an kalau punya pulsa	DZ: B85-86 W1
5	Komunikasi Keluarga	
	Ibu	
	Subyek berkomunikasi <i>face to face</i>	WK: B40 W1
	Subyek kadang memotong pembicaraan	WK: B43-44 W1
	Subyek tidak puas dengan yang dibicarakan lawan bicaranya	WK: B45-46 W1
	Subyek mengetahui pokok pembicaraan saat berkomunikasi	WK: B50-51 W1
	Subyek mendengarkan orang lain berbicara walau terkadang tidak setuju	WK: B54-56 W1
	Subyek terkadang memperhatikan bahasa tubuh lawan	WK: B60-61 W1

bicaranya	
Respon subyek saat mendengarkan adalah mengganggu	WK: B65-66 W1
Subyek ikut merasakan apa yang sedang dirasakan lawan bicaranya	WK: B72-73 W1
Subyek bertanya lagi jika tidak jelas dengan isi pembicaraan	WK: B78-79 W1
Subyek langsung <i>to the point</i> apabila memulai pembicaraan	WK: B82-83 W1
Intonasi suara subyek sedang	WK: B90 W1
Subyek memilih kata yang baik, sopan dan tidak menyakiti lawan bicara	WK: B98-100 W1
Subyek langsung mengutarakan unek-unek agar lega	WK: B103-104 W1
Subyek mengutarakan unek-unek dengan suami dan anak	WK: B105-106 W1
Subyek terbiasa mengutarakan pendapatnya	WK: B114-115 W1
Subyek sering memberi masukan pada lawan bicara	WK: B119-120 W1
Subyek paling sering bercerita pada suami	WK: B123-124 W1
Miskomunikasi tentang mendidik anak terkadang tidak sejalan antara suami dan ibunya	WK: B128-130 W1
Solusi yang terbaik yang diambil	WK: B131 W1
Cara mendidik anak harus menurut ajaran kita, ajaran agama Islam dan Al-Qur'an sebagai pegang hidup	WK: B133-136 W1
Masalah harus segera diselesaikan agar tidak terjadi miskomunikasi	WK: B140-141 W1
Subyek dan keluarga berkomunikasi dalam waktu lama saat ada permasalahan yang sulit	WK: B144-146 W1
Solusinya harus ada yang mengalah	WK: B147-148 W1
Subyek dan keluarga mengobrol selama seperempat jam	WK: B149-150 W1
Subyek tetap melakukan kegiatan saat anggota keluarga mengajak berbicara	WK: B158-160 W1
Subyek langsung menolong anggota keluarga yang meminta bantuan	WK: B164-166 W1
Subyek menolong apabila anggota keluarga sedang sangat sibuk	WK: B171-172 W1
Subyek tidak mau menolong saat anggota keluarga tersebut tidak sibuk	WK: B174-176 W1
Anak-anak yang susah diajak berkomunikasi	WK: B184-185 W1
Anak subyek disuruh apa-apa susah, lambat responnya	WK: B190-191

		W1
	Anak subyek tidak mau diganggu	WK: B197 W1
	Anak subyek lebih suka bermain hp	WK: B198-199 W1
	Anak subyek asik sama temannya	WK: B200 W1
	Suami subyek mudah diajak berkomunikasi	WK: B204-205 W1
	Suami adalah kepala keluarga yang harus tahu setiap masalah dan harus bisa memecahkannya	WK: B206-208 W1
	Keluarga subyek berkomunikasi saat makan, setelah sholat, duduk santai di depan tv, di ruang keluarga	WK: B240-243 W1
	Subyek dan keluarga setiap hari berkomunikasi	WK: B246-247 W1
	Subyek membicarakan tentang sholat, belajar, berhati-hati saat di luar rumah, menjaga nama baik orangtua, harus ingat Allah, juga tentang kebersihan	WK: B250-254 W1
	Bapak	
	Komunikasi dengan keluarga kalau sedang berdekatan <i>face to face</i> ,	DD: B62-63 W1
	Kalau berjauhan menggunakan alat komunikasi	DD: B64-65 W1
	Tidak terbiasa memotong pembicaraan saat berkomunikasi, pernah tetapi tidak menjadi kebiasaan	DD: B67-70 W1
	Mendengarkan cerita secara keseluruhan agar lebih paham dan bisa memberikan pendapat	DD: B75-77 W1
	Memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara saat mengobrol	DD: B83-84 W1
	Misalnya saat mendapat duit, raut wajah sumringah terlihat dari sudut mata dan sudut bibir	DD: B85-87 W1
	Saat komunikasi dua arah, respon mengerti dengan mengangguk, lalu memberikan komentar jika perlu memberikan komentar	DD: B101-104 W1
	Lebih suka komunikasi dua arah karena bisa saling memberikan komentar	DD: B105-107 W1
	Saat komunikasi diselingi dengan bercanda	DD: B109-110 W1
	Pesan mudah disampaikan dengan bercanda daripada dengan cara yang sangat serius dan menegangkan	DD: B111-114 W1
	Bahasa tubuh subyek saat berkomunikasi dengan gerakan kepala, tangan, anggota badan.	DD: B120-122 W1
	Menyuruh dengan menunjuk	DD: B123 W1
	Tidak setuju dengan menggerakkan tangan	DD: B124-125 W1
	Gerakan kepala mengangguk saat setuju	DD: B126-127 W1
	Paling sering gerakan tangan dan kepala	DD: B128-129 W1
	Subyek akan bertanya untuk memperjelas pembicaraan apabila yang sedang dibicarakan itu hal yang menarik	DD: B134-137 W1
	Kalau tidak menarik akan dibiarkan saja	DD: B138-139 W1

Subyek memulai pembicaraan kalau sehari-hari langsung saja	DD: B144-145 W1
Saat lapar bilang mau makan, saat mengantuk bilang mau tidur	DD: B146-147 W1
Hal yang memang jarang dikomunikasikan itu memakai pendahuluan seperti “aku mau ngomong”	DD: B149-152 W1
Intonasi suara subyek tergantung suasana.	DD: B160-161 W1
Intonasi suara kencang saat suasana gembira	DD: B162-163 W1
Intonasi suara lemah dan tidak terlalu terdengar saat suasana sedih	DD: B164-165 W1
Saat di rumah tidak pernah memilih kata	DD: B168-169 W1
Memilih kata itu saat pertama kali bertemu dengan orang baru	DD: B170-171 W1
Biasa mengutarakan pendapat	DD: B177 W1
Mengutarakan pendapat dengan istri dan anak	DD: B179-180 W1
Pengalaman selama ini dikatakan ada masalah tetapi tidak ada yang berat	DD: B183-185 W1
Saat tidak ada uang, dibicarakan saja kalau sedang tidak ada uang	DD: B187-188 W1
Menceritakan masalah dengan istri tercinta	DD: B191-192 W1
Pernah terjadi miskomunikasi	DD: B196 W1
Miskomunikasi biasanya menyangkut perbedaan kebiasaan	DD: B197-198 W1
Kebiasaan masing-masing yang awalnya dianggap biasa	DD: B199-200 W1
ketika bersama jadi tidak biasa karena memang lain kebiasaan	DD: B201-202 W1
Agar tidak terjadi miskomunikasi, semua kebiasaan dibicarakan saja	DD: B206-207 W1
Jika ada perbedaan nanti ke depannya menyesuaikan	DD: B208-209 W1
Subyek yang menyesuaikan, atau istri	DD: B210-211 W1
Anak subyek susah untuk menyesuaikan	DD: B212-213 W1
Subyek yang menyesuaikan anak-anak	DD: B214-215 W1
Subyek pulang kantor itu malam	DD: B216 W1
Seringkali juga anak sudah di kamar semua jadi subyek berkomunikasi dengan istri apabila istri belum tidur.	DD: B219-222 W1
Jika semua sudah tidur, subyek memilih untuk membaca atau mengerjakan sisa pekerjaan kantor untuk keesokan paginya	DD: B223-226 W1
Hal yang dibicarakan dengan keluarga yaitu makanan, pakaian, rumah, kucing, rt dan rw	DD: B229-231 W1
Waktu mengobrol tidak pasti	DD: B232 W1
Topiknya menarik dan yang diajak berbicara masih mau mendengarkan bisa agak lama mengobrolnya	DD: B233-236 W1
Berhenti berbicara kalau yang diajak ngobrol sudah	DD: B237-239 W1

tidak mau mendengarkan	
Saat subyek ada kegiatan dan anggota keluarga mengajak berbicara, langsung dijawab jika jawabannya mudah	DD: B242-245 W1
Jika jawabannya sulit subyek diam dulu untuk mencari jawaban,	DD: B246-247 W1
Kalau sudah ketemu jawabannya baru diomongkan	DD: B248-249 W1
Kalau jawabannya sangat susah ya didiamkan	DD: B250-251 W1
Subyek langsung membantu saat anggota keluarga membutuhkan bantuannya	DD: B257-259 W1
Minta ditunda sebentar apabila lagi suntuk atau lagi sangat asik dengan pekerjaannya	DD: B260-262 W1
Saat membenarkan mobil atau sedang mengetik agar tidak hilang inspirasinya maka ditunda dulu	DD: B263-265 W1
Subyek mau membantu istri dan anaknya kalau memang semua sedang repot	DD: B274-276 W1
Membantu menurunkan motor, beli obat, beli makan malam, setrika baju anak, beli gas, membantu anak belajar.	DD: B277-280 W1
Anggota keluarga subyek yang sulit diajak komunikasi adalah anak nomor dua	DD: B291-293 W1
Kalau lagi bruwet atau <i>bad mood</i> itu susah diajak komunikasi	DD: B295-296 W1
Subyek membiarkan saja	DD: B297 W1
Kalau sudah tidak bruwet atau <i>bad mood</i> sudah bisa diajak berkomunikasi lagi	DD: B298-300 W1
Anggota keluarga yang mudah diajak komunikasi adalah istri	DD: B306-307 W1
Istri subyek banyak cerita	DD: B308 W1
Istri tipe orang yang bukan pendiam	DD: B309-310 W1
Istri sedang ngambek susah diajak komunikasi	DD: B311-312 W1
Subyek berkomunikasi dengan keluarga saat sore	DD: B398-399 W1
Subyek pulang kantor, sampai pagi berangkat kantor itu yang paling tinggi frekuensinya	DD: B400-402 W1
Dijam kantor, jam kerja itu kalau ada hal yang perlu dikomunikasikan, lewat hp	DD: B403-405 W1
Misal menanyakan kabar, disuruh membeli sesuatu itu menggunakan hp	DD: B406-408 W1
SA	
Saat komunikasi yang serius <i>face to face</i>	SA: B64-65 W1
Saat komunikasi yang biasa tidak <i>face to face</i>	SA: B66-67 W1
Jarang memotong pembicaraan	SA: B72 W1
Mendengarkan orang berbicara terlebih dahulu	SA: B74-75 W1
Mendengarkan pokok pembicaraan secara keseluruhan	SA: B82-83 W1
Kasihani jika tidak didengarkan	SA: B84 W1

Subyek tidak suka jika sedang berbicara tetapi tidak didengarkan, lebih baik tidak usah berbicara	SA: B85-87 W1
Melihat bahasa tubuh	SA: B93 W1
Heboh berarti sedang senang	SA: B95 W1
Muka jutek berarti sedang ada masalah	SA: B96-97 W1
Respon itu tergantung yang sedang dibicarakan	SA: B108-109 W1
Mendengarkan orang berbicara responnya mengangguk-angguk	SA: B110-111 W1
Memberi saran yang sesuai ketika lawan bicara membutuhkan saran	SA: B113-114 W1
Ekspresi yang ditunjukkan tergantung situasi dan kondisi	SA: B118-119 W1
Bertanya lagi ketika merasa tidak jelas dengan suatu pembicaraan agar tidak bingung saat diminta memberi saran	SA: B125-128 W1
Mencari waktu untuk memulai pembicaraan	SA: B133-134 W1
Jika waktu sudah pas baru bercerita	SA: B135-136 W1
Intonasi suara lembut	SA: 140 W1
Milih-milih kata saat berkomunikasi karena takut salah berbicara	SA: B146-148 W1
Mengutarakan apa yang dipikirkan	SA: B154 W1
Mencari waktu untuk pembicaraan yang penting	SA: B155-156 W1
Mengakhiri pembicaraan dengan diam	SA: B162-163 W1
Jarang mengutarakan pendapat atau ide	SA: B168-169 W1
Takut tidak direspon bila berpendapat	SA: B170-171 W1
Mengutarakan pendapat dengan siapa saja jika waktu, situasi dan kondisinya pas	SA: B175-177 W1
Jarang bercerita dengan keluarga bila ada masalah	SA: B182-183 W1
Sejak kecil terbiasa menulis buku <i>diary</i>	SA: B184-185 W1
Selalu menumpahkan perasaan ke buku <i>diary</i>	SA: B186-187 W1
Sekarang memiliki <i>diary</i> banyak	SA: B188 W1
Menulis ke buku <i>diary</i> agar subyek saja yang mengetahui apa yang dirasakan	SA: B189-191 W1
Pernah terjadi miskomunikasi dan salah paham karena manusia tidak luput dari dosa	SA: B194-196 W1
Cenderung untuk memilih-milih waktu agar tidak terjadi miskomunikasi	SA: B202-204 W1
Jarang komunikasi dalam jangka waktu yang lama	SA: B210-211 W1
Jarang bertemu karena adik subyek sekolah, subyek kuliah, bapak subyek kerja, ibu subyek di rumah	SA: B212-214 W1
Berkomunikasi waktu makan malam atau hari minggu saat keluarga berkumpul, atau setelah sholat maghrib	SA: B215-218 W1
Subyek sebagai anak pertama harus memberi contoh pada adiknya	SA: B227-229 W1
Langsung memberi bantuan saat ada yang	SA: B230-231 W1

membutuhkan bantuan	
Respon agak lama kalau sedang malas atau sedang mengerjakan sesuatu yang tidak bisa diganggu	SA: B232-234 W1
Selalu membantu adik subyek	SA: B239 W1
Setiap anggota keluarga susah diajak berkomunikasi	SA: B247-248 W1
Bapak subyek kerja dari pagi sampai malam jadi susah mencari waktu untuk mengobrol	SA: B249-251 W1
Subyek kuliah dari pagi sampai agak malam, sampai rumah naik ke kamar yang berada di lantai 2 karena kecapekan langsung tidur	SA: B252-255 W1
Ibu subyek agak kolot, kalau menerima hal baru terkadang masih susah untuk menerima sesuatu	SA: B256-259 W1
Adik subyek masih kecil, dia lebih suka sibuk sama hp-nya, dunianya sendiri,	SA: B262-264 W1
Jarak usia antara subyek dengan adiknya jauh sehingga masalah yang dialami sudah beda	SA: B266-268 W1
Adik subyek yang bisa diajak bercanda	SA: B277-278 W1
Saat anggota keluarga berkumpul seperti hari minggu itu yang bisa full berkomunikasi	SA: B304-306 W1
Subyek berkomunikasi dengan anggota keluarga pada waktu hari minggu, sehabis sholat, saat makan bersama, saat bapak subyek di rumah dan tidak kerja atau mengajar malam	SA: B328-333 W1
Isi obrolan yang ringan-ringan saat di meja makan	SA: B334-335 W1
Jarang berkomunikasi dengan anggota keluarga	SA: B340-341 W1
Berkomunikasi hanya hal yang ringan saja	SA: B342-343 W1
Tidak pernah berkomunikasi hal-hal yang berat	SA: B344-345 W1
Lebih sering menulis <i>diary</i> atau dipendam sendiri	SA: B346-347 W1
Tidak enak apabila cerita masalah dengan bapak atau Ibu	SA: B348-349 W1
Berkomunikasi hanya hal yang ringan saja yang bisa mereka terima	SA: B350-352 W1
DZ	
Subyek kalau ngobrol dengan keluarga, <i>face to face</i>	DZ: B66-67 W1
Subyek kalau tidak punya pulsa baru ngobrol	DZ: B88-89 W1
Subyek ngobrol tergantung situasi dan kondisi	DZ: B90-91 W1
Subyek pernah memotong pembicaraan karena subyek juga sering dipotong pembicaraannya saat berbicara	DZ: B93-96 W1
Subyek gregetan pengen ngomong	DZ: B99 W1
Subyek tidak mendengarkan omongan orangtua apabila yang dibicarakan membuat subyek sebel	DZ: B106-108 W1
Subyek cuek	DZ: B110 W1
Subyek tidak memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara karena menurut subyek itu tidak penting	DZ: B114-116 W1
Subyek cuek	DZ: B121 W1

Subyek tidak mendengarkan pembicaraan orang	DZ: B122-123 W1
Masuk kanan keluar kanan juga jadi tidak masuk atau mantul	DZ: B126-127 W1
Ekspresi subyek saat berkomunikasi seperlunya saja	DZ: B138-139 W1
Bahasa tubuh subyek tergantung isi pembicaraan	DZ: B146-147 W1
Badan subyek mendhut-mendhut sendiri jika isi pembicaraannya seru	DZ: B152-154 W1
Subyek tidak bertanya lagi jika tidak mengerti dengan isi pembicaraan	DZ: B158-160 W1
Menurut subyek kalau pembicaraan sudah selesai, ya sudah	DZ: B161-163 W1
Subyek cuek kalau tidak paham	DZ: B166 W1
Subyek memulai pembicaraan secara langsung	DZ: B170-171 W1
Intonasi suara subyek, sedang	DZ: B179 W1
Intonasi suara subyek juga bisa keras	DZ: B180-181 W1
Subyek tidak milih-milih kata	DZ: B185 W1
Unek-unek subyek langsung dikeluarkan	DZ: B189-190 W1
Subyek jarang mengutarakan pendapat atau idenya	DZ: B199-200 W1
Subyek malas berbicara	DZ: B202 W1
Anggota keluarga sibuk sendiri-sendiri	DZ: B203-204 W1
Subyek sering cerita dengan diri sendiri	DZ: B206-207 W1
Masalah subyek simpan di batin	DZ: B209 W1
Subyek tidak menulis diary tetapi menulis di hati	DZ: B210-211 W1
Subyek jarang cerita masalahnya dengan orang	DZ: B214-215 W1
Subyek jarang cerita dengan keluarganya	DZ: B217-218 W1
Subyek merasa tidak enak jika cerita masalahnya ke keluarga	DZ: B220-221 W1
Subyek berpikir bahwa ceritanya itu akan dianggap tidak penting oleh keluarganya	DZ: B222-224 W1
Pernah terjadi miskomunikasi	DZ: B227 W1
Subyek tidak mau menceritakan	DZ: B229 W1
Rahasia	DZ: B233 W1
Namanya manusia bisa terjadi miskomunikasi	DZ: B235-236 W1
Menurut subyek, mengulangi perkataan akan mengurangi miskomunikasi	DZ: B243-244 W1
Subyek tidak pernah memikirkan apa yang akan dibicarakan	DZ: B247-248 W1
Subyek tidak pernah berkomunikasi dengan keluarga dalam jangka waktu yang lama	DZ: B251-253 W1
Subyek merasa tidak nyaman	DZ: B257 W1
Subyek merasa tidak enak cerita sama keluarga, subyek lebih suka cerita sama temannya	DZ: B258-260 W1
Subyek merespon pembicaraan saat sedang bermain <i>gadget</i> -nya	DZ: B272-273 W1
Subyek takut dimarahi jika tidak merespon	DZ: B275-276 W1

	Subyek tetap membawa hp	DZ: B278 W1
	Anggota keluarga belum ada yang mau cerita secara pribadi dengan subyek	DZ: B291-293 W1
	Subyek merasa masalahnya sendiri sudah banyak	DZ: B294-295 W1
	Subyek membantu anggota keluarga yang membutuhkan bantuan	DZ: B307-309 W1
	Subyek tidak langsung membantu tetapi ada jeda	DZ: B311-312 W1
	Subyek malas	DZ: B314 W1
	Anggota keluarga tidak ada yang susah diajak berkomunikasi	DZ: B317-318 W1
	Yang mudah diajak berkomunikasi kakak subyek satu-satunya	DZ: B320-321 W1
	Karena kakaknya sama seperti subyek	DZ: B322-323 W1
	Subyek sms dengan kakanya walau sama-sama di rumah	DZ: B341-342 W1
	Subyek lebih memilih bertemu langsung daripada sms	DZ: B346-347 W1
	Subyek berkomunikasi dengan keluarga saat di rumah	DZ: B351-352 W1
	Tidak ada waktu khusus untuk berkomunikasi dengan keluarga	DZ: B353-354 W1
	Subyek berkomunikasi saat makan	DZ: B357 W1
	Tidak harus mencari waktu dulu jika ingin berkomunikasi	DZ: B359-360 W1
	Hal yang dibicarakan adalah makanan	DZ: B362-363 W1
	Subyek tidak selalu berkomunikasi dengan keluarga	DZ: B368-369 W1
	Subyek lebih sering berkomunikasi dengan teman daripada dengan keluarga	DZ: B372-373 W1
	Menurut subyek berkomunikasi dengan teman itu lebih asik	DZ: B377-378 W1
	Menurut subyek, teman itu lebih mengerti dia	DZ: B379-380 W1
	Subyek berkomunikasi yang tidak penting dengan keluarga	DZ: B387-388 W1
6	Perubahan Komunikasi Keluarga Sebelum dan Sesudah Menggunakan Gadget	
	Komunikasi sebelum dan sesudah menggunakan hp otomatis berubah	SA: B95-96 W2
	Awalnya komunikasi langsung tiap hari	SA: B97-98 W2
	Setelah ada hp, lebih mementingkan komunikasi lewat hp	SA: B99-101 W2
	Dulu selalu kumpul untuk mengobrol	SA: B102-103 W2
	Sekarang masing-masing asik dengan hp-nya sendiri	SA: B104-105 W2
	Orangtua perhatian kepecah sama <i>gadget</i>	SA: B106-107 W2
	Dulu apa yang dinasehatkan orangtua pasti masuk ke anak	SA: B108-109 W2
	Sekarang cenderung mengabaikan perkataan orangtua	SA: B111-112 W2
	Lebih mengena kalau dikasih tahu temannya	SA: B113-114 W2

	Ada perubahan komunikasi di keluarga sebelum dan sesudah menggunakan hp	SA: B116-118 W2
	Di dalam keluarga semakin tidak terbiasa berbicara langsung	SA: B137-138 W2
	Tidak terbiasa mengutarakan pendapat	SA: B139-140 W2
	Adik SA berlutut dengan hp-nya	SA: B141 W2
7	Pendukung Komunikasi Keluarga	
	Ibu	
	Hp lebih banyak mendukung komunikasi	WK: B236-237 W1
	Bapak	
	Pendukung komunikasi sekarang karena masing-masing sudah dewasa	DD: B348-350 W1
	Apa yang ingin dibicarakan lebih mudah dibicarakan	DD: B351-352 W1
	Dulu, anak-anak masih kecil, pikirannya berbeda	DD: B353-354 W1
	Anak sekarang sudah besar mulai mengerti, mulai dewasa	DD: B355-356 W1
	Istri komunikasinya semakin mudah	DD: B357-358 W1
	Istri semakin pengertian	DD: B359 W1
	Istri mengerti masing-masing perbedaan dimana	DD: B360-361 W1
	Apa yang tadinya tidak ada titik temu bisa dicari bersama	DD: B362-363 W1
	Sudah pengalaman bertahun-tahun hidup bersama dalam keluarga	DD: B364-365 W1
	Istri dan anak-anak sudah tahu cara mengkomunikasikan sesuatu karena lebih mudah	DD: B366-368 W1
	Hp atau <i>gadget</i> itu mendukung dan menghambat.	DD: B372-373 W1
	Hp memang perlu dan sangat membantu komunikasi ketika berjauhan jarak.	DD: B374-376 W1
	Kaitannya dengan penjemputan sekolah itu lebih mudah karena ada hp untuk mengatur kapan bertemu dan pulang	DD: B377-380 W1
	Istri kalau ada keperluan keluar sementara lalu subyek sedang ada di luar maka komunikasi lebih mudah.	DD: B381-384 W1
	SA	
	<i>Handphone</i> mendukung komunikasi	SA: B299-300 W1
	Saat anggota keluarga berkumpul seperti hari minggu itu yang bisa full berkomunikasi	SA: B304-306 W1
	Mendukung apabila sedang berjauhan dan ingin mengetahui kabar bisa sms, tidak perlu mengirim surat	SA: B320-323 W1
	DZ	
	Subyek tidak tahu hal yang mendukung komunikasi dengan anggota keluarga yang lain	DZ: B332-334 W1
	Menurut subyek, <i>gadget</i> itu mendukung komunikasi	DZ: B337-338 W1

8	Penghambat Komunikasi Keluarga	
	Ibu	
	Penghambat komunikasi adalah hp yang tidak bisa dihubungi	WK: B214-215 W1
	Anak subyek tidak mau dipantau terus oleh subyek	WK: B221-222 W1
	Hp itu kadang mendukung komunikasi tetapi juga bisa menghambat komunikasi	WK: B230-232 W1
	Bapak	
	Penghambat komunikasi adalah ego	DD: B314-315 W1
	Apa yang dianggap baik oleh satu pihak mungkin dianggap kurang pas di lain pihak	DD: B316-318 W1
	Masing-masing merasa benar	DD: B319 W1
	Dibicarakan satu sampai dua kali tidak ada titik temu, maka mengambil sikap diam dulu	DD: B320-322 W1
	Jika suasana sudah lebih santai bisa dibicarakan lagi	DD: B323-324 W1
	Saat sedang capek	DD: B326 W1
	Subyek ingin tidak membicarakan masalah yang sulit	DD: B327-328 W1
	Subyek hanya ingin diam	DD: B329 W1
	Anggota keluarga ingin membicarakan masalah lalu subyek memilih untuk tidak meneruskan pembicaraan	DD: B330-333 W1
	Ada sesuatu yang tidak berkenan di hati subyek tapi yang lain merasa tidak ada apa-apa	DD: B334-336 W1
	Subyek memilih diam karena sulit	DD: B337 W1
	Kalau dipaksakan bicara tidak ada titik temu	DD: B338-339 W1
	Syaratnya dibiarkan saja, kalau suasana sudah enak baru dibicarakan lagi sambil bercanda	DD: B340-342 W1
	Pada dasarnya tidak ada hambatan komunikasi	DD: B346-347 W1
	Hal yang menghambat saat masing-masing anggota asik bermain hp, susah diajak berbicara secara langsung	DD: B386-389 W1
	Saat bisa bertemu langsung tetapi tidak berkomunikasi karena sibuk dengan hp-nya masing-masing	DD: B390-392 W1
	SA	
	Kesibukan masing-masing menghambat komunikasi	SA: B284-285 W1
	Adik subyek lebih memilih untuk internetan, membawa hp kemana-mana	SA: B286-288 W1
	Kesibukan membuat waktu bertemu semakin berkurang sehingga waktu berkomunikasi jadi sedikit	SA: B291-294 W1
	Kadang hp, laptop, dan juga internetan membuat penggunaanya jadi asik sendiri-sendiri	SA: B301-303 W1
	<i>Handphone</i> atau <i>gadget</i> itu dapat menghambat dan mendukung komunikasi	SA: B314-316 W1
	Menghambat apabila sudah asik sendiri-sendiri sehingga tidak bisa mengobrol dengan keluarga	SA: B317-319 W1

	DZ	
	Subyek tidak tahu hal yang menghambat komunikasi dengan anggota keluarga yang lain	DZ: B325-327 W1
9	Makna Komunikasi	
	Ibu	
	Komunikasi itu penting untuk mengecek anak-anak, memantau keluarga	WK: B259-261 W1
	Bapak	
	Komunikasi itu sangat penting	DD: B417 W1
	Salah satu bentuk keluarga itu dalam kondisi baik kalau komunikasinya lancar	DD: B418-420 W1
	Komunikasi itu bagian dari membangun keutuhan keluarga, keharmonisan keluarga	DD: B421-423 W1
	Komunikasi harus dipertahankan artinya setiap hari tidak ada saat tanpa komunikasi	DD: B424-426 W1
	Semua kunci itu komunikasi	DD: B427 W1
	Ada komunikasi ada keseimbangan ilmu, informasi, pengetahuan	DD: B428-429 W1
	Tahu mana yang baik dan yang buruk	DD: B430-431 W1
	Tahu apa yang ingin dicapai atau diimpikan, tahu apa yang perlu dilakukan	DD: B433-435 W1
	Komunikasi dapat menyeimbangkan semuanya	DD: B436-437 W1
	Organisasi keluarga bisa punya satu kesatuan pikiran, satu kesatuan, dan itu dibentuk melalui komunikasi	DD: B438-441 W1
	SA	
	Komunikasi itu sangat penting	SA: B355 W1
	Komunikasi itu sangat penting di dalam keluarga	SA: B358-359 W1
	Keluarga yang pertama kali dikenal dan orang yang setiap hari ditemui	SA: B360-362 W1
	Kalau tidak berkomunikasi itu tidak enak karena kumpulnya di rumah dengan bapak, ibu dan adik	SA: B365-367 W1
	Nasehat dari orang tua itu banyak	SA: B371-373 W1
	Jaga sikap, jaga perbuatan, jaga diri, jaga semuanya	SA: B377-378 W1
	Anak pertama harus memberi contoh pada adiknya	SA: B377-378 W1
	DZ	
	Komunikasi itu penting sekali	DZ: B393 W1
	Subyek tidak ingat kata-kata dari keluarganya	DZ: B398-399 W1

KATEGORISASI WAWANCARA
(Reduksi Data Kedua)

No	Tema-Tema	Sumber
1	Profil Keluarga	
	a. Bapak	
	1) Kelahiran tahun 1959	SA: B16 W2
	2) Lulusan sarjana	SA: B28 W2
	b. Ibu	
	1) Kelahiran 1963	SA: B17 W2
	2) Lulusan sarjana	SA: B27 W2
	c. SA	
	1) SA lahir tahun 1989 2) Umur SA 23 tahun 3) SA TK di TK ABA 4) SD Muhammadiyah 5) SMP 6 6) SMK 1 Depok 7) Kuliah di UNY	SA: B13 W2 SA: B14 W2 SA: B18 W2 SA: B19 W2 SA: B20 W2 SA: B21 W2 SA: B22 W2
4	d. DZ	
	1) Umur 15 tahun 2) TK di Budi Mulia 3) SD Muhammadiyah, SMP 8 4) SMA 8 Yogyakarta	SA: B15 W2 SA: B23 W2 SA: B24 W2 SA: B25 W2
	Penggunaan Gadget	
	a. Ibu	
	1) Dua kali ganti <i>handphone</i> , Samsung dan LG	SA: B82-86 W2
	2) Memakai <i>handphone</i> sudah 5 tahun	WK: B8 W1
	3) Untuk menghubungi anak, teman, saudara, dan klien	WK: B13-14/32-33 W1
	4) Tidak pasti berapa kali memakai <i>handphone</i>	WK: B24-25 W1
	b. Bapak	
	1) <i>Handphone</i> bapak Siemens, nokia, sony ericsson, qwerty, <i>touchscreen</i> 2) Sering gonta-ganti <i>handphone</i> 3) Mulai menggunakan <i>handphone</i> sekitar tahun 2000 4) <i>Handphone</i> untuk sms dan telepon 5) Laptop untuk pembuatan naskah-naskah, makalah, surat-menyurat, undangan, data, laporan keuangan 6) Internet untuk mencari bahan-bahan, informasi mengajar, bahan ceramah, pelatihan, mencari gambar-gambar desain cover, desain buku	SA: B48-50/53/62-64/77-79 W2 SA: B81 W2 DD: B11-12 W1 DD: B16/41-45 W1 DD: B18-21 W1 DD: B24/26-30 W1 DD: B33/35-38 W1

	7) <i>Facebook</i> untuk mengembangkan jaringan silaturahmi, untuk teman, saudara, bekas-bekas murid yang sudah lama tidak bertemu	DD: B50-56 W1
	8) Informasi di dapat lebih cepat dan banyak dengan menggunakan <i>gadget</i>	
	c.SA	
	1) <i>Handphone</i> SA Siemens, nokia, sony ericsoon, semua lungsuran bapak kecuali qwerty 2) Tidak suka hp qwerty 3) Ganti LG <i>touchscreen</i> 4) Menggunakan hp sejak kelas 3 SMP 5) Menenal komputer dan internet sejak SD 6) <i>Social media</i> yang sering diakses adalah <i>twitter, facebook, kaskus, youtube, google</i> 7) <i>Handphone</i> selalu dibawa kemana saja 8) Bangun tidur <i>facebook</i> -an dan <i>twitter</i> -an 9) <i>Gadget</i> untuk komunikasi, sms dengan keluarga dan teman	SA: B48-49/52/56-559/66-68 W2 SA: B65 W2 SA: B71-72 W2/SA: B16-17/27-28 W1 SA: B10-11 W1 SA: B12/20 W1 SA: B32-34 W1 SA: B40-41/44-45/47-49 W1 SA: B42-43 W1 SA: B54-59 W1
	d.DZ	
	1) <i>Handphone</i> DZ Siemens, nokia, sony ericsson, Samsung <i>touchscreen</i> android 2) Menggunakan hp sejak SMP kelas 1 3) Tahu internet kelas 1 SMP dari teman 4) Aplikasi yang digunakan <i>twitter for android, what's app, kakao talk, opera mini, youtube</i> 5) <i>Handphone</i> selalu dibawa kemana saja 6) Internetan lewat komputer dan hp 7) Internetan 2 jam lebih 8) Menggunakan <i>gadget</i> biar gaul	SA: B51/55/60/69-70/74-76 W2 DZ: B11-12/15-17 W1 DZ: B19-22 W1 DZ: B31-33/37-38 W1 DZ: B40-41/44-45 W1 DZ: B47-48 W1 DZ: B50-51/54-56/82/85-86 W1 DZ: B59-60
5	Komunikasi Keluarga	
	a.Ibu	
	1) <i>Face to face</i> 2) Kadang memotong pembicaraan 3) Mendengarkan orang berbicara 4) Kadang memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara 5) Respon mengangguk saat mendengarkan 6) Perasaannya peka 7) Bertanya lagi jika tidak paham 8) <i>To the point</i> jika ingin berbicara 9) Intonasi suara sedang	WK: B40 W1 WK: B43-46 W1 WK: B50-51/54-56 W1 WK: B60-61 W1 WK: B65-66 W1 WK: B72-73 W1 WK: B78-79 W1 WK: 82-83 W1 WK: B90 W1

10) Memilih kata yang baik, sopan, dan tidak menyakiti lawan bicara	WK: B98-100 W1
11) Terbiasa mengutarakan pendapat dengan suami dan anak	WK: B103-106/114-115/119-120 W1
12) Paling sering cerita dengan suami	WK: B123-124 W1
13) Miskomunikasi tentang mendidik anak terkadang tidak sejalan antara suami dan ibunya	WK: B128-131/133-136/140-141 W1
14) Komunikasi keluarga dalam waktu lama bila ada masalah	WK: B144-146/149-150 W1
15) Harus ada yang mengalah	WK: B147-148 W1
16) Tetap melakukan kegiatan saat anggota keluarga mengajak bicara	WK: B158-160 W1
17) Menolong keluarga saat semua sibuk	WK: B164-166/171-172 W1
18) Tidak mau menolong saat orang tersebut sebenarnya tidak sibuk	WK: B174-176 W1
19) Anak-anak susah diajak komunikasi	WK: B184-185 W1
20) Anak-anak lambat responnya jika disuruh	WK: B190-191 W1
21) Anak-anak lebih suka main hp dan tidak mau diganggu	WK: B197-200 W1
22) Suami mudah diajak berkomunikasi	WK: B204-208 W1
23) Komunikasi keluarga saat makan, setelah sholat, duduk santai di depan televisi	WK: B240-243/246-247 W1
24) Hal yang dibicarakan tentang sholat, belajar, berhati-hati saat di luar rumah, menjaga nama baik orangtua, harus ingat Allah, juga tentang kebersihan	WK: B250-254 W1
b.Bapak	
1) <i>Face to face</i> saat berdekatan	DD: B62-65/105-107 W1
2) Pernah memotong pembicaraan tapi tidak dijadikan kebiasaan	DD: B67-70 W1
3) Mendengar cerita secara keseluruhan	DD: B75-77 W1
4) Memperhatikan bahasa tubuh lawan bicara	DD: B83-87 W1
5) Respon mengangguk dan memberi komentar	DD: B101-104 W1
6) Saat komunikasi diselingi bercanda	DD: B109-114 W1
7) Bahasa tubuh yang paling sering digunakan yaitu gerakan tangan dan kepala	DD: B120-129 W1
8) Bertanya untuk memperjelas pembicaraan jika menarik	DD: B134-139 W1
9) Memulai pembicaraan secara langsung	DD: B144-147 W1
10) Hal yang jarang dikomunikasikan pasti memakai pendahuluan “aku mau ngomong”	DD: B149-152 W1
11) Intonasi suara tergantung suasana	DD: B160-165 W1 DD: B168-171 W1

12) Tidak pernah memilih-milih kata	DD: B177/179-180 W1
13) Biasa mengutarakan pendapat dengan istri dan anak	DD: B183-185/187-188 W1
14) Pengalaman selama ini ada masalah tapi tidak berat	DD: B191-192 W1
15) Menceritakan masalah dengan istri tercinta	DD: B196-202/206-209 W1
16) Miskomunikasi menyangkut perbedaan kebiasaan	DD: B210-215 W1
17) Anak yang susah untuk menyesuaikan	DD: B216/219-226 W1
18) Jika semua sudah tidur saat pulang kantor malam, biasanya membaca atau mengerjakan pekerjaan kantor	DD: B229-231/233-239 W1
19) Hal yang dibicarakan keluarga yaitu makanan, pakaian, rumah, kucing, rt, dan rw	DD: B242-251 W1
20) Saat ada kerjaan, kalau ada yang mengajak bicara pasti langsung dijawab jika jawabannya mudah	DD: B257-265//274-280 W1
21) Langsung membantu jika tidak lagi suntuk atau asik dengan pekerjaan	DD: B291-293/295-300 W1
22) Anak kedua yang susah diajak komunikasi kalau lagi <i>badmood</i>	DD: B306-310 W1
23) Istri yang mudah diajak komunikasi kalau tidak ngambek	DD: B232/398-402 W1
24) Komunikasi dengan keluarga saat sore, pulang kantor, waktu mengobrol tidak pasti	DD: B403-408 W1
25) Saat di kantor komunikasi lewat hp	
c. SA	
1) <i>Face to face</i> saat serius	SA: B64-67 W1
2) Jarang memotong pembicaraan	SA: B72 W1
3) Mendengarkan orang bicara	SA: B74-75/82-87 W1
4) Melihat bahasa tubuh lawan bicara	SA: B93/95-97 W1
5) Respon tergantung pembicaraan	SA: B108-111/113-114 W1
6) Ekspresi tergantung situasi dan kondisi	SA: B118-119 W1
7) Bertanya lagi jika tidak jelas	SA: B125-128 W1
8) Mencari waktu dulu untuk berbicara	SA: B133-136/155-156/202-204 W1
9) Intonasi suara lembut	SA: B140 W1
10) Memilih kata dulu	SA: B146-148/154 W1
11) Mengakhiri pembicaraan dengan diam	SA: B162-163 W1
12) Jarang mengutarakan pendapat	SA: B168-171/175-177 W1
13) Lebih suka menulis <i>diary</i>	SA: B182-191/346-349 W1

14) Pernah miskomunikasi	SA: B194-196 W1
15) Jarang komunikasi dalam jangka waktu yang lama	SA: B210-211 W1
16) Jarang bertemu keluarga karena kesibukan masing-masing	SA: B212-214 W1
17) Komunikasi keluarga waktu makan malam, hari Minggu, setelah sholat maghrib	SA: B215-218/227-229/304-306/328-335 W1
18) Langsung membantu saat ada yang butuh	SA: B230-231/239 W1
19) Respon lama kalau malas atau sedang ada kerjaan	SA: B232-234 W1
20) Masing-masing sulit diajak berkomunikasi	SA: B247-259/262-264/266-268 W1
21) Adik yang bisa diajak bercanda	SA: B277-278 W1
22) Berkomunikasi hal yang ringan	SA: B340-345/350-352 W1
d.DZ	
1) <i>Face to face</i>	DZ: B66-67 W1
2) Komunikasi tergantung situasi dan kondisi	DZ: B88-91 W1
3) Pernah memotong pembicaraan	DZ: B93-96/99 W1
4) Tidak mendengarkan apa yang dibicarakan orangtua	DZ: B106-108/110/122-123/126-127 W1
5) Tidak memperhatikan lawan bicara	DZ: B114-116/121 W1
6) Ekspresi seperlunya	DZ: B138-139 W1
7) Bahasa tubuh tergantung pembicaraan	DZ: B146-147/152-154 W1
8) Tidak bertanya lagi jika tidak paham	DZ: B158-163/166 W1
9) Memulai pembicaraan langsung saja	DZ: B170-171 W1
10) Intonasi suara sedang dan bisa keras	DZ: B179-181 W1
11) Tidak memilih-milih kata	DZ: B185/189-190/247-248 W1
12) Jarang mengutarakan pendapat atau ide	DZ: B199-200 W1
13) Malas berbicara	DZ: B202 W1
14) Keluarga sibuk sendiri-sendiri	DZ: B203-204 W1
15) Masalah disimpan sendiri	DZ: B206-207/209-211/214-215/217-218W1
16) Tidak enak cerita ke keluarga, takut dianggap tidak penting	DZ: B220-224/257-260 W1
17) Pernah miskomunikasi	DZ: B227/229/233/235-236 W1
18) Mengulangi perkataan akan mengurangi miskomunikasi	DZ: B234-244 W1
19) Tidak pernah komunikasi dengan keluarga dalam waktu lama	DZ: B251-253 W1
20) Merespon pembicaraan saat main <i>gadget</i>	DZ: B272-273/275-

	21) Anggota keluarga belum ada yang mau cerita secara pribadi 22) Masalah sendiri sudah banyak 23) Membantu keluarga tapi lambat responnya karena malas 24) Kakak yang mudah diajak komunikasi 25) Sms kakak walau sama-sama di rumah 26) Tidak ada waktu khusus untuk komunikasi, biasanya saat makan 27) Hal yang dibicarakan adalah makanan 28) Lebih sering komunikasi dengan teman 29) Komunikasi keluarga yang tidak penting saja	276/278 W1 DZ: B291-293 W1 DZ: B294-295 W1 DZ: B307-309/311-312/314 W1 DZ: B317-318/320-323 W1 DZ: B341-342/346—347 W1 DZ: B353-354/357/359-360 W1 DZ: B362-363 W1 DZ: B368-369/372-373/377-380 W1 DZ: B387-388 W1
6	Perubahan Komunikasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Gadget	
	1) Otomatis berubah 2) Dulu komunikasi langsung dan kumpul tiap hari 3) Sekarang asik dengan hp-nya masing-masing 4) Perhatian orangtua kepecah sama <i>gadget</i> 5) Dulu nasehat orangtua didengar anak 6) Sekarang mengabaikan perkataan orangtua 7) Lebih mendengar nasehat teman 8) Tidak terbiasa mengutarakan pendapat dan berbicara secara langsung	SA: B95-96/116-118 W2 SA: B97-98/102-103 W2 SA: B99-101/104-105/141 W2 SA: B106-107 W2 SA: B108-109 W2 SA: B111-112 W2 SA: B113-114 W2 SA: B137-140 W2
7	Pendukung Komunikasi	
	a. Ibu	
	1) <i>Handphone</i>	WK: B236-237 W1
	b. Bapak	
	1) Kedewasaan masing-masing anggota keluarga 2) Anak-anak sudah besar dan mulai mengerti 3) Istri semakin mengerti dengan masing-masing perbedaan 4) Pengalaman bertahun-tahun hidup bersama 5) <i>Handphone</i> untuk komunikasi jarak jauh	DD: B348-352 W1 DD: B353-356 W1 DD: B357-363 W1 DD: B364-368 W1 DD: B374-384 W1
	c. SA	
	1) <i>Handphone</i> mendukung untuk komunikasi jarak jauh	SA: B299-300/320-323 W1
	2) Saat anggota keluarga berkumpul	SA: B304-306 W1

	d. DZ	
	1) <i>Gadget</i> mendukung komunikasi	DZ: B337-338 W1
8	Penghambat Komunikasi	
	a. Ibu	
	1) <i>Handphone</i> yang tidak bisa dihubungi 2) Anak tidak suka dipantau terus 3) <i>Handphone</i> itu kadang mendukung tapi juga menghambat	WK: B214-215 W1 WK: B221-222 W1 WK: B230-232 W1
	b. Bapak	
	1) Ego masing-masing 2) Fisik sedang capek 3) Suasana hati tidak mendukung 4) Masing-masing anggota keluarga asik bermain <i>handphone</i> saat bisa bertemu langsung dan berkomunikasi	DD: B314-324 W1 DD: B326-333 W1 DD: B334-342 W1 DD: B386-392 W1
	c. SA	
	1) Kesibukan masing-masing 2) Hp, laptop, dan internet membuat penggunanya asik sendiri-sendiri sehingga tidak bisa ngobrol 3) Hp atau <i>gadget</i> bisa mendukung dan menghambat	SA: B284-285/291-294 W1 SA: B286-288/301-303/317-319 W1 SA: B314-316 W1
	d. DZ	
	1) Tidak tahu	DZ: B325-327 W1
9	Makna Komunikasi	
	a. Ibu	
	1) Komunikasi itu penting untuk mengecek dan memantau keluarga	WK: B259-261 W1
	b. Bapak	
	1) Komunikasi itu penting 2) Bentuk keluarga dalam kondisi baik kalau komunikasinya lancar 3) Komunikasi itu bagian dari membangun keutuhan keluarga, keharmonisan keluarga 4) Komunikasi harus dipertahankan artinya setiap hari tidak ada saat tanpa komunikasi 5) Komunikasi itu kunci 6) Ada komunikasi berarti ada keseimbangan ilmu, informasi, dan pengetahuan 7) Mengetahui baik dan buruk 8) Mengetahui apa yang ingin dicapai dan yang perlu dilakukan	DD: B417 W1 DD: B418-420 W1 DD: B421-423 W1 DD: B424-426 W1 DD: B427 W1 DD: B428-429 W1 DD: B430-431 W1 DD: B433-435 W1 DD: B436-437 W1 DD: B438-441 W1

	9) Komunikasi itu bisa menyeimbangkan semuanya 10) Organisasi keluarga bisa punya satu kesatuan pikiran, satu kesatuan, dan itu dibentuk melalui komunikasi	
	c. SA	
	1) Komunikasi itu penting 2) Keluarga yang pertama kali dikenal dan tiap hari ditemui 3) Tidak komunikasi tidak enak karena kumpulnya dengan bapak, ibu dan adik 4) Ingat nasehat orangtua	SA: B355/358-359 W1 SA: B360-362 W1 SA: B365-367 W1 SA: B371-373/377-378 W1
	d. DZ	
	1) Komunikasi itu penting sekali 2) Tidak ingat kata-kata dan nasehat dari keluarganya	DZ: B393 W1 DZ: B398-399 W1

**KATEGORISASI WAWANCARA
(Reduksi Data Ketiga)**

No.	Tema-Tema
1.	Penggunaan Gadget • Menggunakan <i>Smartphone</i> dan laptop sudah lama • Selalu dibawa kemanapun • Penggunaan lebih dari 2 jam • Untuk mengakses internet • Untuk urusan pekerjaan • Untuk menghubungi keluarga dan teman
2.	Penghambat Komunikasi Keluarga • Asyik bermain <i>gadget</i> • Ego
3.	Pendukung Komunikasi Keluarga • <i>Gadget</i> untuk menghubungi keluarga saat sedang berjauhan jarak • Kedewasaan pikiran • Pengalaman berkeluarga
4.	Komunikasi Keluarga • Jarang komunikasi • Komunikasi keluarga saat makan malam, setelah sholat maghrib atau saat santai • Membicarakan tentang hal-hal yang ringan, tentang pendidikan anak, pendidikan agama, cara bersosialisasi yang baik saat di luar rumah, dan juga tentang kebersihan • Anak susah untuk menyesuaikan perbedaan kebiasaan • Anak tidak terbiasa menceritakan masalah dan tidak terbiasa mengutarakan pendapat • Anak lebih sering berkomunikasi dan menceritakan masalah pada temannya • Anak cuek saat diajak berkomunikasi. • Anak tidak pernah mendengarkan nasehat dari orangtuanya • Anaknya susah diajak berkomunikasi dan sering <i>badmood</i> • Anak sangat lambat responnya saat diperintah orangtuanya mengerjakan sesuatu
5.	Makna Komunikasi • Komunikasi itu penting dan sebagai kunci • Bentuk keluarga dalam kondisi baik jika komunikasinya lancar • Komunikasi itu bagian dari membangun keutuhan keluarga, keharmonisan keluarga • Komunikasi harus dipertahankan artinya setiap hari tidak ada saat tanpa komunikasi • Ada komunikasi berarti ada keseimbangan ilmu, informasi, dan

	pengetahuan • Mengetahui baik dan buruk dan mengetahui apa yang ingin dicapai dan yang perlu dilakukan • Komunikasi itu bisa menyeimbangkan semuanya • Organisasi keluarga bisa punya satu kesatuan pikiran, satu kesatuan, dan itu dibentuk melalui komunikasi • Tidak komunikasi tidak enak karena keluarga yang dikenal pertamakali
--	---



Hasil Observasi

Objek Observasi : Suasana Rumah Informan
 Tanggal Observasi : Sabtu, 8 September 2012
 Waktu Observasi : Pukul 16.00-20.00 wib
 Tempat Observasi : Rumah Informan
 Tujuan Observasi : Mengetahui Kondisi Rumah Keluarga Bapak Dede
 Jenis Observasi : Observasi Tidak Terstruktur
 Kode : OB4

No.	Catatan Observasi
1	Rumah keluarga bapak DD dan ibu WK terletak di sebuah perumahan di daerah Wedomartani Sleman. Rumah bapak DD berada di sebuah gang buntu. Di gang tersebut terdiri dari 8 rumah yang saling berdempetan. Rumah keluarga ini menghadap ke arah selatan. Di depan rumah keluarga bapak DD terlihat berbagai macam tanaman yang terlihat berjajar dan juga pagar berwarna hijau tua. Teras rumah ini berupa keramik berwarna putih semburat <i>pink</i>. Di teras ada beberapa tanaman, 1 set kursi meja terbuat dari keramik grabah, rak sepatu dan ada mesin jahit. Di rumah ini terdiri dari 2 lantai. Di lantai pertama ada ruang tamu, ruang keluarga, 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dapur, dan gudang. Di ruang tamu ada 1 sofa panjang, meja panjang, 2 sofa sedang, dan ada almari ukir berukuran besar dan juga ada piano <i>keyboard</i>. Di ruang keluarga ada televisi berukuran sedang, dan juga kulkas. Di lantai dua ada 1 kamar tidur. Di dalam kamar tersebut ada kasur, kipas angin, televisi, lemari berukuran kecil, rak buku, dan 1 kamar mandi dalam. Penerangan di rumah ini cukup baik.
5	
10	

Hasil Observasi

Objek Observasi : Suasana Rumah Informan
 Tanggal Observasi : Minggu, 9 September 2012
 Waktu Observasi : Pukul 08.00-21.00 wib
 Tempat Observasi : Lingkungan Rumah Informan
 Tujuan Observasi : Mengetahui Lingkungan Rumah Keluarga Bapak Dede
 Jenis Observasi : Observasi Tidak Terstruktur
 Kode : OB5

No.	Catatan Observasi
1	Rumah-rumah di perumahan ini berdempet-dempet. Jalan masuk ke perumahan ini sudah diaspal. Rumah-rumah di perumahan ini cukup bagus dan banyak yang bertingkat. Kebanyakan rumah-rumah di perumahan ini memiliki pagar termasuk rumah bapak DD. Rumah bapak DD berada di suatu gang buntu sehingga jarang ada kendaraan lalu lalang. Jarak antara rumah bapak DD dan rumah tetangga di depannya itu cukup untuk lewat 2 mobil. Jarang terlihat orang yang berada di luar dan juga jarang terlihat interaksi antar tetangga. Hanya terlihat beberapa kendaraan keluar dari rumah yang dihuni anak-anak kos di sebelah barat rumah bapak DD dan juga 2 anak kecil bermain sepeda. Di malam hari pun sangat jarang orang terlihat berada di luar rumah.
5	
10	

Hasil Observasi

Objek Observasi : Aktivitas Sehari-hari Informan
 Tanggal Observasi : Senin, 10 September 2012
 Waktu Observasi : Pukul 12.30-21.00 wib
 Tempat Observasi : Rumah Informan
 Tujuan Observasi : Mengetahui Interaksi antar Anggota Keluarga Bapak Dede
 Jenis Observasi : Observasi Tidak Terstruktur
 Kode : OB6

No.	Catatan Observasi
1	Ketika peneliti datang ke rumah bapak DD, pagar rumahnya tertutup rapat. Lalu peneliti mengirim sms kepada SA dan memberitahu kalau sudah berada di depan rumah. Tidak lama, SA datang dan membukakan pintu. SA terlihat sedang membawa <i>handphone</i> . Setelah dipersilahkan masuk,
5	peneliti bersalaman dengan ibu WK yang sedang menonton televisi sendiri di ruang keluarga. Lalu peneliti dan SA naik ke lantai atas, ke kamar SA. Di kamar SA, peneliti menyalakan kipas angin dan SA menyalakan televisi. Lalu peneliti dan SA mengobrol. Selama mengobrol, SA tidak lepas dari <i>handphone</i> -nya. Sesekali hp SA berbunyi tanda ada sms masuk dan SA
10	membalas sms tersebut. Ibu WK menawarkan peneliti dan SA untuk makan, lalu SA turun dan naik ke kamar lagi sambil membawa piring berisi nasi dan lauk. Setelah selesai, peneliti dan SA turun untuk mencuci piring bekas makan. Adik SA yaitu DZ pulang sekolah pukul 15.00 wib bersama bapak DD menggunakan mobil. DZ masuk ke rumah dengan mengucapkan salam lalu
15	langsung masuk ke kamarnya. Peneliti melihat dari jendela kamar DZ, DZ berbaring di tempat tidurnya sambil bermain hp dan masih mengenakan seragam. Ketika ibu WK menyuruh DZ ganti baju, DZ tidak langsung ganti baju. Ibu WK menyuruh ganti baju DZ sampai beberapa kali. Ibu WK terlihat menonton televisi. Bapak DD berbaring di kasur depan televisi
20	sambil bermain hp. Peneliti dan SA kembali ke atas, ke kamar SA. Peneliti dan SA ngobrol sampai tertidur. Sekitar jam 16.30 wib, peneliti bangun dan sholat ashar, lalu SA bangun dan sholat ashar. Ketika maghrib, keluarga ini sholat berjamaah di ruang keluarga karena tidak memiliki mushola khusus. Dilanjutkan mengaji dan mengobrol. Ibu WK memasak untuk makan
25	malam. Lalu setelah makanan siap, kami makan bersama di ruang makan sambil berbincang-bincang. Setelah makan malam, peneliti dan SA mencuci piring. Terlihat DZ bermain hp dan saat diajak berbicara dengan bapak DD, DZ tidak menjawab pertanyaan bapak DD. Lalu bapak DD

30	mengambil hp DZ. DZ pun teriak-teriak berusaha mengambil hp-nya kembali. Pukul 21.00 wib peneliti pamit pulang kepada bapak DD dan SA karena ibu WK sudah tidur.
----	--



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ..W.K.....

Umur : ..49 th.....

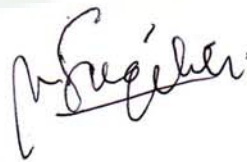
Alamat:WEDOMARTANI.....

Menyatakan Bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget*”
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan diobservasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan



(.....)
Informan Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DD

Umur : 53

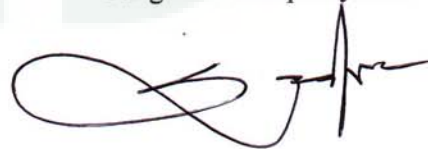
Alamat: Weda warlany

Menyatakan Bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget*”
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan diobservasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan



(.....)
Informan Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DZ

Umur : 15 th

Alamat: WEDOMARTANI

Menyatakan Bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget*”
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan diobservasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan



(.....)

Informan Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SA

Umur : 23

Alamat: WEDOMARTANI

Menyatakan Bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget*”
2. Saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini untuk diwawancarai dan diobservasi sampai penelitian ini berakhir dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Tetapi dengan syarat data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, agar dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan


(.....)
Informan Penelitian